



ATMINDO
BOILER PROFESSIONALS

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2015**



Sustainable **Growth**
Pertumbuhan yang berkelanjutan

Daftar Isi Table of Contents



01 KINERJA 2015 PERFORMANCE 2015

- 04 Pencapaian di 2015
Achievements in 2015
- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 08 Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Highlights
- 08 Informasi Kepemilikan Saham
Shareholders Information
- 09 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates
- 10 Peristiwa Penting 2015
Important Events in 2015

02 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 12 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 13 Sekilas Perusahaan
The Company At Glance
- 14 Tonggak Sejarah
Milestones
- 14 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company Brief History
- 15 Struktur Group Perusahaan
The Company's Group Structure
- 15 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 16 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 18 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

03 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 21 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 25 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 27 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 30 Profil Direksi
Board of Directors Profile

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

32	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review
34	Tinjauan Keuangan Financial Review
37	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
38	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies
39	Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen Important Events After The Date of Independent Auditor's Report
39	Rencana Penggunaan Dana IPO The IPO Proceeds Usage Plan
40	Kebijakan Dividen Dividend Policy
40	Strategi Usaha Business Strategy
40	Prospek Usaha Business Prospects

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

43	Penerapan Prinsip - prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik The Implementation of Good Corporate Governance
44	Struktur Organisasi Organizational Structure
45	Penyelenggaraan Rups 2015 The Arrangement of 2015 GMS
46	Dewan Komisaris Board of Commissioners
46	Komisaris Independen Independent Commissioner
46	Direksi Board of Directors
47	Penentuan Remunerasi Direksi Determination of Remuneration of the Board of Directors
48	Komite Audit Audit Committee
50	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
51	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
51	Manajemen Risiko Risk Management

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

54	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
55	Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2015 Statement of Responsibility For Annual Report 2015

Kinerja 2015

Performance 2015



04 Pencapaian di 2015
Achievements in 2015

06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

08 Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Highlights

08 Informasi Kepemilikan Saham
Shareholders Information

09 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

10 Peristiwa Penting 2015
Important Events in 2015

Pencapaian di 2015 Achievements in 2015

Pertumbuhan pendapatan yang baik

Ditengah pelambatan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2015 menjadi

4,79%

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar Rp 59,6 miliar atau 65.6%

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar

111,2%

menjadi Rp 18,8 miliar.

Positive Revenue Growth

In Indonesian economic slowdown on the year of 2015 to

4.79%

The Company's revenue recorded an increase of Rp 59.6 billion or by 65.6%.

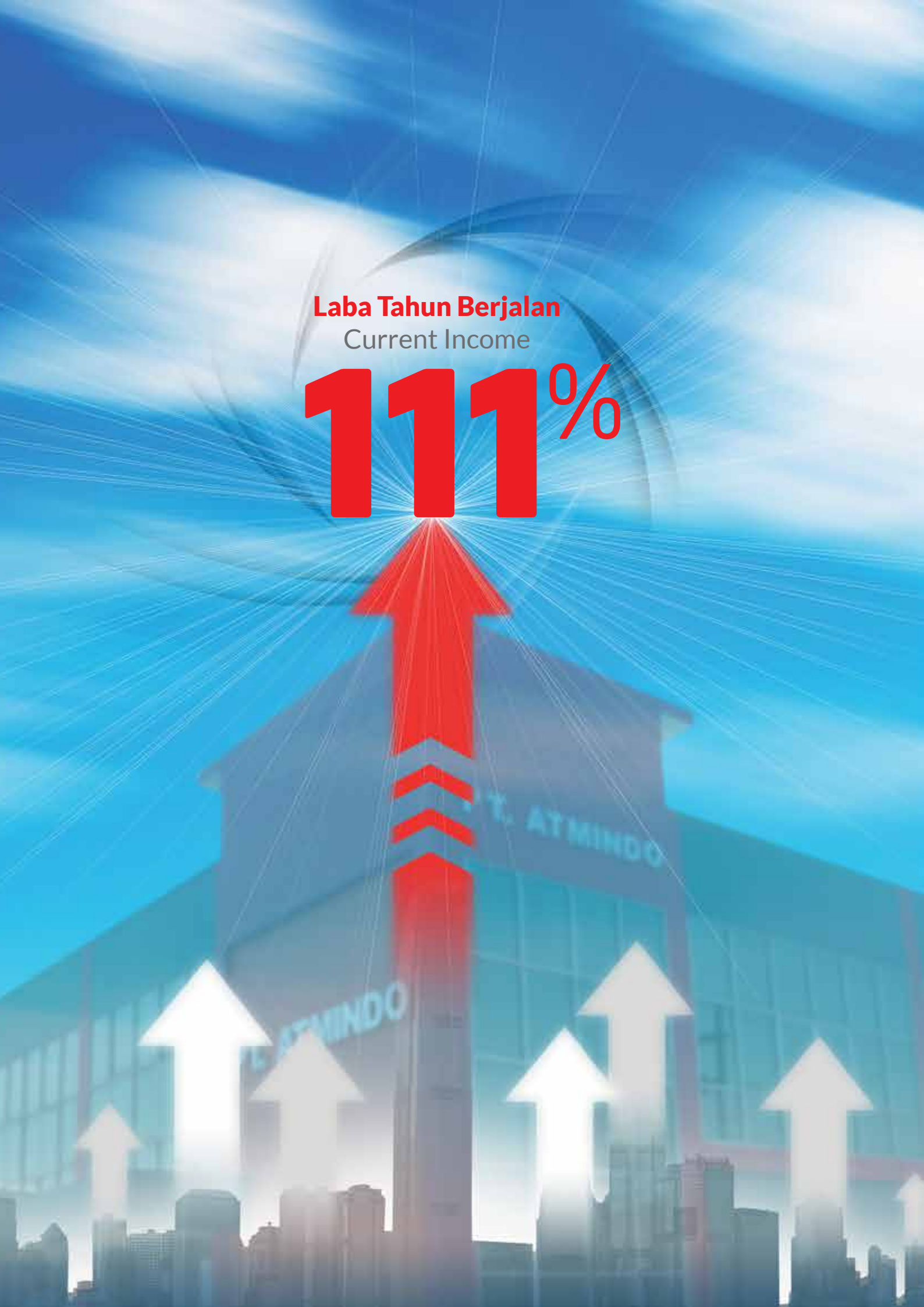
The Company's current income escalated by

111.2%

to Rp 18.8 billion.

Laba Tahun Berjalan
Current Income

111%



Ikhtisar Keuangan

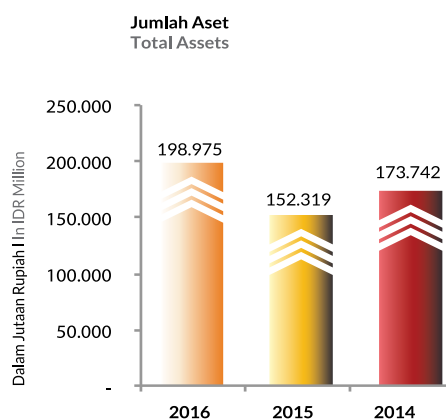
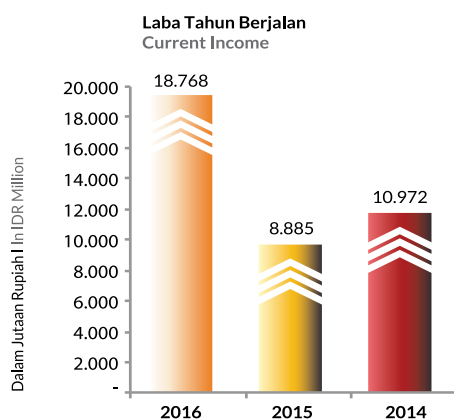
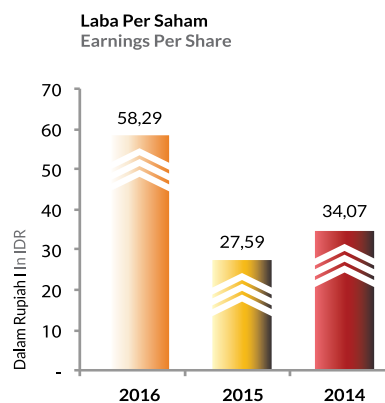
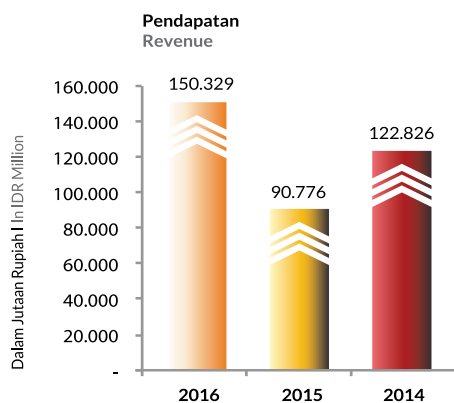
Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali Laba per Saham)
In IDR Million (Except for Earning per Share)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	31 Januari 31 January		
	2016	2015	2014
Pendapatan Revenue	150.329	90.776	122.826
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	104.320	61.549	89.629
Laba Bruto Gross Profit	46.010	29.227	33.197
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	25.340	12.190	13.609
Laba Tahun Berjalan Current Income	18.768	8.885	10.972
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	(510)	(602)	2.827
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Profit and Other Comprehensive Income for the Year	18.258	8.283	13.799
Laba Per Saham Earnings Per Share	58,29	27,59	34,07
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	198.975	152.319	173.742
Aset Lancar Current Assets	141.677	99.103	117.703
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	57.297	53.216	56.040
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	71.412	62.129	91.835
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	61.253	54.020	83.158
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	10.159	8.110	8.677
Jumlah Ekuitas Total Equity	127.562	90.190	81.907
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	198.975	152.319	173.742
Laporan Arus Kas Statements of Cash Flow			
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities	(9.370)	13.605	(20.899)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities	(5.605)	(865)	(8.432)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities	19.533	(43.226)	28.902
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	4.559	(30.486)	(428)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	499	1.803	132
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	1.032	499	1.803

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali Laba per Saham)
In IDR Million (Except for Earning per Share)

Rasio Keuangan Financial Ratios	31 Januari 31 January		
	2016	2015	2014
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets	9,4%	5,8%	6,3%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	14,7%	9,9%	13,4%
Rasio Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	30,6%	32,2%	27%
Rasio Marjin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Net Income Margin	12,5%	9,8%	8,9%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	9,2%	5,4%	7,9%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	14,3%	9,2%	16,8%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	12,1%	9,1%	11,2%
Rasio Lancar Current Ratio	231,3%	183,5%	141,5%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	35,9%	40,8%	52,9%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	56,0%	68,9%	112,1%
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	64,1%	59,2%	47,1%



IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Data Saham per Kuartal Tahun | Quarterly Stock Data

	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume (Lembar Saham Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp. Juta) Market Capitalization (IDR million)
Kuartal III 3rd Quarter 2015						
Kuartal IV 4th Quarter 2015						
Saham Belum Diperdagangkan Stocks not Listed yet						
Kuartal IV 4th Quarter 2015*		150	112	143	106.216	142.560
Kuartal I 1st Quarter 2016**		131	116	130	10.173	140

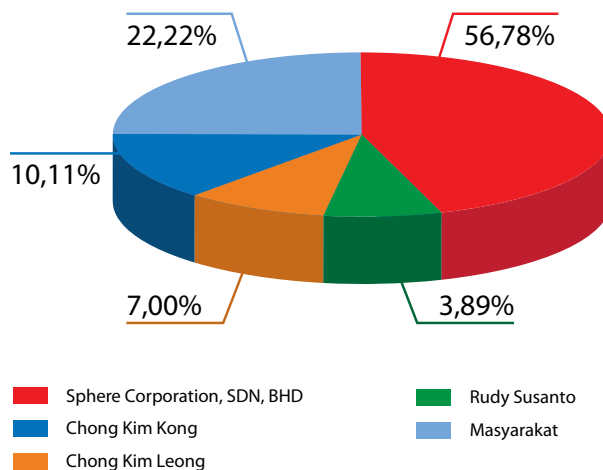
Catatan | Notes:

* Diperdagangkan di BEI mulai 10 Desember 2015 | Traded in IDX started 10 December 2015

** Kuartal I 2016 sampai 31 Januari 2016 | 1st Quarter 2016 only until 31 January 2016

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham No. of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares
Sphere Corporation, SDN, BHD	613.200.000	56,78 %
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11 %
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%
Rudy Susanto	42.000.000	3,89 %
Masyarakat Public	240.000.000	22,22 %



Catatan | Notes :

Sampai dengan 31 Januari 2016, Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Perseroan adalah Sphere Corporation, SDN, BHD., dengan kepemilikan sebesar 56,78%. Saham yang beredar di masyarakat mencapai 240.000.000 saham (22.22%).

Until January 31 2016, the Company's majority and controlling shareholder is Sphere Corporation, SDN, BHD., with 56.78% ownership. Public floating shares reached 240,000,000 shares (22.22%).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT AWARDS AND CERTIFICATES



Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dari TUV NORD Group untuk "Design and Manufacturing of Steam Boiler and Pressure Vessel"

The Company obtained ISO 9001:2008 Certification from TUV NORD Group for Design and Manufacturing of "Steam Boiler and Pressure Vessel"



Perseroan mendapatkan sertifikasi dari The National Board of Boiler & Pressure Vessel Inspectors untuk otorisasi dalam hal "Metallic repairs and / or alterations at the above location and extended for field repairs and / or alterations controlled by thus location"

The Company obtained Certification of Authorization from The National Board of Boiler & Pressure Vessel Inspectors on "Metallic repairs and / or alterations at the above location and extended for field repairs and / or alterations controlled by thus location"



Perseroan mendapatkan sertifikasi dari The American Society of Mechanical Engineers untuk otorisasi dalam hal "Manufacture and assembly of power boilers and field sites"

The Company obtained Certificate of Authorization on Manufacture and assembly of power boilers and field sites from The American Society of Mechanical Engineers



Perseroan mendapatkan sertifikasi dari The American Society of Mechanical Engineers untuk otorisasi dalam hal "Manufacture of pressure vessels at the above location and fields site controlled by the above location (Not cover impregnated graphite)"

The Company obtained Certificate of Authorization on Manufacture of pressure vessels and fields site from The American Society of Mechanical Engineers (Not cover impregnated graphite)



Perseroan mendapatkan sertifikasi dari McMillan Woods dalam McMillan Woods Global Awards dalam hal "Master Class Awards in Engineering"

The Company obtained McMillan Woods Global Awards on Master Class Awards in Engineering certification from McMillan Woods

PERISTIWA PENTING 2015 IMPORTANT EVENTS IN 2015



Pada tanggal 10 Desember 2015 Perseroan telah resmi melakukan penawaran saham perdana lewat *IPO (Initial Public Offering)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas 240 Juta saham atau setara 22,22% dari modal ditempatkan disetor penuh.

In December 10 2015, the Company was officially conducted the shares Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange by releasing 240 million shares or 22.22% from total issued and paid-in capital.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



12 Visi dan Misi
Vision and Mission

13 Sekilas Perusahaan
The Company At Glance

14 Tonggak Sejarah
Milestones

14 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company Brief History

15 Struktur Group Perusahaan
The Company's Group Structure

15 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

16 Sumber Daya Manusia
Human Resources

18 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

VISI DAN MISI | VISSION AND MISSION



VISI

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam bidang steam boiler dan bejana tekan baik dalam segi teknologi maupun penguasaan pangsa pasar di dalam negeri dan luar negeri.

MISI

1. Menyediakan produk dengan kualitas yang terbaik, harga bersaing dan pelayanan yang lebih memuaskan pelanggan.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai asset Perusahaan secara berkelanjutan.
3. Membangun dan membina hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemasok yang ada.



VISION

To become the best company in the steam boiler and pressure vessel business in terms of technology and market share supremacy both domestic and overseas.

MISSION

1. To provide the best quality product with competitive price and satisfactory service for the clients
2. To Improve the quality of human resources as the Company's asset in a sustainable way
3. To build and foster profitable partnership with all of the existing suppliers.

SEKILAS PERUSAHAAN | THE COMPANY AT GLANCE



Nama Perusahaan | Name of the Company :
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
(PT ATMINDO Tbk)

Ijin Usaha | Business Licenses :
Industri Manufaktur dan Perakitan Mesin Industri
Manufacturing Industry and Industrial Machine
Assembling

Situs | Website :
www.atmindoboiler.com

Kantor Pusat | Head Office :
Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No.30-38
Desa Dagang Kelambir – Tanjung Marowa
Deli Serdang – Sumatera Utara
Indonesia 20362
Tel : (62-61) 794 7751
Fax : (62-61) 794 7755
Email : corsec@atmindoco.id

Kantor Cabang | Branch Offices :
Gedung Multi Piranti Graha Lantai 1
Jalan Raden Inten II No.2 Duren Sawit
Jakarta Timur – Indonesia 13420
Tel : (62-21) 863 2768
Fax : (62-21) 863 2763
Email: atmindojkt@cbn.net.id

Ruko Citra Town Square
Jl. D.I. Panjaitan No.20 Samarinda
Kalimantan Timur – Indonesia 75118
Tel : (62-541) 728 3477
Fax : (62-21) 728 3477
Email: atmindosmda@gmail.com

Jalan Riau Ujung
Kompleks Riau Bisnis Center No. C6
Pekanbaru – Riau – Indonesia
Tel : (62-761) 861 850
Fax : (62-761) 861 850
Email: atmindopku@gmail.com

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan DR. Irawan Soerodjo, S.H., M. Si., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0940722.AH.01.02. tanggal 18 Agustus 2015, dan telah diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957548 pada tanggal 18 Agustus 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0957549 tanggal 18 Agustus 2015, yang ketiganya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3542878.AH.01.11 tanggal 18 Agustus 2015 ("Akta No. 4/2015") yang mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the last amendment made was based on the Deed Statement of the Shareholders of the Company, PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie No. 4 dated August 3, 2015 made before DR. Irawan Soerodjo, S.H., M. Si., Notary in Jakarta and had been approved the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Decision Letter No. AHU-0940722.AH.01.02. dated August 18 2015, and had been informed based on the Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957548 dated August 18 2015 and Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0957549 dated August 18 2015, all of which have been listed in the Company Registry No. AHU-3542878.AH.01.11 dated August 18 2015 ("Deed No. 4/2015") that amended all provisions contained within the Company's Articles of Association in the context of Public Offering and to be conformed with the Bapepam LK Regulations No. IX.J.1 on Subjects of the Articles of Association of the Company which exercise an equity public offering or a public company as well to the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14 2008, together with the Company's name change to PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.

TONGGAK SEJARAH | MILESTONES

1972

Pendirian Perseroan dengan nama PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie

The Company was established under the name of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie

2012

Pabrik di Deli Serdang dengan luas 26.900 m2 mulai beroperasi

26,900 m2 factory in Deli Serdang began operation

2015

Melakukan penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering in the Indonesia Stock Exchange.

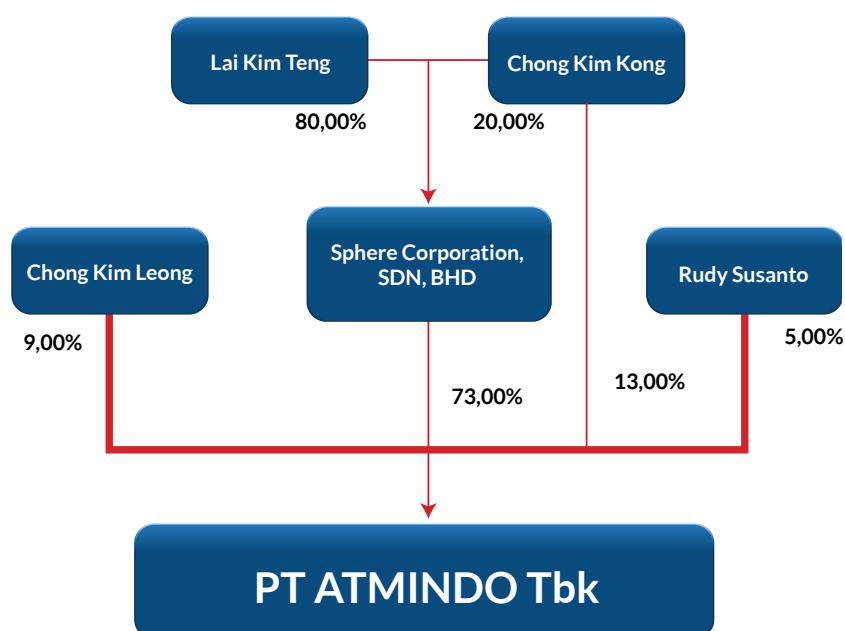
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN | THE COMPANY BRIEF HISTORY

Perseroan merupakan Perusahaan Penanaman Modal Asing dan telah memiliki Surat Izin Usaha yang dikeluarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat No. 488/T/INDUSTRI/1994 tanggal 17 Juni 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Industri untuk PT Atmindo yang bergerak di bidang usaha industri mesin-mesin / alat pengolah kelapa sawit dan karet, industri *water tube boiler*, industri pembuatan *package boiler* dan *quick doors for sterilizers*.

The Company is a foreign capital investment company and already obtained Business Licenses issued the Capital Investment Coordinating Agency based on letter No. 488/T/INDUSTRI/1994 dated June 17 1994 on Issuing the Industry Business License for PT Atmindo which engages in the field of industrial machinery/palm oil and rubber processing equipment, water boiler tube industry, boiler packaging industry, and quick doors for sterilizers.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN | THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pencatatan Listing Date	Perubahan Jumlah Saham Additional Shares	Jumlah Saham Dicatatkan Total Shares Listed	Bursa Stock Exchange
1.	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10 Dec 2015	1.080.000.000	1.080.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Pencatatan Saham: **Bursa Efek Indonesia** | Stock Listing: **Indonesia Stock Exchange**

SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan SDM sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan SDM, termasuk di dalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Propinsi;
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Memfasilitasi penggantian biaya perawatan;
- Mengembangkan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi karyawan bersama; dan
- Menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan baik dalam lingkungan Perseroan (*in-house training*) maupun di luar lingkungan Perseroan.

Program-program pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Human resources is the core thing for the Company as a partner to achieve success in any business activities. The company treat human resource development as a very important part to encourage the growth of the Company. Therefore, the Company developed a comprehensive policy relating to human resources, including recruitment process, training and development, and evaluation work. Besides policy with respect to the management of human resources, among others, realized in compliance with government regulations in terms of employment such as:

- Salary in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage;
- Workers' Social Security
- Facilitate the replacement cost of care;
- Training facility for the potential of employees;
- Employee recreational activities together; and
- Provide post-retirement benefits in accordance with the Employment Act 13 of 2003.

In order to improve the quality of skills and insights of the Company human resources, the Company provides a wide variety of training and educational programs from in house training and outside the Company.

Training programs that have been implemented throughout the year 2015 are as follows:

No	Jenis Training Training Type	Lokasi Location	Bulan Month	Peserta participant
1.	Electrical Training	PT. ATMINDO Tbk	Februari February	Team Electrical Erection
2.	Procurement Knowledge	PT. ATMINDO Tbk	Februari February	Team Procurement
3.	Welding Training Part I	PT. ATMINDO Tbk	Februari - Maret February - March	Manufacturing
4.	Pre Calculation	PT. ATMINDO Tbk	Maret March	Team Engineer
5.	Quality Control Knowledge	PT. ATMINDO Tbk	April	Team Quality Control
6.	Product Knowledge	PT. ATMINDO Tbk	Mei May	New Recruitment
7.	Taxes	Kantor Pelayanan Pajak PMA2	Juni June	Taxes Staff
8.	Warehouse Knowledge	PT. ATMINDO Tbk	Agustus August	Procurement to Godown
9.	Legal Aspect Training	BPJS Ketenagakerjaan	Agustus August	Human Resources Staff
10.	H.R Training	Disnaker	Agustus August	Staff Human Resources
11.	Welding Training Part II	PT. ATMINDO Tbk	September - Oktober September - October	Manufacturing
12.	Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pelatihan IDX net Company Listing Rule socialization and training IDX net	Gedung Bursa Efek Indonesia	Desember December	Corporate Secretary Team

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang jabatan, pendidikan, usia dan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2016 dan 31 Januari 2015:

This following table shows comparison and the composition of the Company's employees according to the level of the position, education, age and years of service for the year ended January 31, 2016 and January 31, 2015:

KOMPOSISI KARYAWAN PER 31 JANUARI 2016

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	31 Januari 2016 31 January 2016		31 Januari 2015 31 January 2015	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Direktur Director	3	0,81%	2	0,79%
Manager	8	2,19%	8	3,17%
Section Head	9	2,43%	7	2,78%
Supervisor	7	1,90%	5	1,98%
Staff	52	14,09%	35	13,89%
Non Staff	290	78,59%	195	77,38%
Jumlah Total	369	100,00%	252	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	31 Januari 2016 31 January 2016		31 Januari 2015 31 January 2015	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
S-3	1	0,27%	1	0,40%
S-2	-	0,00%	0	0,00%
S-1	40	10,84%	30	11,90%
Diploma	10	2,71%	8	3,17%
≤ SMU	318	86,18%	213	84,52%
Jumlah Total	369	100,00%	252	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Usia Employee Composition Based on Age

Usia (Tahun) Age (Year)	31 Januari 2016 31 January 2016		31 Januari 2015 31 January 2015	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
s/d 30	183	49,59%	98	38,89%
30 – 45	129	34,95%	106	42,06%
> 45 – 55	55	14,90%	47	18,65%
>55	3	0,81%	1	0,40%
Jumlah Total	369	100,00%	252	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Masa Kerja Employee Composition Based on Working Period

Masa Kerja (Tahun) Working Period (Year)	31 Januari 2016 31 January 2016		31 Januari 2015 31 January 2015	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
< 5	234	63,42%	128	50,79%
5 – 10	15	4,06%	9	3,57%
>10	120	32,52%	115	45,63%
Jumlah Total	369	100,00%	252	100,00%

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK:

PT Panin Sekuritas Tbk
Alamat:
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II,
Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telp: (021) 515 3055

LEAD UNDERWRITER:

PT Panin Sekuritas Tbk
Address:
Indonesia Stock Exchange Building Tower II,
Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: (021) 515 3055

NOTARIS:

Dr. Irawan Soerodjo SH., Msi.
Alamat:
Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2,
Jl. Kh. Zainul Arifin
Jakarta Barat - Indonesia
Telp: (021) 6301511

NOTARY:

Dr. Irawan Soerodjo SH., Msi.
Address:
Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2,
Jl. Kh. Zainul Arifin
West Jakarta - Indonesia
Phone: (021) 6301511

AKUNTAN PUBLIK:

KAP Rama Wendra
Alamat: Graha Mampang Lt. 2
Jl. Mampang Prapatan No. 100
Jakarta 12760 - Indonesia
Telp: (021) 7988 953

PUBLIC ACCOUNTANT:

KAP Rama Wendra
Address: Graha Mampang Lt. 2
Jl. Mampang Prapatan No. 100
Jakarta 12760 - Indonesia
Phone: (021) 7988 953

KONSULTAN HUKUM:

Wecolaw Office
Alamat:
Jl. Blora No.31, Menteng,
Jakarta Pusat - Indonesia
Telp: (021) 391 7228

LEGAL CONSULTANT:

Wecolaw Office
Address:
Jl. Blora No.31, Menteng,
Jakarta Pusat - Indonesia
Phone: (021) 391 7228

BIRO ADMINISTRASI EFEK:

PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat: Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Tel: +6221 2936 5287/98
Fax: +6221 2928 9961

SHARES REGISTRAR AGENCY:

PT Adimitra Jasa Korpora
Address: Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Tel: +6221 2936 5287/98
Fax: +6221 2928 9961

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



21 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

25 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

27 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

30 Profil Direksi
Board of Directors Profile





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Presiden Komisaris
President Commissioner

"Laba Tahun Berjalan Perseroan
Mengalami Pertumbuhan Sebesar
111,2% Menjadi Rp 18,8 Miliar "

"The Company's Current Income
Escalated By **111.2%**
to Rp 18.8 Billion"

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dalam mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Berikut Laporan Tahunan 2015 yang dapat kami sampaikan mengenai kinerja, perkembangan dan pencapaian dari Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik di tahun 2015, ditengah melambatnya pertumbuhan perekonomian global serta harga jual komoditas utama dunia yang terus merosot, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh 4,79%.

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 111,2% menjadi Rp 18,8 miliar di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016 dari Rp 8,9 miliar di periode sebelumnya. Marjin laba tahun berjalan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 2,7% menjadi sebesar 12,5%.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi sudah berhasil melakukan tugasnya dengan baik. Direksi berhasil memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehingga membawa Perseroan ke arah yang positif.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian China hanya tumbuh 6,90% di tahun 2015, yang merupakan level terendah dalam 25 tahun terakhir akibat penurunan daya beli masyarakat dan perlambatan di sektor properti. Perlambatan tersebut memiliki dampak negatif bagi Indonesia karena China merupakan salah satu mitra dagang terbesar Indonesia. Perlambatan tersebut juga turut mempengaruhi harga jual komoditas ekspor utama Indonesia seperti batu bara dan minyak kelapa sawit, dimana pabrik kelapa sawit adalah salah satu industri yang menjadi pasar Perseroan. Namun demikian, kami yakin seiring dengan meningkatnya produksi industri minyak kelapa sawit, penjualan Perseroan akan terus tumbuh.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Dewan Komisaris merasa puas dengan praktik tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2015. Perseroan terus mengembangkan dan menyesuaikan kebijakan – kebijakan dan struktur pendukung yang sesuai dengan perkembangan peraturan yang terbaru. Perbaikan tersebut dapat terjadi karena dukungan dari semua pihak terkait.

Sebagai Perseroan yang bertanggungjawab, Perseroan selalu patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip tersebut turun kepada segenap karyawan Perseroan yang juga bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja serta peraturan internal lainnya dalam setiap aktivitas kerja.

Dear Respected shareholders,

Throughout the year of 2015, the Board of Commissioners has actively performed its oversight function towards the management of the company by the Board of Directors. Here we present you the 2015 Annual Report in which we convey the performance, development, and achievement of the Company.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Indonesian economy has shown a reasonable performance in 2015, amid slowing global economic growth major commodity prices decline, Indonesian economy nevertheless can still grow 4.79%

The Company's current income escalated by 111.2% to Rp 18.8 billion for the year ended January 31 2016 from Rp 8.9 billion in the previous period. The Company's net profit margin expanded by 2.7% to 12.5%.

The Board of Commissioners argued that the Board of Directors has managed to perform a satisfactory job. They were succeeded to take advantage of the existing opportunities as well as managed to improve work effectiveness and efficiency to bring the Company to a positive direction.

Views on Business Prospects

China's economy grew only 6.90% in 2015, the lowest level in the past 25 years due to declining consumer purchasing power and slowdown in property sector. The slowdown inflicts a negative impact for Indonesia because China is one of the largest trading partner of Indonesia. The slowdown also affected the selling price of Indonesia's major export commodities such as coal and palm oil, in which palm oil's palm is one of the Company's primary target industry. In spite of that, we are confident alongside with the increase in palm oil industry production, the Company sales will continue to grow.

Implementation of Corporate Governance

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners are satisfied with the governance practices of the Company throughout 2015. The Company continues to develop and adjust its policies and its supporting structures in accordance with the latest developments in legislation. The improvement can occur because of the support from all stakeholders.

As a responsible Company, the Company has always adhere to the applicable rules and regulations. The principle is enforced down to all employees of the Company who are also responsible to comply with policies, work procedures, and other internal regulations in every work conduct.

Dalam menjalankan tugas - tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berserta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut dengan rutin mengadakan rapat untuk melakukan koordinasi dan kajian atas perkembangan pasar yang ada. Kami memberikan apresiasi untuk kinerja yang memuaskan dari komite yang ada. Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Kami sampaikan pula untuk pada tahun 2015 terdapat beberapa perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Dalam kesempatan yang baik ini kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada Chua Swee Choon, yang diberhentikan dengan hormat dan diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) selama masa jabatannya dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 3 Agustus 2015. Kami memberikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi atas kontribusi dan kinerja Chua Swee Choon yang baik selama ini dalam menjalankan tugasnya sebagai Komisaris, serta menyambut anggota-anggota baru dalam Dewan Komisaris yakni Juliani sebagai Presiden Komisaris dan Daulat Sihombing sebagai Komisaris Independen.

Penutup

Sebagai penutup laporan ini, kami atas nama Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan dan pelanggan atas kepercayaan yang diberikan terus - menerus kepada kami serta supplier kami atas dukungan dan kerjasama baik yang sudah terjalin selama ini. Kami yakin dengan dukungan dari semua pihak yang ada, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya dan meraih hasil yang lebih baik pada tahun yang akan datang.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee along with the Nomination and Remuneration Committee. The Committees are regularly held meetings to coordinate and study the development of the existing market. We give appreciation to the satisfactory performance of the existing committees. The committees have been carrying out their duties to support the performance of the Board of Commissioners up to the mark.

Composition changing of the Board of Commissioners

We also announce that in the year of 2015, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners. In this fine occasion, we would like to express gratitude to Chua Swee Choon, whom has been honorably discharged and given acquittal and absolute discharge (acquit et decharge) during his tenure as stated in the Statement of Shareholders of the Company dated August 3, 2015. We give our utmost respect and appreciation for the excellent contribution and performance of Chua Swee Choon in carrying out his duties as Commissioners all this time, as well as welcoming the new members in the Board of Commissioner, namely Juliani as a President Commissioner and Daulat Sihombing as Independent Commissioner.

After Words

As a finale of this report, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to say thank you to all Shareholders, Directors, employees, and customers for all of the trust given to us and our suppliers for their good supports and cooperation for all this time. We believe with the support from all parties, the Company could improve its performance and achieve better results in the upcoming years.

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of Board of Commissioners
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk



Juliani
Presiden Komisaris | President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

JULIANI

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 34 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Methodist Indonesia, Medan pada tahun 2001 dengan predikat Cum Laude. Pernah bergabung di beberapa perusahaan swasta, antara lain PT Suryamas Lestari Prima dan PT Putra Baja Deli. Selanjutnya sejak tanggal 3 Agustus 2015 diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Atmindo.

Indonesian citizen, currently 34-year old. He obtained his Bachelor in Economy from Methodist University Indonesia in Medan in the year of 2001 with a Cum-Laude predicate. Had been working in several private companies such as PT Suryamas Lestari Prima and PT Putra Baja Deli. Afterwards, since August 3 2015, he was appointed as the President Commissioner through PT Atmindo's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

DAULAT SIHOMBING

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, Saat ini berusia 60 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1984 dan Magister of Sains Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2008. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Artha Siloam, Medan. Selanjutnya menjadi Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Methodist Indonesia, Medan. Sampai saat ini masih aktif menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, Medan serta menjadi anggota Komite Audit PT Toba Pulp Lestari Tbk. Selanjutnya sejak tanggal 3 Agustus 2015 diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Atmindo.

Indonesian citizen, currently 60-year old. He obtained his Bachelor in Accounting from the North Sumatra University in 1984 and Magister of Accounting Science from the same University in 2008. He once served as President Director of PT Artha Siloam, Medan. Subsequently he became the Dean of the Faculty of Economy in Methodist University Indonesia, Medan. Until present, he remains active as a lecturer at the Faculty of Economy in Methodist University Indonesia, Medan and act as a member of the Audit Committee in PT Toba Pulp Lestari Tbk. In August 3 2015, he was appointed as Independent Commissioner through PT Atmindo's General Meeting of Shareholders (EGMS).

PRODUK BOILER UNGGULAN BOILER LEADING PRODUCTS



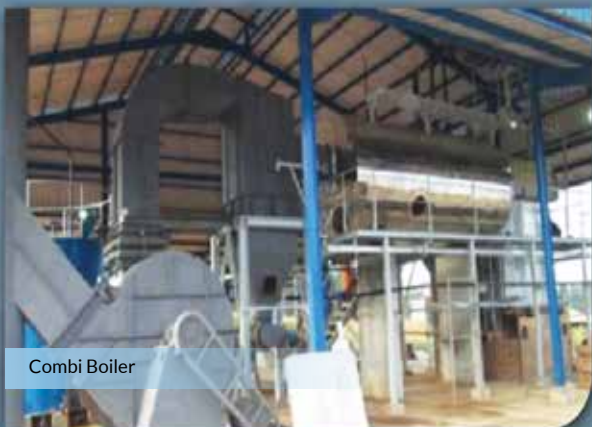
Solid Fuel Membrane Wall Boiler

Sesuai untuk Pembangkit Listrik dan Industri Kelapa Sawit
According to Power and the Oil Palm Industry



Solid Fuel Brick Wall Boiler

Sesuai untuk industri kelapa sawit, gula & karet.
According to the palm oil industry, sugar and rubber.



Combi Boiler

Sesuai untuk industri karet, kayu & Refinery
Appropriate for the rubber industry, wood & Refinery



Firetube Boiler

Sesuai untuk Perhotelan, Laundry, Industri makanan dan kimia.
According to Hospitality, laundry, food and chemical industry.



Horizontal Sterilizer



Vertical Sterilizer



Sterilizer Door

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Direktur
Director

Presiden Direktur
President Director

Direktur Independen
Independent Director

“Perseroan tetap fokus pada penjualan mesin *boiler*, dimana hampir semua pabrik membutuhkan *boiler*, khususnya pabrik industri sawit.”

“Company remains focused on selling boiler, in which almost all of the factories require boilers, especially the palm oil industry factories.”

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Kami menyampaikan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan yang baik sepanjang tahun 2015. Perseroan telah resmi melakukan penawaran saham perdana lewat mekanisme *IPO (Initial Public Offering)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas 240 Juta saham atau setara 22,22% dari modal ditempatkan disetor penuh. Dana yang didapat dari *IPO* tersebut digunakan untuk membayar hutang dan memperkuat modal kerja Perseroan.

Strategi dan Prospek Usaha

Pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan *boiler*, karena itu Perseroan tetap fokus pada penjualan mesin *boiler*, dimana hampir semua pabrik membutuhkan boiler, khususnya pabrik industri sawit. Perusahaan juga melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan adanya unit usaha penjualan suku cadang dan jasa serta perlengkapan untuk pabrik pengelolaan kelapa sawit.

Perseroan yakin kedepannya bisnis *boiler* akan tetap menjanjikan, seiring dengan pertumbuhan sektor komoditas kelapa sawit dimana setiap tahun terus bertumbuh pabrik industri sawit. Diperkirakan akan ada penambahan 10 juta hektare (ha) kebun sawit siap panen hingga tahun 2020, yang membutuhkan sekitar 1.800 unit pabrik. Saat ini baru ada 700 unit pabrik, dalam lima tahun kedepan akan ada penambahan 1.100an unit pabrik industri sawit.

Kinerja 2015

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar Rp 59,6 miliar atau 65,6% menjadi sebesar Rp 150,3 miliar di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016 dari Rp 90,8 miliar di tahun sebelumnya. Pendapatan terbesar perseroan masih dari segmen boiler dimana segmen boiler memberikan 90% dari total pendapatan Perseroan.

Kendala

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, dimana terjadi perlambatan ekonomi global dan menurunnya harga komoditas. Penurunan harga komoditas terutama kelapa sawit jelas memberikan efek yang kurang bagus bagi kinerja Perseroan, tetapi Perseroan tetap optimis karena boiler merupakan kebutuhan utama dalam industri pengolahan kelapa sawit dan hampir setiap pabrik memerlukan boiler.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan terus melakukan perbaikan dengan menyesuaikan cara kerja dan peraturan yang ada untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yang berkesinambungan. Terutama dalam prinsip keterbukaan dimana sejak tahun 2015, Perseroan sudah menjadi Perusahaan Publik. Dalam menjalankan kegiatan usaha,

Dear Respected Shareholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for the exceptional performance of the Company throughout the year of 2015. The Company has officially conducted initial public offering at the Indonesian Stock Exchange (IDX) by releasing 240 million shares or equivalent to 22.22% of the fully issued and paid-up capital. The funds obtained from the IPO were used to pay the debts and strengthen the Company's working capital.

Strategy and Business Prospects

The Company's primary revenue is derived from the sale of the boiler, therefore the Company remains focused on selling boiler, in which almost all of the factories require boilers, especially the palm oil industry factories. The Company also diversifies its revenue sources with the existence of spare parts and services business units as well as equipment for the palm oil factory.

The Company believes the future of boiler business will remain promising, in line with the growth of the palm oil sector in which palm oil industrial plant continuously growth each year. It is estimated that there will be additional 10 million hectares (ha) of palm oil plantations that will be ready to be harvested by 2020, which requires about 1,800 units of factories. Currently there are only 700 units of existing factories, in the next five years there will be additional 1,100-ish unit of palm oil industrial plant.

Performance in 2015

The Company's revenue recorded an increase of Rp 59.6 billion or by 65,6% to Rp 150.3 billion on the year ended January 31 2016, from Rp 90.8 billion in the previous year. The company largest revenue is from boiler segment which provides 90% from the total revenues of the Company.

Obstacles

The year of 2015 was a challenging year for the Company considering the global economic slowdown and the commodity prices downfall. The decline in commodity prices, especially palm oil has obviously impose a less favorable effect towards the Company's performance, however, the Company remain optimistic because of the importance of boiler as one of main principal equipment in the palm oil processing business, and almost every factory needs one.

Corporate Governance

The Company strives to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and continuously making improvements by adjusting the work methods and existing regulations in order to support the Company's sustainable business activities. Specifically concerning the principle of openness, since 2015 the Company has become a Public Company. In conducting its business activities, the Company

Perseroan selalu menyediakan informasi yang dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan, baik melalui media cetak, elektronik maupun paparan publik.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Kami sampaikan pula untuk pada tahun 2015 terdapat beberapa perubahan dalam komposisi Direksi. Kami menyambut anggota baru dalam Direksi yakni Linda Taty Sebagai Direktur Independen melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 3 Agustus 2015. Dengan adanya anggota baru Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab dalam Direksi dapat dilakukan secara baik dengan efektif dan efisien.

Penutup

Kami atas nama Direksi dan seluruh karyawan berterima kasih atas kepercayaan dari pelanggan yang diberikan terus – menerus kepada kami. Kepercayaan tersebut memberikan kami motivasi untuk melayani dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan yang telah dilakukan selama ini sehingga Perseroan bisa melangkah dengan hati – hati dan menghadapi tantangan yang ada dengan baik.

Sebagai penutup laporan ini, Direksi ingin berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang sudah terjalin selama ini sehingga Perseroan dapat melangkah dan menjalani tahun mendatang dengan penuh optimisme.

is always providing information that can be easily accessed and understood by the Stakeholders, both through print and electronic medias, as well as through public exposure.

The Alteration of the Board of Directors' Composition

We also convey that during the year of 2015 there were some changes in the composition of the Board of Directors. We welcome the new member in the Board of Directors, Linda Taty as an Independent Director which stated in the Statement of Shareholders of the Company dated August 3 2015. With the addition of a new member in the Board of Directors, the division of tasks and responsibilities within the Board of Directors could be done more effectively and efficiently.

Afterword

On behalf of the Board of Directors and all of the employees, we would like to say thank you for the trust that our costumers given to us. The trust will continue to motivates us to serve and giving the best for our customers and all Stakeholders.

The Board of Directors would like acknowledges the Board of Commissioners for their guidance and supervision for all this time so that the Company could progress further carefully and face the existing challenges properly.

As an afterword, the Board of Directors would like to say thank you to all Stakeholders for their good support and cooperation all this time which enables the Company to advanced and navigate into the upcoming year with optimism.

Atas nama Director | On behalf of the Board of Directors of
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk



Rudy Susanto
Presiden Direktur | President Director

PROFIL DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS PROFILE

RUDY SUSANTO

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, Saat ini berusia 40 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1998. Beliau pernah berkarir sebagai Asisten Marketing Manager di PT Intan Andalas Wood Industri. Kemudian bergabung di PT Atmindo sebagai Procurement & Marketing Manager, kemudian dipromosikan sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa pada bulan Juni 2012. Selanjutnya sejak tanggal 2 Februari 2015, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Atmindo.

Indonesian citizen, currently 40-year old. He obtained his Bachelor in Industrial Engineering from Atmajaya University Yogyakarta in 1998. He once worked as Assistant of Marketing Manager in PT Intan Andalas Wood Industri. Subsequently he worked as Procurement & Marketing Manager of PT Atmindo and received promotion as Director on EGM dated June 2012. In February 2 2015, he was appointed as President Director through PT Atmindo's General Meeting of Shareholders (EGMS).

LAI KIM TENG

Direktur
Director



Warga Negara Malaysia, Saat ini berusia 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Doctor of Philosophy dalam bidang Mechanical Engineering dari University of South Australia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Atmindo dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur PT Atmindo dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Selanjutnya sejak tanggal 2 Februari 2015, Beliau ditetapkan sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Atmindo. Sampai saat ini Beliau juga menjabat sebagai Managing Director Sphere Corp. Sdn. Bhd, Malaysia.

Malaysian citizen, currently 56-year old. He was awarded Doctor of Philosophy in Mechanical Engineering from the University of South Australia. He served as PT Atmindo's Commissioner from 2008 to 2011. He was subsequently appointed as PT Atmindo's President Director from 2011 to 2015. Thereafter, since February 2 2015, he was appointed as Director through PT Atmindo's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Until present, he also serves as the Managing Director of Sphere Corp. Sdn. Bhd, Malaysia.

LINDA TATY

Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Indonesia, Saat ini berusia 45 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan pada tahun 1996. Kemudian pernah menjabat sebagai Office Manager di PT Intan Andalas Wood Industri dan kemudian bergabung di PT Atmindo sebagai Finance and Accounting Manager. Selanjutnya sejak tanggal 2 Juni 2015, beliau diangkat sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Atmindo.

Indonesian citizen, currently 45-year old. She graduated with Bachelor of Economy from the HKBP Nommensen University, Medan in 1996. She once served as Office Manager of PT Intan Andalas Wood Industri and subsequently joined PT Atmindo to assume the role of Finance and Accounting Manager. She was appointed as Director since June 2 2015 through PT Atmindo's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

32 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

34 Tinjauan Keuangan
Financial Review

37 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

38 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

39 Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen
Important Events After The Date of Independent Auditor's Report

39 Rencana Penggunaan Dana IPO
The IPO Proceeds Usage Plan

40 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

40 Strategi Usaha
Business Strategy

40 Prospek Usaha
Business Prospects



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Pertumbuhan PDB

Indonesia mencatat pelambatan pertumbuhan perekonomian di tahun 2015 menjadi 4,79%, atau mengalami penurunan sebesar 0,23% jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2014 sebesar 5,02%. Hal ini sejalan dengan pelambatan pertumbuhan perekonomian global yang berdampak kepada pelemahan berkelanjutan harga-harga komoditas dunia antara lain minyak bumi, batu bara dan minyak kelapa sawit. Selain itu, faktor eksternal lainnya seperti situasi “penataan kembali” (*growth realignment*) pertumbuhan perekonomian China juga turut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan perekonomian tersebut. China mengalami pertumbuhan terendah tahunan selama 25 tahun terakhir sebesar 6,90% dan depresiasi Rupiah terhadap US Dollar sebesar 11,3% di tahun 2015. Hal ini mempengaruhi secara negatif pertumbuhan perekonomian nasional terutama pada tiga kuartal pertama tahun 2015.

Titik balik pertumbuhan perekonomian Indonesia terjadi pada kuartal keempat 2015. Pada kuartal tersebut, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan tertingginya selama tahun 2015, yakni sebesar 5,04%. Pertumbuhan komponen investasi yang ditunjukkan oleh kenaikan Pembentukan Modal Tetap Bruto (*Gross Fixed Capital Formation*) sebesar 6,9% di kuartal keempat 2015 menjadi salah satu pendorong utama perbaikan ekonomi.

MACRO ECONOMIC REVIEW

GDP Growth

Indonesia experienced an economic slowdown in the year of 2015 to 4.79%, or declined by 0.23% compared to the growth rate in 2014 at 5.02%. This was in-line with the global economic growth slowdown which influenced the global commodity price continuous decline, namely oil coal and palm oil. Furthermore, other external factors such as China’s economy growth realignment had also affected the aforementioned economic slowdown. China’s economy experienced the lowest growth rate within the past 25 years at 6.90% in the year of 2015. Other factor was the Rupiah depreciation against the US Dollar by 11.3% in 2015. All of these factors have been negatively influenced the national economic growth especially during the first three quarters in the year of 2015.

The Indonesia’s economic growth turning point took place during the fourth quarter of 2015. During the quarter, Indonesia experienced its highest quarterly growth in 2015 at 5.04%. The growth in the investment component as suggested by the increase in the Gross Fixed Capital Formation by 6.9% in the fourth quarter of 2015 became one of the catalyst of the improvement in the economy.

Inflasi

Tingkat laju inflasi tahunan dalam negeri di tahun 2015 adalah sebesar 3,3% jauh lebih rendah dari tahun 2014 yang sebesar 8,1%. Tingkat inflasi tersebut merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir sejak tahun 2010. Tingkat inflasi tersebut berhasil memenuhi ekspektasi Pemerintah dan Bank Indonesia yang sebesar $4\pm 1\%$. Realisasi hasil tersebut seiring dengan terjaganya kecukupan pasokan bahan pangan, yang didukung oleh semakin kuatnya koordinasi Pemerintah dan Bank Indonesia.

BI Rate

Pada tahun 2015, Bank Indonesia Rate (*BI Rate*) yang merupakan tingkat suku bunga acuan di Indonesia tercatat sebesar 7,5%. Pada bulan Februari 2015, Bank Indonesia menurunkan BI rate sebesar 25 *basis points* (bps) dari level 7,75% menjadi 7,50%. Penurunan ini dilakukan setelah mempertimbangkan dampak positif dari pencabutan subsidi BBM, reformasi birokrasi, perbaikan iklim investasi serta pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan perekonomian serta stabilnya tingkat inflasi. Level BI Rate dipertahankan pada angka 7,5% dari Februari hingga Desember 2015 sebagai salah satu upaya Bank Indonesia untuk memitigasi dampak dan eksekusi negatif dari pelambatan pertumbuhan global serta sebagai upaya untuk memperbaiki nilai tukar Rupiah atas Dollar Amerika.

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah atas Dollar Amerika per posisi tanggal 31 Desember 2015 di Rp. 13.788/USD mengalami pelemahan sebesar 11,3% apabila dibandingkan dengan posisi di tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 12.388. Tekanan terhadap nilai tukar Rupiah di sepanjang tahun 2015 meningkat cukup tinggi terutama diakibatkan oleh ketidakpastian seputar kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dari the US Federal Reserve serta depresiasi mata uang Yuan China. Tekanan terhadap Rupiah yang sempat mencapai level tertingginya di Rp. 14.693 menjelang akhir bulan September 2015 akhirnya mereda setelah pengumuman FOMC dan pengumuman seri paket kebijakan pemerintah serta intervensi pasar Bank Indonesia untuk menstabilisasi Rupiah.

Inflation

The domestic inflation rate in the year of 2015 was at 3.3%, which is significantly lower than that of 2014 at 8.1%. The 2015 inflation level was the lowest during the past five years since the year of 2010. The 2015 inflation is managed to meet the government and Bank Indonesia's expectations, in line with the forecast of $4\pm 1\%$. The realization was alongside with the food supply adequacy and security, which also buttressed by the stronger coordination between the government and Bank Indonesia.

BI Rate

In 2015, Bank Indonesia Rate (*BI Rate*) which is the interest rate benchmark in Indonesia was recorded at 7.5%. In the month of February 2015, Bank Indonesia had lowered the BI rate by 25 basis points (bps) from the level of 7.75% to 7.5%. The step to lowering the rate was taken after considered the positive impact from the fuel subsidy reform, bureaucracy reform, investment climate improvement as well as infrastructure development towards the economic growth and stable inflation. The level of BI rate was maintained in the 7.5% mark within the period of February to December 2015 as one of the Bank Indonesia's effort to mitigate the negative impact and excess from the global economic growth slowdown, as well as an endeavor to improve the Rupiah exchange rate against the US Dollar.

Rupiah Exchange Rate

Rupiah exchange rate against the US Dollar as per December 31 2015 stood at Rp 13,788 per USD, or depreciated by 11.3% compared with the position of December 31 2014 at Rp. 12,388. The pressure on Rupiah exchange rate throughout the year of 2015 had sharply increased, which mainly attributable to the US Federal Reserve's *Fed Fund Rate* (FFR) hike uncertainty as well as Chinese Yuan depreciation. The pressure on Rupiah which peaked at Rp 14,693 by the end of September 2015 was finally subsidized subsequent to the FOMC announcement and the announcement of the series of economic policy packages from the government as well as the Bank Indonesia's market intervention in order to stabilize the Rupiah.





TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar Rp 59,6 miliar atau 65,6% menjadi sebesar Rp 150,3 miliar di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016 dari Rp 90,8 miliar di tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yakni pendapatan dari penjualan barang dan pendapatan dari penjualan jasa yang masing-masing berkontribusi sebesar 95,2% dan 4,8% dari total pendapatan Perseroan.

Analisis Pendapatan Segmen Usaha

Terdapat lima segmen usaha utama yang menopang kinerja pendapatan Perseroan dengan kontribusi sebagai berikut:

- Boiler (90,2%);
- Trading, Commission, Sundry (2,6%);
- Perlengkapan Pabrik Kelapa Sawit (2,3%);
- Suku Cadang dan Jasa (4,4%); dan
- Pekerjaan Umum Mekanik (0,4%).

Pendapatan segmen boiler mengalami kenaikan sebesar Rp 49,7 miliar atau 57,9% di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016. Kinerja positif segmen boiler disebabkan oleh peningkatan volume penjualan boiler serta penguatan nilai US Dollar terhadap Rupiah yang berdampak positif terhadap pendapatan dikarenakan oleh harga jual produk Perseroan menggunakan denominasi US Dollar.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016, beban pokok pendapatan Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp 42,8 miliar atau 69,5% menjadi sebesar Rp 104,3 miliar. Kenaikan nilai beban pokok tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai pembelian bahan baku sebesar Rp 43,1 miliar atau 141,4%, upah buruh langsung sebesar Rp 4,2 miliar atau 94,7% dan beban pabrikasi sebesar Rp 6,1 miliar atau 35,6%.

Laba Bruto

Perseroan menghasilkan laba bruto sebesar Rp 46,0 miliar atau naik sebesar 57,4% dari posisi laba bruto setahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh selisih positif kenaikan pendapatan terhadap kenaikan nilai beban pokok pendapatan sebesar Rp 16,8 miliar.

FINANCIAL REVIEW

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

The Company's revenue recorded an increase of Rp 59.6 billion or by 65.6% to Rp 150.3 billion on the year ended January 31 2016, from Rp 90.8 billion in the previous year. The Company's revenue can be classified into two major groups, namely revenue from sales of goods and revenue from sales of service, with each contributes 95.2% and 4.8% of the total Company's revenue respectively.

Segments' Revenue Analysis

There are five primary business segments which underpin the Company's revenue with contribution as follows:

- Boiler (90.2%);
- Trading, Commission, Sundry (2.6%);
- Palm Oil Equipment (2.3%);
- Spare Part and Service (4.4%); and
- General Mechanical Works (0.4%).

The boiler segment's revenue experienced an increase of Rp 49.7 billion or 57.9% in the year ended January 31 2016. The boiler segment's positive performance was attributable to the surge in the boiler's sales volume as well as the US appreciation against Rupiah which had positively impacting towards revenue considering the Company's product sales price is using the US Dollar denomination.

Cost of Revenue

In the year ended January 31 2016, the Company's cost of revenue escalated by Rp 42.8 billion or 69.5% to Rp 104.3 billion. The surge in the cost of revenue was mainly ascribed to the raw materials purchase cost hike by Rp 43.1 billion or 141.4%, direct labor cost hike by Rp 4.2 billion or 94.7% and factory overhead cost increment of Rp 6.1 billion or 35.6%.

Gross Profit

The Company yields Rp 46.0 billion in gross profit or representing an increase of 57.4% from the gross profit on the previous year. The increment was caused by the positive difference between the revenue growth against the surge in cost of revenue at Rp 16.8 billion.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan menunjukkan kenaikan sebesar Rp 1,5 miliar atau 107,5% menjadi sebesar Rp 2,9 miliar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016. Kenaikan beban penjualan utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya kantor sebesar Rp 1,9 miliar atau 306,7% menjadi Rp 2,6 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Kenaikan nilai beban gaji, upah dan tunjangan sebesar Rp 1,5 miliar atau 34,4% menjadi sebesar Rp 5,9 miliar menjadi penyebab kenaikan nilai beban umum dan administrasi sebesar 30,9% atau menjadi sebesar Rp 12,4 miliar. Beban gaji, upah dan tunjangan memiliki kontribusi sebesar 47,2% dari total beban umum dan administrasi. Selain itu, biaya penyusutan yang berkontribusi sebesar 9,6% dari total beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp 567,2 juta atau 91,3% menjadi sebesar Rp 1,2 miliar seiring dengan bertambahnya asset serta penambahan pada perlengkapan kantor.

Rugi Selisih Kurs-Bersih

Perseroan mengalami penurunan rugi selisih kurs sebesar Rp 428,5 juta atau 83,1% dari Rp 515,9 juta menjadi Rp 87,4 juta di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016.

Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih

Adanya koreksi atas bunga pinjaman bank sebesar Rp 931,0 juta, penjualan bahan sisa produksi sebesar Rp 496,4 juta, pelunasan Invoice PT Agro Mitra Madani sebesar Rp 477,0 juta serta cadangan masa garansi yang tidak terealisasi sebesar Rp 407,0 juta menyebabkan nilai pendapatan lain-lain Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,0 miliar atau 71,4% menjadi sebesar Rp 2,5 miliar.

Sementara itu, beban lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 495,4 juta atau 26,8% menjadi sebesar Rp 1,4 miliar. Penurunan signifikan dialami oleh total beban lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta) dari Rp 1,8 miliar menjadi Rp 185,8 miliar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan memiliki laba sebelum pajak sebesar Rp 25,3 miliar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016, angka tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 107,9% yang utamanya didorong oleh kenaikan laba bruto Perseroan sebesar 57,4%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 111,2% menjadi Rp 18,8 miliar di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016 dari Rp 8,9 miliar di periode sebelumnya. Marjin laba tahun berjalan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 2,7% menjadi sebesar 12,5%.

Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain dalam bentuk kerugian aktuarial sebesar Rp 509,9 juta di tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2016. Sehingga jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan menjadi sebesar Rp 18,3 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 120,4% dari tahun sebelumnya.

Selling Expenses

The Company's selling expenses demonstrated an increase of Rp 1.5 billion or 107.5%, to Rp 2.9 billion for the year ended January 31, 2016. The increase in selling expenses was primarily subjected to an increase in the office expense by Rp 1.9 billion or 306.7% to Rp 2.6 billion.

General Expenses and Administration

The stepping up in the value of salaries, wages and allowances amounting to Rp 1.5 billion or 34.4% to Rp 5.9 billion had resulted in the 30,9% increase in the value of general expenses and administration to Rp 12.4 billion. Salaries, wages and allowance have contributed 47.2% of total general expenses and administration. In addition, depreciation costs is accounted for 9.6% of total general expenses and administration had increased by Rp 567.2 million or 91.3% to Rp 1.2 billion, in line with elevation assets value as well as additions to office supplies and equipments.

Foreign Exchange Loss-Net

The Company experienced a decline in the foreign exchange loss by Rp 428.5 million or 83.1% from Rp 515.9 million to Rp 87.4 million for the year ended January 31 2016.

Other Income (Expense) – Net

The occurrence of Correction of interest bank loan in the amount of Rp 931.0 million, sales of scrap material at Rp 496.4 million, payment of PT Agro Mitra Madani's invoice in the amount of Rp 477.0 million and provision from unrealized guarantee of Rp 407.0 million have all contributed to the Rp 1.0 billion or 71.4% increase in the value of other income to Rp 2.5 billion.

Meanwhile, the Company's other expenses were also experienced a decline of Rp 495.4 million or by 26.8% to Rp 1.4 billion. The significant lessening was experienced the others (each below Rp 100 million) expenses, from Rp 1.8 billion to Rp 185.8 billion for the year ended January 31 2016.

Income Before Income Tax

The Company's income before income tax is at Rp 25.3 billion for the year ended January 31 2016, the figure grew by 107.9% which primarily buttressed by the 57.4% growth in the Company's gross profit.

Current Income

The Company's current income escalated by 111.2% to Rp 18.8 billion for the year ended January 31 2016 from Rp 8.9 billion in the previous period. The Company's net profit margin expanded by 2.7% to 12.5%.

Total Profit and Other Comprehensive Income for the Year

The Company recorded other comprehensive loss in the form of actuarial loss in the amount of Rp 509.9 million for the year ended January 31 2016. Therefore, the Company's total profit and other comprehensive income for the year surged by 120.4% to Rp 18.3 billion compare to to the previous year.

Laporan Posisi Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Januari 2016 adalah sebesar Rp 198,9 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp 46,7 miliar atau 30,6%. Pertumbuhan nilai aset tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan akan diterima dan persediaan.

Aset Lancar

Posisi aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 141,7 miliar, atau naik sebesar Rp 42,6 miliar atau 43,0% per tanggal 31 Januari 2016. Kenaikan pendapatan akan diterima sebesar 104,7% menjadi Rp 53,2 miliar dan persediaan sebesar 20,8% menjadi Rp 55,2 miliar menjadi komponen utama pendorong naiknya nilai aset lancar tersebut.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tumbuh sebesar 7,7% menjadi Rp 57,3 miliar per tanggal 31 Januari 2016. Komponen aset tetap yang menyusun 95,0% total aset tidak lancar mengalami pertumbuhan sebesar 4,6% menjadi Rp 54,4 miliar. Kenaikan tertinggi pada komponen aset tidak lancar dialami oleh nilai uang jaminan sebesar 319,7% menjadi Rp 892,9 miliar dari Rp 212,8 miliar di tahun sebelumnya.

Jumlah Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Januari 2016 adalah sebesar Rp 71,4 miliar. Nilai total liabilitas naik sebesar Rp 9,3 miliar. Dua komponen utama liabilitas Perseroan yang mengalami pertumbuhan tertinggi yakni adalah utang usaha sebesar 272,9% dan utang pajak sebesar 91,2%.

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Januari 2016, Perseroan mencatat nilai liabilitas jangka pendek sebesar Rp 61,3 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 7,2 miliar atau 13,4%. Komponen utang usaha mengalami kenaikan sebesar 272,9% menjadi sebesar Rp 14,2 miliar yang disebabkan oleh penambahan volume penjualan, yang diikuti dengan penambahan bahan baku dan bahan pembantu menjadi sebab utama kenaikan nilai liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan sepenuhnya terdiri dari liabilitas imbalan kerja. Per tanggal 31 Januari 2016, liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan sebesar Rp 2,0 miliar atau 25,3% menjadi sebesar Rp 10,2 miliar. Kenaikan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan disebabkan perubahan metode perhitungan atas imbalan kerja karyawan, kenaikan upah karyawan dan penambahan karyawan pada periode 31 Januari 2016.

Jumlah Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Januari 2016 tercatat sebesar Rp 127,6 miliar, tumbuh sebesar Rp 31,6 miliar atau 32,9% dari posisi setahun sebelumnya. Posisi modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4.547,2% menjadi sebesar Rp 108 miliar, sedangkan agio saham meningkat sebesar 140,7% menjadi Rp 7,2 miliar.

Dalam rangka pelaksanaan proses Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, Perseroan melakukan perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp 207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp 100 serta meningkatkan modal dasar

Statement of Financial Position

Total Assets

The value of the Company's assets as per January 31 2016 is at Rp 198.9 billion or escalated by Rp 46.7 billion or 30.6%. The assets value growth was mainly caused by the increment in the value of accrued receivables and inventory.

Current Assets

The current assets of the Company is recorded at Rp 141.7 billion, or rose by Rp 42.6 billion or by 43.0% as per January 31 2016. The addition in the accrued receivables by 104.7% to Rp 53.2 billion and inventory growth by 20.8% to Rp 55.2 billion became the main reasons on the current assets value upsurge.

Non-Current Assets

The non-current assets grew by 7.7% to Rp 57.3 billion as per January 31 2016. The fixed assets component which make up 95.0% of total non-current assets experienced an increase of 4.6% to Rp 54.4 billion. The highest increment on the non-current assets was experienced by deposit guarantees value at 319.7% to Rp 892.9 billion, from Rp 212.8 billion in the previous year.

Total Liabilities

The total liabilities of the Company as pwe January 31 2016 is at Rp 71.4 billion. The value of total liabilities climbed to Rp 9.3 billion. The two major liabilities components which underwent the highest growth are account payables by 272.9% and tax payables by 91.2%.

Current Liabilities

As per January 31 2016, the Company recorded the total current liabilities value at Rp 61.3 billion, or soared by Rp 7.2 billion or 13.4%. The account payable component escalated by 272.9% to Rp 14.2 billion which attributable to higher sales volume, followed by the addition of raw materials and other materials became the main reason of the increase in current liabilities value.

Non-Current Liabilities

The value of the Company's non-current liabilities is dominated by employee benefit liabilities. As per January 31 2016, the employee benefit liabilities increased by Rp 2.0 billion or 25.3% to Rp 10.2 billion. The increase in estimated liabilities for employee benefits was due to change in the calculation method for employee benefits, employee wage increases and the addition of employees' head count in the period January 31, 2016.

Total Equity

The Company's total equity as of January 31 2016 is at Rp 127.6 billion, grew by Rp 31.6 billion or 32.9% from the previous year. The Company's issued and fully paid shares value escalated by 4,547.2% to Rp 108 billion, while the additional paid-in capital increased by 140.7% to Rp 7.2 billion.

In order to commence the Initial Public Offering process in the Indonesia Stock Exchange, the Company has changed the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp 207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp 100 as

perseroan dari sebesar Rp 2.324.000.000 menjadi sebesar Rp 336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.324.000.000 menjadi sebesar Rp 84.000.000.000. Proses tersebut dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp 81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham. Sedangkan agio saham sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp 7.166.500.000.

LAPORAN ARUS KAS

Pada periode tahun keuangan yang berakhir per tanggal 31 Januari 2016, Perseroan memiliki posisi kas dan bank awal tahun sebesar Rp 498,9 juta. Adanya kenaikan kas dan bank bersih sebesar Rp 4,6 miliar, dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank sebesar Rp 176,4 juta serta pengeluaran cerukan sebesar Rp 4,2 miliar mengakibatkan posisi kas dan bank akhir tahun sebesar Rp 1,0 miliar. Perubahan tersebut sebagai berikut:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode tahun keuangan yang berakhir 31 Januari 2016 adalah sebesar Rp 9,4 miliar. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan pada akun-akun antara lain: pengeluaran kas kepada pemasok sebesar 48,9% menjadi Rp 88,4 miliar, pengeluaran kas kepada karyawan sebesar 50,0% menjadi Rp 13,8 miliar dan pembayaran aktivitas administrasi dan operasi sebesar 187,7% menjadi Rp 13,8 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 548,3% menjadi sebesar Rp 5,6 miliar yang berasal dari akuisisi aset tetap, yang terbesar adalah penambahan aset tetap dua unit Hidrolik Press Machine sebesar Rp 4.6 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 19,5 miliar. Kenaikan pada penerimaan utang bank sebesar 37,9% menjadi Rp 182,4 miliar serta penerimaan dana dari penawaran umum saham perdana sebesar Rp 28,2 miliar merupakan kontributor utama perolehan kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Perseroan memiliki rasio lancar diatas 100% (seratus persen), yang berarti bahwa aset lancar Perseroan dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek Perseroan. Pada tahun keuangan yang berakhir per 31 Januari 2016, Perseroan memiliki nilai rasio aset lancar sebesar 231,3%, atau naik sebesar 47,8% dari periode setahun sebelumnya.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun keuangan yang berakhir per 31 Januari 2016, rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 35,9%, turun 4,9%, rasio liabilitas terhadap ekuitas turun sebesar 12,9% menjadi 56,0% dan rasio ekuitas terhadap aset naik sebesar 4,9% menjadi 64,1%. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset dan ekuitas.

well increased the authorized capital amounting to Rp 336,000,000,000 of Rp 2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp 2,324,000,000 be at Rp 84,000,000,000. The process is carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp 81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection shareholders. Meanwhile the additional paid-in capital is mostly the additional capital that comes from the excess of the selling price of the shares offered on its face value amounting Rp7,166,500,000.

STATEMENT OF CASH FLOWS

In the period of the financial year ended in January 31 2016, the Company's cash and bank at beginning of the year is amounted to Rp 498.9 million. The occurrence of net increase in cash and bank amounted to Rp 4.6 billion, the impact of changes in foreign exchange rates on cash and bank amounted to Rp 176.4 million and payments of overdraft of Rp 4.2 billion has caused cash and bank at end of the year position amounted to Rp 1.0 billion. The changes are as follows:

Cash Flows from Operating Activities

The net cash used for operating activities of the Company for the financial year ended in January 31 2016 is at Rp 9.4 billion. The surge was mainly caused by the increase in among others: cash paid to suppliers by 48.9% to Rp 88.4 billion, cash paid to employees by 50.0% to 13.8 billion and cash paid to administration and operational activities by 187.7% to Rp 13.8 billion

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used for investing activities of the Company grew by 548.3% to Rp 5.6 billion which sourced from the acquisition of fixed assets, of which the largest was the asset acquisition of two Hydraulic Press Machine units in the amount of Rp. 4.6 billion.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash provided from the financing activities is in the amount of Rp 19.5 billion. The increase in the proceeds of bank loan by 37.9% to Rp 182.4 billion as well as proceeds from the intial public offering in the amount of Rp 28.2 billion are the two major sources of the Company's cash flows from financing activities.

FINANCIAL RATIO

Liquidity Ratio

The Company has current ratio above the level of 100% (one hundred percent), which signifies the Company's current assets can fulfill all of the Company's short-term liabilities. For the financial year ended January 31 2016, the Company has a current ratio of 231.3%, or increased by 47.8% from the previous year's period.

Solvability Ratio

For the financial year ended as per January 31 2016, the liabilities to assets ratio is at 35.9%, or decreased by 4.9%, the liabilities to equity ratio lowered by 12.9% to 56.0% and equity to assets ratio grw by 4.9% to 64.1%. These have demonstrated the improvement in the Company's ability to fulfill its entire liabilities with all of its assets and equity.

Rasio Rentabilitas

Rasio marjin laba tahun berjalan terhadap pendapatan Perseroan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,7% menjadi 12,5%. Rasio imbal hasil aset (ROA) dan imbal hasil ekuitas (ROE) masing-masing mengalami kenaikan positif sebesar 3,6% dan 4,9% menjadi 9,4% dan 14,7%. Kesemuanya menunjukkan semakin kuatnya kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada periode waktu tertentu, dan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perseroan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang 2015, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berikut beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku pada 2015 serta dampaknya bagi perusahaan:

Rentability Ratio

The Company's net profit margin ratio for the year ended January 31 2016 is expanded by 2.7% to 12.5%. The return on assets ratio (ROA) and return on equity ratio (ROE) each inflated by 3.6% and 4.9% to 9.4% and 14.7%. All of which revealed the Company's increase strength to generate profit in a certain period and provides value added for the shareholders.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations (ISAK) new or revision. Accounting standards will be effective or applied to the Company's financial statements beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits"
- PSAK 50 (2014), "Financial Instrument: Presentation"

Changes in Rules and Regulations

Throughout 2015, there were several changes that affected the Company's performance. The following are some regulations in 2015 and its impact to the Company:

PERATURAN REGULATION	TENTANG SUBJECT	MULAI BERLAKU EFFECTIVE DATE	DAMPAK BAGI PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY
OJK No.8/POJK.04/2015	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>Website of Public Company</i>	25 Juni 2015 <i>June 25, 2015</i>	Informasi dalam situs web Perseroan wajib disesuaikan dengan peraturan ini. <i>Information in the Company's website shall be complied with this regulation.</i>
OJK No.21/POJK.04/2015	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance in Public Company</i>	16 November 2015 <i>November 16, 2015</i>	Perseroan wajib menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang mengacu pada peraturan ini. <i>The Company is required to apply corporate governance practices that refer to this regulation.</i>
OJK No.31/POJK.04/2015	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik <i>Disclosure of information or Material's fact by Public Company</i>	16 Desember 2015 <i>December 16, 2015</i>	Perseroan wajib segera melakukan pengungkapan informasi yang bersifat material. <i>The Company shall disclose any material information.</i>
OJK No.32/POJK.04/2014	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka <i>Plan and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company</i>	8 Desember 2014 <i>December 8, 2014</i>	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham wajib mengikuti peraturan ini. <i>The Execution of Shareholder's General Meetings should comply with this regulation.</i>

PERATURAN REGULATION	TENTANG SUBJECT	MULAI BERLAKU EFFECTIVE DATE	DAMPAK BAGI PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY
OJK No.33/POJK.04/2014	Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik <i>Board of Director and Board of Commissioners of Issuer or Public Company</i>	8 Desember 2014 <i>December 8, 2014</i>	Persyaratan, tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. <i>The requirements, tasks and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as set forth in this regulation.</i>
OJK No.35/POJK.04/2014	Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Corporate Secretary of Issuer or Public Company</i>	8 Desember 2014 <i>December 8, 2014</i>	Perseroan wajib melakukan penyesuaian pedoman terkait dengan fungsi, tanggung jawab dan persyaratan sekretaris perusahaan. <i>The Company shall make adjustments to the guidelines relating to the functions, responsibility and requirements of the corporate secretary.</i>
OJK No.55/POJK.04/2015	Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit <i>Establishment and Implementation of the Audit Committee</i>	23 December 2015 <i>December 23, 2015</i>	Persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. <i>The requirements, tasks and responsibilities of Audit Committee are as set forth in this regulation.</i>
OJK No.56/POJK.04/2015	Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal <i>Establishment of Internal Audit Charter</i>	23 December 2015 <i>December 23, 2015</i>	Persyaratan, tugas dan tanggung jawab Internal Audit Perseroan adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. <i>The requirements, tasks and responsibilities of Internal Audit are as set forth in this regulation.</i>
OJK No.60/POJK.04/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu <i>Disclosure of Shareholder's Information</i>	23 Desember 2015 <i>December 23, 2015</i>	Direktur, Dewan Komisaris dan pihak yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih harus melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk setiap perubahan kepemilikannya. <i>Director, Commissioner and any parties who hold 5% or more shares should report to the Financial Services Authority (OJK) for any changes on their ownership.</i>
SEOJK No.32/SEOJK.04/2015	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>The Implementation of Good Corporate Governance in Public Company</i>	17 November 2015 <i>November 17, 2015</i>	Perseroan wajib menetapkan dan melaksanakan pedoman penerapan praktik tata kelola perusahaan yang mengacu pada peraturan ini. <i>The Company shall establish and implement guidelines for the implementation of Good Corporate Governance practices which comply with this regulation.</i>

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 31 Januari 2016

RENCANA PENGGUNAAN DANA IPO

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk memperkuat modal kerja dan mengurangi hutang bank di HSBC yang juga dipergunakan untuk modal kerja Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

IMPORTANT EVENTS AFTER THE DATE OF INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

There are no important events which has any material impact towards the Company's financial outlook and business results which occurred succeeding the Independent Auditor's Report dated January 31 2016.

THE IPO PROCEEDS USAGE PLAN

All of the proceeds received from the Company's shares Initial Public Offering less of emission costs will be use to strengthen the Company's working capital and to pay HSBC's bank loan which being used for working capital with details as follows:

- a. 32% (Tiga puluh dua persen) akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dalam rangka pembuatan produk-produk boiler maupun *auxiliary* atas pesanan pelanggan Perseroan.
- b. Sekitar 68% (Enam puluh delapan persen) akan dipergunakan untuk pembayaran utang bank di HSBC.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah pajak yang tercantum dalam laporan keuangan yang diaudit, dimulai dengan tahun buku 2015.

STRATEGI USAHA

Untuk mencapai segala tujuan-tujuan usaha yang telah ditetapkan sebelumnya, Perseroan memiliki strategi-strategi usaha sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional.
2. Membangun dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan untuk menjaga dan menaikkan pangsa pasar Perseroan dan meraih peluang pasar baru.
3. Fokus untuk menjaga kualitas produk Perseroan.

PROSPEK USAHA

Industri perkebunan kelapa sawit dan pembangkit listrik tenaga uap merupakan dua industri utama yang menjadi fokus bisnis Perseroan. Manajemen Perseroan menilai bahwa Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cerah di masa depan, meskipun dalam jangka pendek, tekanan harga komoditas dunia, terutama minyak sawit masih menjadi sebuah tantangan yang harus disikapi secara seksama.

Namun demikian, dalam jangka panjang, tingkat permintaan dunia akan minyak sawit masih akan ditopang oleh pertumbuhan konsumsi produk-produk berbahan baku minyak sawit seiring dengan pertumbuhan jumlah populasi dunia.

Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia. Menurut data dari Kementerian Pertanian Indonesia, jumlah total area perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada saat ini mencapai 8 juta hektar. Jumlah ini diduga akan bertambah menjadi 13 juta hektar pada tahun 2020.

Peluang lainnya datang dari program peningkatan kapasitas pembangkit listrik di Indonesia oleh pemerintah hingga sebesar 35.000 megawatt (mw) dalam waktu lima tahun ke depan. Hal tersebut tentunya menghasilkan peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan melalui penyediaan komponen-komponen ketel untuk pembangunan pembangkit-pembangkit tenaga listrik.

- a. 32% (Thirty-two percent) will be used to reinforce the Company's working capital in order to produce boiler or auxiliary products based on customers' orders.
- b. 68% (Sixty-eight percent) will be used to pay off HSBC's bank loan.

DIVIDEND POLICY

The Company intends to distribute cash dividend at least once in a year. With regards to the financial health of the Company and without curtailing the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance to the provisions set in the Company's article of association.

Pursuant to the Company's dividend policy, the Company's management plans to distribute dividend with the maximum amount of 30% (thirty percent) of total net profit after tax as contained in the audited financial statement, beginning in 2015 financial year.

BUSINESS STRATEGY

To accomplish all of the predetermined business targets, the Company has devised business strategies as follows:

1. To increase production capacity and operational efficiency.
2. To develop and maintain customer relationship to secure and improve Company's market share and to capture new market opportunities.
3. To focus on safe guarding the Company's product quality.

BUSINESS PROSPECTS

The palm industry and steam power plant are two major focus industries of the Company. The management considers that the Company still has a bright business prospect in the future, despite pressure experienced by global major commodities prices in the short-term view, especially for CPO still pose as a challenge which has to be addressed carefully.

Nevertheless, in a long-term view, CPO demand level will remain to be sustained by the consumption growth for products made from CPO which inline with the growth of the world's population.

Indonesia is the largest CPO producer and exporting country in the world. According to the data from the Indonesian Ministry of Agriculture, the total palm plantation area currently reached 8 million hectares. The figures is expected to balloon to 13 million hectares by the year of 2020.

Another opportunity comes from the addition of electricity capacity program from the government up to 35,000 megawatt (mw) within the next five years. This circumstance poses substantial opportunities which can be tap into by the Company through the provision of kettle components for the construction of power plants.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

43 Penerapan Prinsip - prinsip Tata kelola
Perusahaan yang Baik
The Implementation of Good Corporate
Governance

44 Struktur Organisasi
Organizational Structure

45 Penyelenggaraan Rups 2015
The Arrangement of 2015 GMS

46 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

46 Komisaris Independen
Independent Commissioner

46 Direksi
Board of Directors

47 Penentuan Remunerasi Direksi
Determination of Remuneration of the Board of
Directores

48 Komite Audit
Audit Committee

50 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

50 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

51 Manajemen Risiko
Risk Management



Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance

Perseroan secara konsisten berupaya untuk menjadi yang terbaik dalam dunia bisnis dengan tetap memprioritaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Prinsip tersebut meliputi prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan GCG merupakan hal yang penting dilakukan dalam menghadapi perkembangan risiko bisnis dan tantangan usaha yang kian meningkat.

Melalui penerapan GCG, Perseroan dapat memperkuat posisinya dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola sumber daya dan risiko, memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan usahanya secara jangka panjang.

The Company consistently strives to be the finest in business by exerting the principles of Good Corporate Governance (GCG) as priority. The principles comprise of openness, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. The implementation of GCG is paramount in order to address the increasing business risks and challenges.

By means of GCG implementation, the Company can strengthen its position to face business competition, increase both efficiency and effectiveness to manage its resources and risks, maximize corporate value as well to heighten stakeholders' trusts so the Company can embark on its journey to achieve long-term business growth.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



a. Keterbukaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan selalu menyediakan informasi yang dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan, baik melalui media cetak, elektronik maupun paparan publik.

b. Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan cara menyusun secara rinci tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap unit kerja dan posisi yang ada dengan tujuan pemisahan fungsi untuk menghindari adanya benturan kepentingan di dalam pekerjaan.

c. Pertanggungjawaban

Perseroan selalu patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip tersebut turun kepada segenap karyawan Perseroan yang juga bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja serta peraturan internal lainnya dalam setiap aktivitas kerja.

d. Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan saling menghormati hak dan kewajiban di dalam setiap organ Perseroan yang ada.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, tanpa diskriminasi tentang hal yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan.

a. Openness

In carrying out its business activities, the Company always provides easily accessible and comprehensible information by stakeholders, with print and electronic medias as well through public expose.

b. Accountability

The Company implements the accountability principle by means of arranging a detailed description of duties and tasks for each of work unit and existing positions for the purpose of functions separation to avoid conflict of interest at work.

c. Responsibility

The Company is always complying with the applicable regulations and laws. The principles are internalized towards all employees of the Company which in charge to comply with the policy, work procedure as well as other internal regulations in every work conduct.

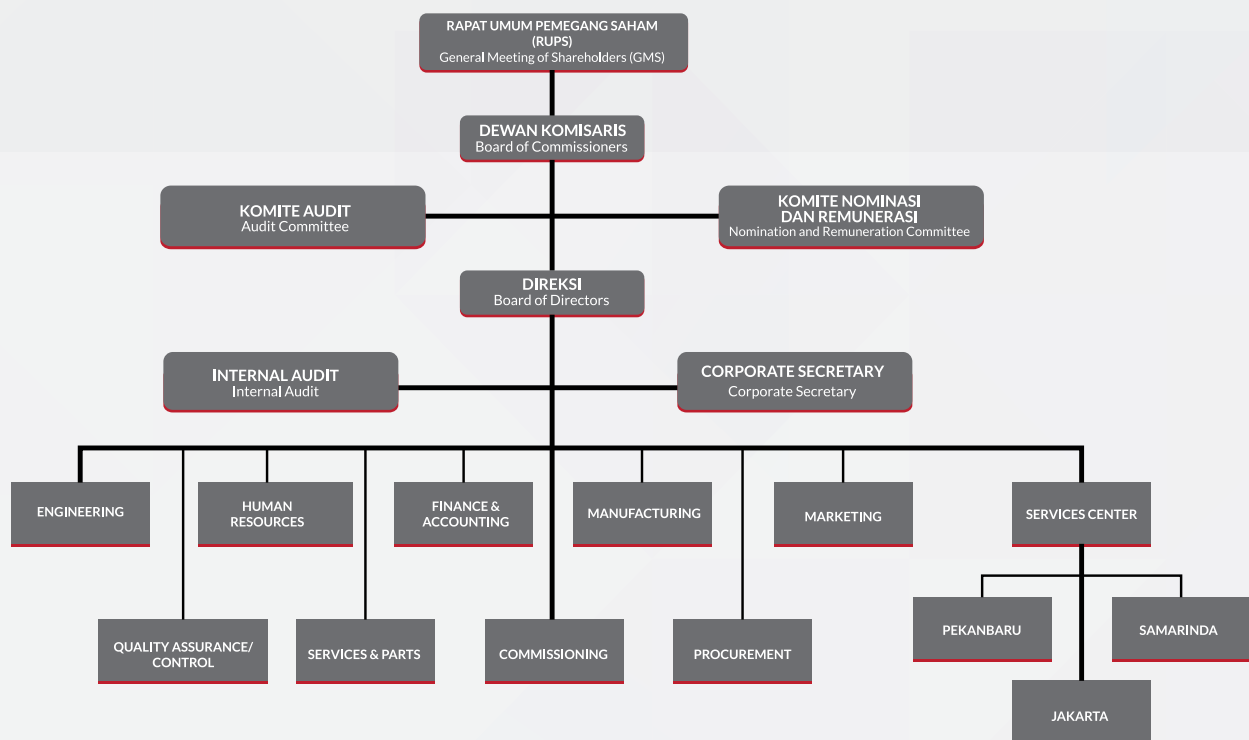
d. Independency

The Company is professionally managed without pressure from any parties which incongruous with the applicable regulations with regards to mutual respect over rights and obligations in each of the existing organ of the Company.

e. Fairness and Equality

The Company guarantees every interested party will receive fair and equal treatment in accordance with the applicable laws, without any discrimination regarding any unrelated nor irrelevant matter with work.

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATIONAL STRUCTURE





ORGAN UTAMA PERSEROAN Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ utama dalam tata kelola perusahaan dan sarana bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan sesuai dengan agenda RUPS, ketentuan dari Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan.

PENYELENGGARAAN RUPS 2015

Padatahun2015,DireksiPerseroantelahmenyelenggarakan:

- 1 (satu) kali RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2015.
- 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Februari 2015 dan 1 Juni 2015.

Hasil RUPS tanggal 26 Maret 2015 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk periode tahun 2014 berakhir tertanggal 31 Januari 2015.
- Menyetujui Laporan Neraca dan Perkiraan laba / Rugi tahun 2014.
- Menyetujui meneruskan pemberian kuasa atas persediaan dan penerimaan Perseroan atas dasar kolateral terhadap jalur impor, agunan, dan hedge kepada Bank HSBC.
- Menyetujui untuk memberikan kekuasaan dan wewenang kepada Direktur Perusahaan untuk melakukan segala langkah dan tindakan untuk dan atas nama Perseroan dan pemegang saham, secara keseluruhan ataupun parsial.

Hasil RUPSLB tanggal 2 Februari 2015, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Merubah dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Hasil RUPSLB tanggal 1 Juni 2015, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Merubah dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

THE COMPANY'S MAIN ORGAN General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the main organ of the Company's corporate governance and a forum of shareholders to take decision based on the GMS agenda, provisions from the Articles of Association, and legal provisions.

THE ARRANGEMENT OF 2015 GMS

In 2015, the Board of Directors has held:

- 1 (one) GMS which held on March 26 2015
- 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on February 2 2015 and June 1 2015.

The result of the GMS held on March 26 2015 primarily gave approvals for the following:

- Approved the Annual Report for the year of 2014 which period ended on January 31 2015.
- Approved the 2014 balance sheet and income statement.
- Approved the provision of power for Company's inventory and revenues on the basis of collateral for import route, pledge collateral, and hedge to HSBC bank.
- Approved and granted power and authority to the Company's Director to take any necessary steps and measurements under Company's and shareholders name, both completely and partially.

The result of the EGM held on February 2 2015 primarily gave approvals for the following:

- Changed and appointed the new membership line-up of the Company's Board of Directors and Commissioners.

The result of the EGM held on June 1 2015 primarily gave approvals for the following:

- Changed and appointed the new membership line-up of the Company's Board of Directors and Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam aktivitasnya menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Susunan Dewan komisaris Perseroan adalah:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is among major corporate organs which function is to conduct supervision towards the Board of Directors' policy in managing the Company for the benefit of the Company and in agreement with the purpose and objectives of the Company and to provide advice to the Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan Perseroan.

In performing its duties, the Board of Commissioners is met regularly to discuss issues related to the Company.

Tabel Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2015

The Board of Commissioners Meetings and Attendance Table in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Keputusan para pemegang saham. Terkait dengan remunerasi, pada tahun 2015 Dewan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp. 26.000.000.

Determination of Remuneration of the Board of Commissioners

The determination of the remuneration to the Board of Commissioners is based on the shareholders' decision. Related to remuneration, in 2015 the Board of Commissioners received remuneration in the amount of Rp. 26,000,000.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Saat ini jabatan komisaris Independen Perseroan diduduki oleh Daulat Sihombing.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, shares ownership nor family relatives with other members, Directors, Shareholders nor any other relationships that can impair his/her ability to act independently. Currently the seat of Independent Commissioners is chaired by Daulat Sihombing.

DIREKSI

Direksi adalah organ utama Perseroan yang bertugas melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi melakukan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi kerja untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the primary organ of the Company which tasked to manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. In carrying out their duties in accordance with the Articles of Association, the Board of Directors activity plans, implements, monitors and evaluates the work in order to achieve the predetermined goals.

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director
Lai Kim Teng	Direktur Director
Linda Taty	Direktur Independen Independent Director

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan Perseroan seperti evaluasi rencana kerja dan rencana ke depan.

In performing its duties, the Board of Directors regularly hold meetings to discuss matters related to the Company such as the evaluation of work plan and future plans.

Tabel Rapat dan Kehadiran Direksi Tahun 2015

The Board of Directors Meetings and Attendance Table in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Lai Kim Teng	Direktur Director	6	6	100%
Linda Taty	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

Dewan Komisaris dan Direksi juga secara rutin mengadakan rapat gabungan untuk pembahasan dan pengambilan keputusan - keputusan penting yang harus dilakukan secara bersama.

The Board of Commissioners and Board of Directors also regularly hold joint meetings for discussion and decision-making - important decisions that must be made jointly.

Tabel Absensi Dewan Komisaris dalam pertemuan direksi gabungan dengan Direksi Tahun 2015

The Board of Commissioners' Joint Board Meeting with Board of Directors Meetings and Attendance Table in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	1	1	100%
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	1	1	100%
Lai Kim Teng	Direktur Director	1	1	100%
Linda Taty	Direktur Independen Independent Director	1	1	100%

PENENTUAN REMUNERASI DIREKSI

DETERMINATION OF REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORES

Penetapan pemberian remunerasi kepada Direksi ditentukan berdasarkan Keputusan para pemegang saham. Terkait dengan remunerasi, pada tahun 2015 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp. 1.801.617.390.

The determination of the remuneration to the Board of Directors is based on the shareholders' decision. Related to remuneration, in 2015 the Board of Directors received remuneration in the amount of Rp. 1,801,617,390.

KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan.

Berikut keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

Daulat Sihombing
Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

Melanthon Rumapea
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Menjabat sebagai anggota komite audit sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini. Saat ini sebagai dosen program studi Akuntansi pada Universitas Sumatera Utara dan Universitas Methodist Indonesia, Medan.

Dompok Pasaribu
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Menjabat sebagai anggota komite audit sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini. Saat ini sebagai dosen Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Komputer Universitas Methodist Indonesia, Medan dan juga sebagai dosen di STIE PMCI, Medan.

Table Rapat dan Kehadiran Komite Audit Tahun 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Daulat Sihombing	Ketua Chairman	1	1	100%
Melanthon Rumapea	Anggota Member	1	1	100%
Dompok Pasaribu	Anggota Member	1	1	100%

AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committees are as follows:

- To review financial information which will be released by the Company such as financial statements, projection and other financial information;
- To Review the Company's compliance over the capital market laws and other legislation which related to the Company's activities;
- To review the audit activity of the Company conducted by the external auditor;
- To report directly to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company as well about the risk management implementation by the Board of Directors;
- To review and report to the Board of Commissioners for all complaints related to the Company; and
- To maintain the confidentiality of documents, data and information owned by the Company.

The following is a brief description of each member of the Company's Audit Committee:

Daulat Sihombing
Chairman of Audit Committee

His profile can be seen on the Board of Commissioners' section

Melanthon Rumapea
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 46-year old. He serves as the member of the Audit Committee since 2015 to present. Currently he is a lecturer in the Accounting Department in North Sumatra Utara University and Methodist University Indonesia, Medan.

Dompok Pasaribu
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 42-year old. He was appointed as the member of the Audit Committee from 2015 until present. Currently he is a lecturer in the Economic and Computer Departments in Methodist University Indonesia, Medan, as well as a lecturer in STIE PMCI, Medan.

The Audit Committee Meetings and Attendance Table in 2015

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) struktur Remunerasi;
 - b) kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c) besaran atas Remunerasi;
6. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Nomination And Remuneration Committee

The Company formed a Nomination and Remuneration Committee with duties and responsibilities and responsibilities as follows:

Related with the nomination function:

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a) Board of Commissioners and/or Directors membership composition;
 - b) Required policy and criteria on the nomination process; and
 - c) Board of Commissioners and/or Directors performance evaluation;
2. To assist Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners based on the predetermined benchmark as an evaluation measures;
3. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the Board of Commissioners and/or Directors skill development program; and
4. To provide qualified names for the members of the Board of Commissioners and/or Directors candidates to be submitted in the GMS.

Related to the Remuneration function:

5. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Remuneration structure;
 - b) Remuneration policy; and
 - c) Amount of Remuneration;
6. To assist Board of Commissioner to conduct performance evaluation which suitable to remuneration received by each members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Nama Name	Jabatan Position
Daulat Sihombing	Ketua Chairman
Juliani	Anggota Member
Pieter Simanjuntak	Anggota Member

Daulat Sihombing

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

Juliani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

Pieter Simanjuntak

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan.

Daulat Sihombing

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
His profile can be seen on the Board of Commissioners' section

Juliani

Member of the Nomination and Remuneration Committee
Her profile can be seen on the Board of Directors' section

Pieter Simanjuntak

Member of the Nomination and Remuneration Committee
His profile can be seen on the Corporate Secretary section

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Daulat Sihombing	Ketua Chairman	1	1	100%
Juliani	Anggota Member	1	1	100%
Pieter Simanjuntak	Anggota Member	1	1	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 189/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015, Perseroan telah mengangkat Pieter Simanjuntak selaku Sekretaris Perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pieter Simanjuntak, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Darma Agung Medan, Jurusan Perdata pada tahun 1992.

Bergabung dengan PT. Atmindo pada tahun 2002 sebagai Human Resources & Personnel Admin Supervisor dan pada tahun 2006 sebagai Human Resources Manager. Sejak tanggal 5 Agustus 2015 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Sebelumnya pernah juga bergabung dengan beberapa perusahaan antara lain PT. Sumatera Textile Works Medan sebagai HR & GA Manager (2002) dan PT. Pratama Energi Konstruksi Teknologi – RAPP Project - Pangkalan Kerinci, Riau (1996 -2001) sebagai Supervisor General Administration.

CORPORATE SECRETARY

Based on the Board's decision letter No. 189/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015, the Company has appointed Pieter Simanjuntak as the Corporate Secretary with duties and responsibilities as follows:

- To monitor the development of the capital market, especially the applicable legislation in the capital market;
- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;
- To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of report to the Financial Services Authority on time;
 - The organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of Directors Meeting and/or Board of Commissioners'; and
 - Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners.
- To act as a liaison between public company towards the Shareholders, Financial Service Authority and other Stakeholders.

Pieter Simanjuntak, Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1967. He finished his education in Faculty of Law, Darma Agung University Medan, Major in civil law in 1992.

Joins PT. Atmindo in 2002 as Human Resources & Personnel Admin Supervisor, and in 2006 as Human Resources Manager. As of August 5 2015, he was appointed as the Company's Corporate Secretary. Previously he worked at several companies among other: PT. Sumatera Textile Works Medan as HR & GA Manager (2002) and PT. Pratama Energi Konstruksi Teknologi – RAPP Project - Pangkalan Kerinci, Riau (1996 -2001) as Supervisor of General Administration.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mempunyai Audit Internal sebagai organ pendukung yang independen dan memiliki akses ke dalam data, personal, aset perseroan dan kegiatan usaha supaya dapat mengendalikan, meminimalisir potensi kerugian dan memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan usahanya dengan tingkat risiko yang dapat dikelola dengan baik. Saat ini jabatan Kepala Audit internal dijabat oleh Victoria.

Victoria, Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1982. Menyelesaikan pendidikan jurusan Komputerisasi Akuntansi di STMIK – Mikroskil Medan pada tahun 2005.

Bergabung dengan PT. Atmindo pada tahun 2012 sebagai Finance Section Head. Dan sejak tanggal 4 Agustus 2015 diangkat sebagai Ketua Audit Internal. Sebelumnya pernah juga berkarir sebagai Staff Finance dan Accounting di beberapa perusahaan antara lain PT. Multi Material Sarana Medan (2003 -2008) dan PT. Putra Arezda Purnama, Medan (2008 – 2012).

Tugas dan tanggung jawab Ketua Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Sebagai koordinator dan pengawas anggota tim audit.
- Mempersiapkan administrasi dan detail pelaksanaan audit di lapangan.
- Menganalisa temuan anggota pada saat audit dan menyusun Laporan Hasil Audit.
- Melakukan pengawasan terhadap anggota tim.
- Menindaklanjuti temuan anggota tim.
- Membantu pelaksanaan audit di cabang dalam segala aspek untuk mencapai tujuan audit.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memandang pentingnya pengelolaan risiko sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari risiko, berikut adalah risiko utama Perseroan:

1. Risiko Kekurangan Pasokan Listrik
Dalam memproduksi produknya Perseroan menggunakan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Bila terjadi keterbatasan pasokan listrik dari PLN dan terputusnya aliran listrik dalam jangka waktu yang lama, maka hal ini menyebabkan biaya produksi yang tinggi karena Perseroan akan menggunakan generator listrik (genset) yang berbahan bakar solar.
2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang
Perseroan sebagian besar melakukan penjualan produknya berdasarkan mata uang Rupiah dan sebagian kecil menggunakan mata uang US Dollar atau Euro. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko kerugian dan keuntungan dari perubahan nilai tukar US Dollar terhadap Rupiah. Dalam hal ini, Perseroan melakukan mitigasi dengan cara sumber pendanaan atau pinjaman dari Bank menggunakan Rupiah sehingga fluktuasi kurs tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company owns internal audit as an independent supporting organ that has access to the data, personnel, the Company's assets and business activities in order to control, minimize loss potential and to make sure that the Company is operating its business with a well managed risk level. Currently the Head of the Internal Audit position is assumed by Victoria.

Victoria, Head of Internal Audit

Indonesian citizen born in 1982. Finished her study in Accounting Computerization in STMIK – Mikroskil Medan in 2005.

Joins PT Atmindo in 2012 as Finance Section Head. As per August 4 2015 got promoted as Internal Audit Head. Previously she was worked as Finance and Accounting Staff in various company such as PT Multi Material Sarana Medan (2003 – 2008) and PT Putra Arezda Purnama, Medan (2008 – 2012).

Duties and responsibilities of the Head of Internal Audit are as follows:

- To act as coordinator and supervisor of audit team member.
- To prepare the field audit administration and details.
- To analyze audit findings and prepare audit report on findings.
- To supervise team members.
- To conduct follow-through upon the audit findings from the team.
- To assist audit process in the branch office within every aspects to achieve the purpose of audit.

RISK MANAGEMENT

The company see the importance of risk management as one of the factors that affects business growth. The business activities run by the company are also inseparable from risk, the following are main risks faced by the company:

1. Risk of Electrical Supply Shortage
The Company manufactures its products using of electricity from the State Electricity Company (PLN). If there is a limited supply of electricity and long-term power outages, then it might cause an upsurge in production costs due the switching to the diesel-powered electric generator.
2. Risk of Exchange Rate Volatility
The Company mainly sells its products using Rupiah denomination and the US Dollar or Euro to a lesser extent. Thus the Company is susceptible to losses and gains from changes in the exchange rate of US dollar against the Rupiah. In this case, the Company mitigates the risk by using Rupiah denomination bank loan so that the exchange rate fluctuations would not have significant impacts on the Company's financial performance.



3. **Risiko Persaingan Usaha**
Perseroan mengalami risiko penurunan penjualan jika produk pesaing (kompetitor) mengeluarkan produk yang lebih baik, lebih efisien dan biayanya lebih murah.
4. **Risiko Penurunan Pemesanan**
Apabila terjadi perlambatan ekonomi, Perseroan akan mengalami risiko penurunan pemesanan produk dari konsumen pabrik kelapa sawit yang tidak memiliki perkebunan dan hanya mengandalkan buah sawit dari petani plasma. Namun Perseroan tidak akan mengalami penurunan pemesanan dari klien-klien pabrik kelapa sawit yang memiliki perkebunan sendiri, karena apabila buah sawit sudah memasuki masa panen, maka buah sawit harus diolah oleh perkebunan tersebut sehingga klien-klien harus segera membeli produk Perseroan.
5. **Risiko Pengembangan Produk**
Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk dengan desain yang baru. Oleh karenanya Perseroan menghadapi risiko kemungkinan produk tersebut akan mengalami masalah operasional. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perseroan melakukan riset dan pengembangan sebelum peluncuran produk dan *Quality Control* pada saat memproduksi produknya, sehingga produk Perseroan sudah teruji dan tidak mengalami masalah operasional.
6. **Risiko Terkait Lama Waktu Perakitan Produk**
Pemesanan produk yang diterima oleh Perseroan adalah berupa produk pesanan khusus sehingga ada kemungkinan menumpuknya pekerjaan pada waktu tertentu yang disebabkan pemesanan yang diterima pada saat yang bersamaan. Kondisi ini memungkinkan waktu penyelesaian pekerjaan terhadap suatu produk lebih lama dibandingkan pengerjaan pada waktu normal. Perseroan memerlukan waktu lebih kurang 3-4 bulan per *boiler* untuk proses perakitannya.
7. **Risiko Tidak Tersedianya Bahan Baku**
Dalam memproduksi produk-produknya, Perseroan tergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku. Bahan baku Perseroan diperoleh dari pasokan luar negeri maupun lokal. Terganggunya ketersediaan bahan baku tersebut dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.
3. **Risk of Business Competition**
The Company face risk of sales decline if the competitor's released a product that is better, more efficient and less expensive.
4. **Risk of Lower Booking**
In the event of an economic slowdown, the Company will be exposed to the risk of decline in product's orders from palm oil mill clients who do not have a plantation and only relying on the palm fruits from farmers. However, the Company will not experience a decrease in orders from palm oil mill clients who have its own plantations, because when the palm fruit has entered the period of harvest, the palm fruits has to be processed by the plantation so the clients should immediately purchase the Company's products.
5. **Risk of Product Development**
The Company is continuously developing products with new designs. Therefore, the Company is facing the risk that the product will experience malfunctions. To anticipate such problems, the Company performs research and development prior to the product launch and Quality Control at the time of production, hence the Company's products have been tested and not prone to malfunctions.
6. **Risks Related to the Duration of Product Assembly**
Purchase order received by the Company is in the form of a customized product order, so it is possible to allows a work buildup at certain times due to simultaneous orders received all together. These conditions caused the completion time of the job of a product takes longer than normal time. The Company takes approximately 3-4 months per boiler for assembly process.
7. **Risk of Raw Materials Unavailability**
In producing the products, the Company depends on the availability of raw material supply. The Company obtains raw material from the Company's foreign and local suppliers. Disruption of the availability of raw materials can disrupt the production process that ultimately could affect the Company's revenue.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



-
- | | |
|----|---|
| 54 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility |
|----|---|
-
- | | |
|----|---|
| 55 | Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2015
Statement of Responsibility For Annual Report 2015 |
|----|---|
-

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warga negara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar Perseroan.

The Company realizes that the business and operational activities are not solely aimed to create value for shareholders, but also have to play a part in giving the society tangible benefits. The Company is always actively contributes towards building a pleasant relationship with the surrounding communities as it represents value already built-in within the Company's core values and becomes a reflection of good citizenship responsibility.

Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah dapat meliputi aspek religi, pendidikan dan sosial. Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta Rupiah) untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk periode hingga 31 Januari 2016.

The Company's active participation is performed either directly by the Company or through association and government, which covers aspects such as: religious, education and social. The Company has allocated Rp. 150,000,000 (one hundred fifty million Rupiah) for the corporate social responsibility program until the period ended on January 31 2016.

Di tahun-tahun mendatang Perseroan akan meningkatkan partisipasi yang terstruktur dan lebih luas melalui program CSR. Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan secara khusus, namun Perseroan berketetapan bahwa program CSR tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat.

In years to come, through the CSR program, the Company will increase its participation in a more structured and widespread manner. The amount of the CSR expense has never been specifically allocated, however the Company decided that the CSR program cannot be interrupted and has to be refined according to the the needs of society in the upcoming years in order to improve the society's quality of live.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2015

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2015
PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk

Statement of the Board of Commissioners and
Board of Directors regarding the Responsibilities
to the 2015 Annual Report of
PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk tahun 2015, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2015 Annual Report of PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

Deli Serdang, 17 Mei 2016 | May 17, 2016

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



JULIANI
Presiden Komisaris
President Commissioner



DAULAT SIHOMBING
Presiden Komisaris
President Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



RUDY SUSANTO
Presiden Direktur
President Director



LINDA TATY
Direktur Independen
Independent Director



LAI KIM TENG
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



PT ATMINDO Tbk

31 Januari 2016, 2015, dan
1 Februari 2014/ 31 Januari 2014
(Disajikan kembali)

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Januari 2016 dan 2015
(Disajikan kembali)

(Mata Uang Rupiah)

January 31, 2016, 2015 and
February 1, 2014/ January 31, 2014
(Restated)

For the years ended January 31,
2016 and 2015
(Restated)

(Rupiah Currency)

Laporan Keuangan/ Financial Statements
Beserta/ With
Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

PT ATMINDO Tbk

31 Januari 2016, 2015, dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 (Disajikan kembali)
/January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/ January 31, 2014 (Restated)
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Januari 2016 dan 2015 (Disajikan kembali) / *For the years ended January 31, 2016 and 2015 (Restated)*

(Mata Uang Rupiah)
(Rupiah Currency)



ATMINDO

BOILER PROFESSIONALS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
PER 31 JANUARI 2016, 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO
TBK AS OF JANUARY 31, 2016, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED IN JANUARY 31,
2016 AND 2015

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ <i>Name</i>	:	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	:	Jl. B. Katamso Komp P. Baru no.8 FF, Medan
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	+62-61-7947751
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Lindataty
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	:	Jl. Prof.H.M. Yamin SH No. 224 I Medan
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	:	+62-61-7947751
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa :

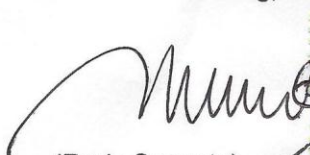
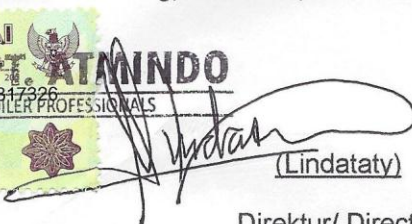
Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct</i> |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. <i>The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 31Maret 2016 / *Deli Serdang, March 31, 2016*

		
(Rudy Susanto)		(Lindataty)
President Direktur/ <i>President Director</i>		Direktur/ <i>Director</i>

DAFTAR ISI	Halaman/	TABLE CONTENTS
	<i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 80	<i>Notes to Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No : A16/ATM/IANI/1931**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT ATMINDO Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar dalam laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No : A16/ATM/IANI/1931**

The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT ATMINDO Tbk

Introduction

We have audited the accompanying financial statements of PT ATMINDO Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of January 31, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

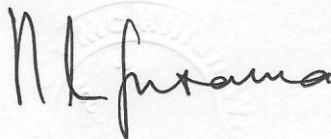
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ATMINDO Tbk pada tanggal 31 Januari 2016 dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2 dan 19 atas laporan keuangan terlampir, efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Januari 2015 dan 1 Februari 2014/31 Januari 2014 dan laporan laba rugi dan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



N. Rama Gautama, CPA, CIA, ICVS
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/
Public Accountant License No. AP. 034

Jakarta, 31 Maret 2016/ March 31, 2016

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT ATMINDO Tbk as of January 31, 2016 and 2015 and their financial performance and cash flows for the years then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2 and 19 to the accompanying financial statements, effective February 1, 2015, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which caused the restatement of the accompanying statements of financial position as of January 31, 2015 and February 1, 2014/January 31, 2014 and statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended January 31, 2015, as required by Financial Accounting Standards in Indonesian. Our opinion is not modified in respect of this matter.

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2016, 2015* dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014*As of January 31, 2016, 2015* and February 1, 2014/
January 31, 2014*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Januari 2016</u>	<u>31 Januari 2015*</u>	<u>31 Januari 2014*</u>	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	2b,4,30	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Cash and banks
Piutang usaha- bersih	2e,6,30	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Trade receivables- net
Pendapatan akan diterima	2f,7	53.151.959.298	25.966.265.733	32.795.002.707	Accrued receivables
Piutang retensi jangka					Short term-
Pendek	2k,13a	3.076.995.710	-	-	retention receivables
Piutang pajak	11	-	786.009.868	786.009.868	Tax receivables
Piutang lain-lain	2c	42.241.494	110.030.514	4.679.548	Other receivables
Persediaan	2i, 8	55.209.937.425	45.709.745.367	44.561.824.686	Inventory
Pajak dibayar dimuka	2o,18a	-	-	840.218.918	Prepaid taxes
Uang muka	2g,9,30,32	4.143.870.210	2.899.324.993	9.495.944.766	Advances
Beban dibayar di muka	2c,2h, 10,32	373.468.010	138.293.513	540.820.093	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		141.677.370.188	99.103.061.178	117.702.649.493	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset tetap					Fixed assets- net of
(setelah dikurangi					accumulated
akumulasi penyusutan					depreciation in
per 31 Januari 2016,					January 2016, 2015
2015 dan 1 Januari					and January, 1
2014 sebesar					2014, amounted to
Rp19.852.530.267,					Rp19,852,530,257,
Rp16.621.809.137 dan					Rp16,621,809,137
Rp13.589.031.250	2j,12	54.423.409.470	52.019.522.073	54.491.430.860	and Rp13,589,031,250
Uang jaminan		892.878.547	212.765.900	255.396.000	Deposit guarantees
Piutang retensi jangka					Long term-
panjang	2k,13b	882.299.143	-	-	retention receivable
Aset pajak tangguhan	2o,18d	1.098.624.225	984.055.580	1.292.687.525	Deffered tax assets
Jumlah Aset					Total Non Current
 Tidak Lancar		57.297.211.385	53.216.343.553	56.039.514.385	Assets
JUMLAH ASET		198.974.581.573	152.319.404.731	173.742.163.878	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

*) Restated (see notes 33)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2016, 2015* dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014*As of January 31, 2016, 2015* and February 1, 2014/
January 31, 2014*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Januari 2016	31 Januari 2015*	31 Januari 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	2c,15,30	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Account Payables
Biaya masih harus dibayar	2c, 16	2.305.315.399	1.796.023.130	1.983.780.360	Accrued expenses
Utang pajak	2o,18b	3.653.250.643	1.911.102.952	834.318.766	Tax payables
Utang bank - jangka pendek	14,30	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Bank loans- short term
Uang muka penjualan	2c,17,30	11.101.115.520	12.926.600.601	22.529.000.414	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		61.252.922.266	54.019.869.545	83.158.022.987	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non- Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	Employee benefit liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi		-	-	1.589.380.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.159.271.614	8.109.512.785	8.677.031.967	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal - Rp100 per saham					Share capital- With share values Rp100 per share
Modal dasar – Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2016, Rp2.324.000.000 pada tanggal 31 Januari 2015 dan 2014					Authorized- Rp336,000,000,000 As of January 31, 2016, Rp2,324,000,000 in January 31, 2015 and 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2016 dan 11.200 saham pada tanggal 31 Januari 2015 dan 2014	20	108.000.000.000	2.324.000.000	2.324.000.000	Issued and fully paid- 1.080.000.000 shares As of January 31, 2016 and 11.200 shares as of January 31, 2015 and 2014
Agio saham - bersih	21	7.166.500.000	2.977.500.000	2.977.500.000	Additional paid in capital- net
Saldo laba	22	15.789.472.961	87.772.158.404	78.886.890.845	Retained earnings
Pendapatan komprehensif Lain	23	(3.393.585.268)	(2.883.636.003)	(2.281.281.921)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		127.562.387.693	90.190.022.401	81.907.108.924	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		198.974.581.573	152.319.404.731	173.742.163.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

*) Restated (see notes 33)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2016 dan 2015*

For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2016	2015*	
PENDAPATAN	2m,23	150.329.488.765	90.776.436.876	REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m,24	104.319.863.259	61.549.022.279	Cost of revenue
LABA BRUTO		46.009.625.506	29.227.414.597	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,25	(2.903.795.123)	(1.399.332.872)	Selling expenses
Beban umum				General and administrative
dan administrasi	2m,25	(12.441.799.276)	(9.505.838.739)	Expenses
Laba (rugi) selisih kurs bersih	2m	(87.417.939)	(515.913.361)	Gain (loss) foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	2m,26a	2.513.888.494	1.466.675.164	Other income
Beban lain-lain	2m,26b	(1.351.852.908)	(1.847.241.194)	Other expenses
Beban keuangan	2m	(6.399.044.981)	(5.235.556.341)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK		25.339.603.773	12.190.207.254	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,18e	(6.571.178.105)	(3.304.939.695)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		18.768.425.668	8.885.267.559	CURRENT INCOME
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial		(509.949.265)	(602.354.082)	Actuarial loss
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL OF
KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(509.949.265)	(602.354.082)	INCOME OF THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN				TOTAL PROFIT AND OTHER
KOMPREHENSIF TAHUN				COMPREHENSIVE INCOME OF
BERJALAN		18.258.476.403	8.282.913.477	THE YEAR
Laba per saham		58,29	27,59	Earnings per share

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 33)

*) Restated (see Notes 33)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO

PT ATMINDO

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2016, 2015* dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014*

For the Years Ended
January 31, 2016, 2015* and February 1, 2014/ January 31, 2014*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Agio Saham/ Additional Paid in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo						Balance as of
31 Januari 2014	2.324.000.000	2.977.500.000	(2.281.281.921)	78.886.890.845	81.907.108.924	January 31, 2014
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(602.354.082)	-	(602.354.082)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8.885.267.559	8.885.267.559	Comprehensive income of the year
Saldo 31 Januari 2015	2.324.000.000	2.977.500.000	(2.883.636.003)	87.772.158.404	90.190.022.401	Balance as of January 31, 2015
Tambahan modal disetor	81.676.000.000	-	-	-	81.676.000.000	Additional paid in capital
Setoran modal saham dan penawaran perdana umum saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	24.000.000.000	4.189.000.000	-	-	28.189.000.000	Issuance of new share through initial public offering net of shares issuance cost
Pembagian dividen	-	-	-	(90.751.111.111)	(90.751.111.111)	Distribution of dividends
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	18.768.425.668	18.768.425.668	Total income of the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(509.949.265)	-	(509.949.265)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo						Balance as of
31 Januari 2016	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.393.585.268)	15.789.472.961	127.562.387.693	January 31, 2016

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2016, 2015* dan 2014*

For the Years Ended
January 31, 2016, 2015* and 2014*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2016	2015*	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		115.706.724.099	91.883.366.454	101.628.935.971	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(88.352.295.249)	(59.333.243.558)	(98.999.843.207)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(13.828.937.620)	(9.217.772.182)	(16.058.149.183)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(13.779.079.304)	(4.789.966.163)	(4.085.336.033)	Cash paid to administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan		(3.648.296.922)	(1.079.304.646)	(1.685.072.343)	Payment of income tax
Pembayaran beban Bunga		(5.468.044.981)	(3.857.896.726)	(1.699.495.938)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(9.369.929.977)	13.605.183.179	(20.898.960.733)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(5.634.608.527)	(864.601.604)	(8.431.670.424)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	13	29.696.132	-	-	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(5.604.912.395)	(864.601.604)	(8.431.670.424)	Net cash provided from (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	182.447.319.881	132.295.411.983	62.393.290.912	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	15	(182.027.902.637)	(173.932.336.462)	(25.205.803.048)	Payments of bank loans
Penawaran umum saham perdana		28.189.000.000	-	-	Initial public offering
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	16	-	(1.589.380.000)	(8.285.063.220)	Proceeds (payments) due to related parties
Pembayaran dividen tunai	34	(9.074.928.861)	-	-	Payments of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		19.533.488.383	(43.226.304.479)	28.902.424.644	Net cash provided from (used for) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		4.558.646.011	(30.485.722.904)	(428.206.513)	Net increase (decrease) in cash and bank
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		176.389.807	(204.354.236)	(2.074.649.854)	Impact of foreign exchange in cash and bank
Penerimaan (pengeluaran) cerukan		(4.201.820.134)	29.385.909.840	4.173.873.131	Proceeds (payments) of overdraft
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		498.895.382	1.803.062.682	132.045.918	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**1. GENERAL****a. Pendirian perusahaan****a. General Information**

PT Ateliers Mecaniques D' Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No. 24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015.

PT Ateliers Mecaniques D' Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April, 9 1973 and published in State Gazette No.79 date October 2, 1973 . The company's articles of association had been amended several time, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., dated August 3, 2015 regarding the company status changed to be public listed company (Tbk). The amandment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722.AH.01.02, in 2015, dated August 18, 2015

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Based on the Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, No. 4, dated August 3, 2015 approved the change of status of Privately Held Company became a public listed company that the name of the Company changed from PT ATMINDO become PT ATMINDO Tbk, the change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02. dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments of Limited Liability PT ATMINDO Tbk.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

The main activity of the Company consist mainly of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such service in including marketing.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dangan Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

The factory and head office are located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dangan Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****a. Pendirian perusahaan (Lanjutan)****a. General Information (Continued)**

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir
dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn.
Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

The ultimate parent entity of the company is
Sphere Corporation, Sdn. Bhd. Corporate which
is domiciled in Malaysia.

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**b. Employee, audit committee and board of commissioners**

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,
M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015
Pemegang saham juga menyetujui perubahan
susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed drawn up before Dr.
Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 4, dated August
3, 2015, the shareholders also approved the
change in the composition of the Board of
Directors and Board of Commissioners as
follows:

	<u>31 Januari 2016/ January, 31 2016</u>	<u>31 Januari 2015/ January, 31 2015</u>	<u>31 Januari 2014/ January, 31 2014</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>The Board Directors</u>
Komisaris	Juliani	Chua Swee Choon	Chua Swee Choon	Commissioner
Komisaris	Daulat Sihombing	-	-	Independent
Independen				Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Directors</u>
Direktur Utama	Rudy Susanto	Lai Kim Teng	Lai Kim Teng	President Director
Direktur	Lai Kim Teng	Rudy Susanto	Rudy Susanto	Director
Direktur	Linda Taty	-	-	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus
2015 tentang Pengangkatan Komite Audit,
susunan keanggotaan Komite Audit adalah
sebagai berikut:

Based on board of commissioners letter
No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August, 5 2015
regarding the appointment of Audit Committee,
composition of Audit Committee membership is
as follows :

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Daulat Sihombing	Chairman
Anggota	: Melanthon Rumapea	Member
Anggota	: Dompak Pasaribu	Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Januari 2016, 2015 dan 2014, kompensasi
yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan
masing-masing sebesar Rp39.296.417,
Rp36.262.956 dan Rp36.262.956.

For the year ended in January, 31 2016, 2015
and 2014, compensation fully paid to
commissioner amounted to Rp39,296,417,
Rp36,262,956 and Rp36,262,956 respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Januari 2016, 2015 dan 2014, kompensasi
yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan
masing-masing sebesar Rp1.801.617.390,
Rp1.148.729.690 dan Rp1.005.710.350.

For year ended in January, 31 2016, 2015 and
2014, company paid the compensation to board
of directors amounted to Rp1,801,617,390,
Rp 1,148,729,690 and Rp1,005,710,350
respectively.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**

Pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 178, 179 dan 160 karyawan tetap.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2016.

d. Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 26 November 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran sehubungan dengan penawaran umum saham perdana perusahaan sebanyak 240.000.000 lembar saham. Sesuai dengan surat keputusan OJK No. S-560/D.04/2015. Pada tanggal 10 Desember 2015, perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp128 per lembar saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee and board of commissioners**

In January, 31 2016, 2015 and 2014 total employees on the company are 178, 179 and 160 permanent employees respectively.

c. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on March 31, 2016.

d. Initial public offering

On November 26, 2015, the Financial Services Authority (OJK) issued a notice of the effective registration statement in connection with the initial public offering of the company as much as 240,000,000 shares. In accordance with the OJK's decision letter No.S-560/D.04/2015. On December 10, 2015, the company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the initial offering price of Rp128 per share.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard regarding guidelines on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including statements of accounting standards (PSAK) and interpretations of accounting standards (ISAK) issued by association of Indonesia accounting standard board (DSAK) and guidelines for the presentation and disclosure on the report financial issued Capital Market Supervisory Agency and financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013

Financial statements except cash flow statements prepared by using accrual basis with historical cost concept, except for certain accounts measured by other concept based on accounting policies respectively.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:

- pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/ kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements (Continued)

Statements of cash flows prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") new and revision effective in 2015

Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations (ISAK) new or revision. Accounting standards will be effective or applied to the Company's financial statements beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements"

Revised of standard requires company to change the title "Statements of profit or loss and other comprehensive income". In addition, company required to present other comprehensive income based on category as follows:

- Posts that will not be further reclassified to profit or loss; and
- Posts will be further reclassified to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits"

Revised of standard modify few of accounting provisions related to defined benefit plans. Changes in regulations affecting the Company's financial statements are as follows:

- Recognition of gains (losses) Actuarial through other comprehensive income;
- All past services cost recognized as an expense on an earlier date between when the amendment / curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance. Thus, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period; and

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015 (Lanjutan)

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja" (Lanjutan)
 - iii. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
Standar yang direvisi memberikan tambahan kriteria atas hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan, yaitu:
 - i. hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
 - ii. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
 - a). situasi bisnis yang normal;
 - b). peristiwa kegagalan; dan
 - c). peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/ revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyaidampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

b. Kas dan bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") new and revision effective in 2015 (Continued)

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits" (Continued)
 - iii. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit obligation at the beginning of each annual reporting period.
- PSAK 50 (2014), "Financial Instrument: Presentation"
The revised standard provides additional criteria that can be imposed on the right by law to perform offsetting financial assets and financial liabilities, as follows:
 - i. offsetting rights should not be contingent on a future event; and
 - ii. should be imposed by law on all the circumstances, as follows:
 - a) normal business situations;
 - b) failure events; and
 - c) events of insolvency or bankruptcy of the entity and the entire opposition.

The application of the standard, the new interpretation / revision and revocation following standards did not have a significant impact on the financial statements:

- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 46 (2014), "Income Taxes";
- PSAK 48 (2014), "Impairment of Assets";
- PSAK 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 68, "Fair Value Measurement";
- ISAK 26 (2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

b. Cash and bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan

c. Financial instrument

c.1 Aset keuangan

c.1 Financial asset

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will do an evaluation of each reporting period.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, uang jaminan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and due from related parties, guarantee. Company classify all of their financial assets as loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have. Such financial assets are measured at amortized cost (amortized cost) using the effective interest rate method (effective interest rate). Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

c.2 Liabilitas keuangan

c.2 Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including transaction costs that are directly attributable.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi dan utang jangka panjang. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

The Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable and others payable, cost accruals, employee benefits liabilities, due to related parties and long-term debt. Company to classify all financial liabilities as loans and debts.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, loans and debt subject to interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

c.3 Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle liability simultaneously.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

c.4 Nilai wajar instrumen keuangan

c.4 The fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices prevailing at the time of the close of business each reporting date.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014) as reasonable by reference to the transaction (arm's length market transactions); refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company adjusts the price in observable market to reflect any differences in credit risk of the parties to a transaction between instruments traded in that market instruments rated for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's credit risk associated with financial instruments is taken into account.

c.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

c.5 Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

c.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

c.6 Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The decline in value of the financial asset or group of financial assets is considered to occur if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event the impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications of the borrower or group of borrowers experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a decrease to measured in the estimated future cash flows, such as the increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying values of financial assets is through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, abolished if there is no realistic possibility of the recovery in the foreseeable future and all collateral has been realized or transferred to the Company.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or decreased by adjusting the post allowance for impairment. If in the future such removal can be restored, the recovery amount is recognized in profit or loss.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial instruments (Continued)

c.7 Pengertian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

c.7 Understanding the recognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or berliabilitas to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company substantially not move or do not have all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa.

A financial liability is derecognized when the liabilities are terminated, canceled or expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When a financial liability that is replaced by financial liabilities other than the same lender with different requirements substantially, or substantially modified the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference between the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

d. Transaction with related parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi (Lanjutan)

d. Transaction with related parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The party is considered to be related to the Company if:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- The party is an associate company
- The party is a joint venture with the Company as a venturer;
- The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;
- The party is a close family member of an individual described in clause (a) or (d);
- The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (d) or (e); or
- The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectability.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

The Company adopted PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for impairment losses on receivables.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Pendapatan akan diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (percentage of completion method). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

f. Accrued income

Revenues have not created an invoice at the end of the period are recorded in the income account will be accepted. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/ contract, are recognized based on the method of rate/ percentage of completion (percentage of completion method). At the end of the accounting period, for the work that is still in the implementation of percentage calculation is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses to be recognized until the closing of the books.

g. Uang muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Advances

Advances are recorded at the money spent to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to carry out assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Aset tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

j. Fixed assets

The Company chose the cost model as the accounting policy for the measurement of fixed assets.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

The fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in order that the assets are in accordance with the intention of management.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	20
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris kantor	20

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (Continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter accordance with PSAK 19: The intangible assets.

Depreciation is computed using the double declining method based on the multiple estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets Classification

Land
Building
Machinery and Equipment
Vehicle
Office equipment

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets on the settlement is recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets in the settlement. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets in the settlement are not depreciated as yet available for use.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Piutang retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

k. Retention receivable

Receivables are recognized and carried at the amount receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention allowance reduced by retention. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectability.

l. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

l. Provision

Provisions within the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a liability now (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is canceled.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan boiler, trading, commission and sundry, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

m. Revenue and expenses recognition

Revenue of boiler, trading, commission and sundry, palm oil mill equipment and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the reporting period end date (percentage of completion method).

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

General work mechanical working revenues is recognized when the process is complete and complies with the terms of sale.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the bank and deposit owned and recognized as incurred.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

m. Revenue and expenses recognition (Continued)

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued income" in the statement of financial position and recognized as income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Transaction and balance denominated in foreign currency

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

Pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

On January 31, 2016, 2015 and 2014, the exchange rate used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign banknotes issued by Bank Indonesia as follows:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Transaksi dan saldo mata uang asing (Lanjutan)

n. Transaction and balance denominated in
foreign currency (Continued)

	2016	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat	13.846	12.625	12.226	United states Dollar 1
1 Dollar Singapura	9.707	9.338	9.578	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	15.139	14.307	16.688	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.330	3.481	3.653	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.113	2.057	2.003	Tiongkok Yuan 1

o. Pajak penghasilan

o. Income tax

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.

Pajak tangguhan

Deferred taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carryforwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences deductible arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit nor taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

o. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are recognized below revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely to bring will allow the deferred tax assets available to be restored.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

p. Employee benefits (Continued)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of employee benefits liabilities relies on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Actual results that differ from the assumptions determined by the Company which has the effect of more than 10% of the defined benefit obligation, are deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of employees. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (if there is a commitment to the reduction of material on the number of employees who follow the pension plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans where the material for services given by active employees in the future will no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for reduced benefits). Gains or losses curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, changes in the present value of the defined benefit obligation and gains or losses and past service costs that previously has not been recognized.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", terdapat perbedaan dalam pengukuran dan asumsi yang diatur lebih detail, sekaligus mengharuskan pengakuan secara langsung atas keuntungan atau kerugian aktuarial ke dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (dimana sebelumnya dapat diamortisasi atau ditangguhkan). Perusahaan menghitung kembali Liabilitas Imbalan Kerja dengan metode baru.

p. Employee benefits (Continued)

Effective February 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", there is a difference in measurement and assumptions set forth in more detail, as well as directly above requires the recognition of actuarial gains or losses in Other Comprehensive Income (previously can be amortized or deferred). Company Employee Benefit Liabilities recalculated with the new method.

q. Informasi segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into five operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the leadership of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Laba per saham

r. Earnings per share

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Pertimbangan

Judgement

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay off the amount due.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Factors considered important which could trigger the Review Company impairment consists of:

- a decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future
- significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and
- negative industry or economic trends significantly.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

Pension and employee benefits

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyisihan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Allowance for inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted as additional information that affect the amounts estimated.

Depreciation

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK**4. CASH AND BANKS**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Kas				Cash
Rupiah	7.409.231	1.952.867	15.732.155	Rupiah
Dolar AS				Dollar US
(2016 AS\$72; 2015; AS\$ 391)	996.912	4.936.375	-	(2016 US\$72; 2015 US\$ 391)
Euro				European Euro
(2016 €150; 2015 €150; 2014 €150)	2.270.885	2.145.999	2.503.275	(2016 €150; 2015 €150; 2014 €150)
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
(2016 RM2.907; 2015 RM827; 2014 RM423)	9.680.088	2.880.452	1.545.243	(2016 RM2.907; 2015 RM827; 2014 RM423;)
Yuan Tiongkok				Chinese Yuan
(2016 ¥4.400; 2015 ¥4.400; 2014 ¥4.400)	9.298.872	9.051.680	8.811.528	(2016 ¥4,400; 2015 ¥4,400; 2014 ¥4,400)
Jumlah Kas	29.655.988	20.967.373	28.592.201	Total Cash
Bank				Bank
Pihak ketiga:				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mayapada	313.510.081	-	-	PT Bank Mayapada
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.947.458	406.699.525	213.143.145	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	207.193.199	37.824.553	71.085.761	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Dolar AS				Dollar US
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2016 AS\$ 1.198; 2015 AS\$ 996; 2014 AS\$1.099)	16.582.980	12.576.937	13.430.811	(2016 US\$1,198; 2015 US\$996; 2014 US\$1,099)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)				The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
(2016 AS\$ 20.585; 2015 AS\$511; 2014 AS\$116.890)	285.014.647	6.455.097	1.429.106.037	(2016 US\$20,585; 2015 US\$511; 2014 US\$116,890)
Euro				European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2016 €327; 2015 €957; 2014 €2.798)	4.954.163	13.684.894	46.686.413	(2016 €327; 2015 €957; 2014 €2,798)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)				The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
(2016 €17; 2015 €48; 2014 €61)	252.550	687.003	1.018.314	(2016 €17; 2015 €48; 2014 €61)
Jumlah Bank	1.002.455.078	477.928.009	1.774.470.481	Total Bank
Jumlah kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Total cash and bank

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents to related parties.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**5. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha pembelian persediaan, pengadaan jasa, pembuatan boiler dan juga memperoleh pinjaman dari pemegang saham.

In the normal course of business, the Company conduct business inventory purchases, procurement, manufacturing boilers and also obtained loans from shareholders.

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Januari 2014 disajikan sebagai bagian dari pembelian, pendapatan, dan utang kepada pihak berelasi

The balance of related party transactions on January 31, 2014 are presented as part of the purchasing, accounts payable, revenue and due to related party.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Pembelian</u>				<u>Purchase</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-	-	299.392.100	Sphere Corporation Sdn.Bhd.
Persentase terhadap jumlah pembelian	-	-	0,39%	Percentage to total purchases
<u>Pendapatan</u>				<u>Income</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-	-	589.377.246	Sphere Corporation Sdn.Bhd.
Persentase terhadap jumlah penjualan	-	-	0,48%	Percentage to total income
<u>Utang kepada pihak-pihak berelasi</u>				<u>Due to related parties</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-	-	1.589.380.000	Sphere Corporation Sdn.Bhd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	-	1,76%	Percentage to total liabilities

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi selama periode 31 Januari 2016 dan 2015

There are no related party transactions during the period January 31, 2016 and 2015

Sifat hubungan dan saldo/ transaksi antara perusahaan dan pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the balance/ transactions between the company and related parties above are as follows:

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/ transaksi/ The nature of the account balance / transactions</u>
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	Pemegang Saham/ Shareholders	Pembelian, utang usaha, pendapatan, pendapatan akan diterima/ <i>Purchasing, accounts payable, revenue, unearned income.</i>
Dato' Dr. Lai Kim Teng	Direktur/ <i>Director</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA**6. TRADE RECEIVABLE**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the customers
as follow :

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga :				Third parties :
SIAT, S.A Belgium	3.842.265.000	-	-	SIAT, S.A Belgium
PT Hutan Alam Lestari	2.959.621.235	-	-	PT Hutan Alam Lestari
PT Torus Ganda	2.200.929.023	2.923.843.358	-	PT Torus Ganda
PT Medcopapua Hijau Selaras	1.868.685.650	1.789.096.500	3.366.753.540	PT Medcopapua Hijau Selaras
PT Era Karya Teknindo	1.832.013.760	-	-	PT Era Karya Teknindo
PT Krakatau Engineering	1.771.386.276	-	6.438.930.832	PT Krakatau Engineering
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	1.280.054.638	-	-	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Tunggal Perkasa Plantation	1.126.418.000	-	-	PT Tunggal Perkasa Plantation
PT Sari Aditya Loka	-	1.613.374.660	1.537.927.580	PT Sari Aditya Loka
Sodimex S.A Belgium	-	5.679.517.345	1.939.321.864	Sodimex S.A Belgium
PT Andira Agro	-	3.612.611.685	2.163.905.221	PT Andira Agro
PT Mitra Supra	-	1.817.876.419	1.793.672.740	PT Mitra Supra
PT Perkebunan Nusantara I	-	-	5.453.200.000	PT Perkebunan Nusantara I
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	9.035.064.787	7.893.484.491	7.474.485.050	Others (each below Rp1 billion)
JUMLAH	25.916.438.369	25.329.804.458	30.168.196.827	TOTAL
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.269.651.394)	(2.335.308.650)	(3.293.110.602)	Less : allowance for impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Trade receivable- net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the currency
as follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	11.615.128.567	8.385.038.723	14.222.792.351	Rupiah
Dollar AS (2016 AS\$1.032.884; 2015 AS\$1.342.101; 2014 AS\$1.304.221)	14.301.309.802	16.944.029.228	15.945.404.476	Dollar US (2016 US\$1,032,884; 2015 US \$1,342,101; 2014 US\$1,304,221)
Jumlah	25.916.438.369	25.329.804.458	30.168.196.827	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**6. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi
piutang usaha adalah sebagai berikut:

Based on aging schedule of receivable, composition
of account receivable as follows :

	2016	2015	2014	
Kurang dari 31 hari	6.986.486.556	7.751.771.327	1.710.045.143	Under 31 days
31 - 90 hari	8.980.302.325	9.050.935.056	20.749.607.463	30 - 90 days
91 - 180 hari	2.976.142.243	403.577.928	1.448.358.250	91 - 180 days
181 - 360 hari	2.650.624.547	1.824.378.616	245.564.268	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	4.322.882.698	6.299.141.531	6.014.621.703	More than 360 days
Jumlah	25.916.438.369	25.329.804.458	30.168.196.827	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.269.651.394)	(2.335.308.650)	(3.293.110.602)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang usaha bersih	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Account receivable – net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas
piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai
berikut:

The movement of impairment allowance and
retention receivable are as follow :

	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	2.335.308.650	3.293.110.602	2.968.628.656	Beginning balance of year
Cadangan selama tahun berjalan	752.219.163	-	-	Provision during the year
Selisih kurs	-	(238.669.452)	324.481.946	Exchange rate
Penghapusan piutang	(1.817.876.419)	-	-	Written-off of receivables
Pembayaran piutang	-	(719.132.500)	-	Payment of receivables
Saldo akhir tahun	1.269.651.394	2.335.308.650	3.293.110.602	Ending balance of year

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk
menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang
tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover
possible losses on their doubtful.

Piutang usaha senilai AS\$1.200.000 pada tanggal
31 Januari 2016 dijaminkan sehubungan dengan
fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
(Catatan 14).

Trade receivables amounting to US\$1,200,000 on
January 31, 2016 as collateral in connection with a
bank loan facility from The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 14).

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan
menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada
periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat
mempengaruhi kolektibilitas.

Allowance of impairment loss of receivable is
calculated using the effective interest rate applicable
in the reporting period and other factors that may
affect the collectability.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**6. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Penghapusan pencadangan piutang sebesar Rp1.817.876.419 merupakan penghapusan piutang atas PT Mitra Supra berdasarkan pertimbangan manajemen dikarenakan piutang tersebut sedang dalam proses PKPU di pengadilan niaga Jakarta Pusat sesuai putusan Nomor: 02/PDT.SUS/PKPU/2013/PN.NIAGA JKT.PST.

Written-off of receivables amounting Rp1,817,876,419 backup is the written of the receivables from PT Mitra Supra based management consideration because the receivables are in the process PKPU in accordance Central Jakarta commercial court decision No: 02/PDT.SUS/PKPU / 2013 / PN.NIAGA JKT. PST.

Cadangan penurunan nilai per 31 Januari 2016 sebesar Rp752.219.163 merupakan pencadangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Impairment allowance per January 31, 2016 amounting to Rp752,219,163 by using the effective interest method.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review of receivables individual status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**7. ACCRUED INCOME**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga:				Third parties :
Sodimex S.A., Belgium	12.637.646.980	-	2.334.500.063	Sodimex S.A., Belgium
PT Sasana Yudha Bhakti	6.197.514.720	1.668.393.750	-	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Swadaya Sapta Putra	5.618.822.080	-	-	PT Swadaya Sapta Putra
PT Rea Kaltim Plantation	3.332.000.000	604.583.269	-	PT Rea Kaltim Plantation
SIAT S.A.,Belgium	2.858.022.090	3.504.488.475	15.324.010.800	SIAT S.A.,Belgium
PT Johan Sentosa	2.835.000.000	-	-	PT Johan Sentosa
PT Hutan Alam Lestari	2.253.302.987	-	-	PT Hutan Alam Lestari
PT Jaya Palma	1.843.200.000	-	-	PT Jaya Palma
PT Multiguna Lestari Abadi	1.590.400.000	-	-	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Socfin Indonesia	1.584.000.000	2.168.250.000	525.838.430	PT Socfin Indonesia
PT Inhil Sarimas Kelapa	1.289.880.000	1.579.124.400	229.950.000	PT Inhil Sarimas Kelapa
PT Leomas Anugrah	1.196.800.000	-	-	PT Leomas Anugrah
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	1.092.979.100	-	-	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	936.000.000	-	-	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Era Karya Teknindo	928.812.032	-	-	PT Era Karya Teknindo
PT Rimba Sawit Lestari	850.514.450	936.384.575	-	PT Rimba Sawit Lestari
PT Tunggal Perkasa Plantation	812.000.000	2.259.290.200	244.290.200	PT Tunggal Perkasa Plantation
PT Torus Ganda	764.690.350	1.335.227.085	-	PT Torus Ganda
Saldo dipindahkan	48.621.584.789	14.055.741.754	18.658.589.493	Balance carried forward

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

7. ACCRUED INCOME (Continued)

	2016	2015	2014	
Saldo dipindahkan	48.621.584.789	14.055.741.754	18.658.589.493	Balance carried forward
PT Astra Agro Lestari	693.000.000	2.192.344.400	859.167.200	PT Astra Agro Lestari
PT Harapan Hibrida	644.800.000	735.970.966	712.711.614	PT Harapan Hibrida
PT Sari Lembah Subur	637.000.000	-	-	PT Sari Lembah Subur
PT Agro Sarimas Kelapa	510.120.000	-	-	PT Agro Sarimas Kelapa
PT Krakatau Engineering	-	2.121.925.588	873.332.522	PT Krakatau Engineering
PT Andira Agro	-	1.269.326.378	1.357.101.856	PT Andira Agro
PT Medcopapua Hijau	-	-	-	PT Medcopapua Hijau
Selaras	-	832.195.516	205.519.060	Selaras
PT Sapta Karya Damai	-	1.059.757.714	999.688.458	PT Sapta Karya Damai
PT Karya Nusa Ekadaya	-	776.406.500	-	PT Karya Nusa Ekadaya
PT Salonok Ladang Mas	-	621.216.408	599.156.611	PT Salonok Ladang Mas
PT Nusaina Agro	-	-	-	PT Nusaina Agro
Hualumanise	-	-	1.814.298.669	Hualumanise
PT Syarikah Amanah	-	-	1.177.839.754	PT Syarikah Amanah
PT Perkebunan Nusantara I	-	-	-	PT Perkebunan Nusantara I
(Persero)	-	-	3.408.250.000	(Persero)
Lain-lain (masing-masing	-	-	-	Others (below
di bawah 500 juta)	2.045.454.509	2.301.380.509	2.338.347.470	500 million)
Dikurangi penyisihan	-	-	-	Less : allowance of
pendapatan akan diterima	-	-	(209.000.000)	accrued income
Jumlah	53.151.959.298	25.966.265.733	32.795.002.707	Total

Jumlah pendapatan yang di invoicekan selama tahun
31 Januari 2016, 2015 dan 2014 masing-masing
sebesar Rp99.455.544.365, Rp85.881.908.001 dan
Rp111.952.141.358.

The amount of billed revenue during the January 31,
2016, 2015 and 2014 respectively by
Rp99,455,544,365, Rp85,881,908,001 and
Rp111,952,141,358.

Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata
uang adalah sebagai berikut:

Details of the accrued income by currency are as
follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	37.656.290.228	8.763.765.951	6.740.795.215	Rupiah
Dollar AS	-	-	-	Dollar AS
(2016 AS\$ 1.119.144; 2015	-	-	-	(2016 US\$1,119,144; 2015
AS\$ 1.362.574; 2014	-	-	-	US\$1,362,574; 2014
AS\$2.099.708	15.495.669.070	17.202.499.782	25.671.035.358	US\$2,099,708
Euro	-	-	-	European euro
(2014 €22.961)	-	-	383.172.134	(2014 €22,961)
Jumlah	53.151.959.298	25.966.265.733	32.795.002.707	

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2016	2015	2014	
Bahan baku dan	49.946.015.626	39.091.755.192	39.846.090.801	Raw materials and
pelengkap	5.263.921.799	6.617.990.175	4.693.620.540	Complementary
Barang dalam proses	-	-	22.113.345	Work in process
Perlengkapan kantor	-	-	-	Office supplies
Jumlah	55.209.937.425	45.709.745.367	44.561.824.686	Total

Persediaan senilai AS\$1.200.000 dijamin
sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(HSBC) (Catatan 14).

Inventory worth US\$1,200,000 pledged in
connection with a bank loan facility from The
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Note 14).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**8. INVENTORIES (Continued)**

Persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban sebesar Rp62.774.252.744, Rp31.254.470.880 dan Rp52.653.565.190 masing-masing pada tahun 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp62,774,252,744, Rp31,254,470,880 and Rp52,653,565,190 as of January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp72.865.282.953, Rp33.817.769.618, dan Rp60.488.886.846 masing-masing pada tahun 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

Work inprocess recognized as an expense amounted to Rp72,865,282,953, Rp33,817,769,618, and Rp60,488,886,846 as of January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.656.317 pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$2,656,317 on January 31, 2016, 2015 and 2014, which management believes is adequate to cover possible losses due to risk of fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management believes that the carrying value of inventory on January 31, 2016, 2015, and 2014 approaching its net realizable value.

9. UANG MUKA**9. ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Uang muka pembelian				Down payment
PT Gunung Rajapaksi	902.815.200	-	-	PT Gunung Rajapaksi
PT Asia Sinar Inti Abdi	511.740.000	-	542.960.870	PT Asia Sinar Inti Abdi
PT Cylde Bergemann				PT Cylde Bergemann
Indonesia	486.979.195	-	-	Indonesia
Wind Power System	318.963.109	-	243.186.646	Wind Power System
Afflerbach Bodenpresserei	205.287.959	-	-	Afflerbach Bodenpresserei
CV Sinar Barisan				CV Sinar Barisan
Engineering	-	323.668.750	-	Engineering
Vallourec & Mannesmann	-	-	5.138.856.038	Vallourec & Mannesmann
CV Dua Sarana	-	-	292.265.000	CV Dua Sarana
PT Sumber Setamurni	-	469.681.105	1.620.427.756	PT Sumber Setamurni
PT Sinar Mega Artakreasi	-	-	468.243.574	PT Sinar Mega Artakreasi
CV Bima Mitra Perdana				CV Bima Mitra Perdana
Mandiri	-	-	382.353.660	Mandiri
Shanghai Metal Corporation	-	-	256.152.794	Shanghai Metal Corporation
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp200 Juta)	968.594.806	1.084.893.623	239.818.277	Others (Each below Rp200 Million)
Sub Jumlah	3.394.380.269	1.878.243.478	9.184.264.615	Sub Jumlah
Uang muka karyawan	749.489.941	1.021.081.515	311.680.151	Employees advances
Jumlah	4.143.870.210	2.899.324.993	9.495.944.766	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Advances employees represent advances given to employees for the operations purposes.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)**9. ADVANCES (continued)**

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata
uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchases based on
currencies are as follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	3.275.710.308	2.330.850.007	3.833.612.472	Rupiah
Dolar AS				Dollar US
(2016 AS\$ 3.000; 2015				(2016 US\$3,000; 2015
AS\$6.889; 2014				US\$6,889; 2014
AS\$81.053)	41.531.631	10.866.969	-	US\$81,053)
Euro				European Euro
(2016 €33.533; 2015				(2016 €33,533; 2015
€26.525; 2014 €339.306)	507.665.162	379.492.167	5.662.332.294	€26,525; 2014 €339,306)
Dolar Singapura				Dollar Singapore
(2015 SGD7.363)	-	68.756.831	-	(2015 SGD7,363)
Ringgit Malaysia				Ringgit Malaysia
(2016 RM95.797; 2015				(2016 RM95,797; 2015
RM31.416)	318.963.109	109.359.019	-	RM31,416)
Jumlah	4.143.870.210	2.899.324.993	9.495.944.766	Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Asuransi	121.368.010	132.343.513	53.567.149	Insurance
Lain-lain	252.100.000	5.950.000	487.252.944	Others
Jumlah	373.468.010	138.293.513	540.820.093	Total

11. PIUTANG PAJAK**11. TAX RECEIVABLE**

	2016	2015	2014	
Tagihan pajak pada awal tahun	786.009.868	786.009.868	1.295.416.949	Claim for tax refund beginning balance
Penerimaan tagihan pajak	(786.009.868)	-	(450.001.831)	Receipt from tax refund
Pembebanan tagihan pajak	-	-	(59.405.250)	Imposition of tax refund
Tagihan pajak pada akhir tahun (Catatan 18e)	-	786.009.868	786.009.868	Tax refund at the end of the year (Note 18e)

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Januari 2016/ January 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	18.452.500	-	8.853.600.000	Land right
Bangunan	32.776.387.264	-	-	-	32.776.387.264	Buildings
Mesin dan peralatan	22.383.851.794	5.102.597.500	84.085.029	-	27.402.364.265	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.303.506.545	1.349.984.546	334.650.000	-	3.318.841.091	Transportation equipment
Inventaris	2.305.533.107	157.300.000	538.085.990	-	1.924.747.117	Furniture
Jumlah	68.641.331.210	6.609.882.046	975.273.519	-	74.275.939.737	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.789.430.360	1.638.819.363	-	-	5.428.249.723	Buildings
Mesin dan Peralatan	10.388.066.448	1.599.595.080	57.334.687	-	11.930.326.841	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	1.446.068.776	677.141.200	334.650.000	-	1.788.559.976	Transportation Equipment
Inventaris	998.243.553	131.682.638	424.532.464	-	705.393.727	Furniture
Jumlah	16.621.809.137	4.047.238.281	816.517.151	-	19.852.530.267	Total
Nilai buku bersih	52.019.522.073				54.423.409.470	Net book value

Pada tanggal 30 April 2015 terdapat penambahan aset tetap dua unit Hidrolik Press Machine sebesar Rp4.550.000.000.

April, 30 2015 company added 2 (two) hidrolic press machine amounted to Rp4,550,000,000

31 Januari 2015/ January 31, 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	-	-	8.872.052.500	Land right
Bangunan	32.827.914.704	-	51.527.440	-	32.776.387.264	Buildings
Mesin dan peralatan	22.338.069.324	287.830.604	242.048.134	-	22.383.851.794	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.841.506.545	462.000.000	-	-	2.303.506.545	Transportation equipment
Inventaris	2.200.919.037	114.771.000	10.156.930	-	2.305.533.107	Furniture
Jumlah	68.080.462.110	864.601.604	303.732.504	-	68.641.331.210	Total

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Januari 2015/ January 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.202.138.437	1.638.819.363	51.527.440	-	3.789.430.360	Buildings
Mesin dan peralatan	9.228.567.661	1.384.843.337	225.334.550	-	10.388.066.448	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.288.474.399	157.594.377	-	-	1.446.068.776	Transportation equipment
Inventaris	869.850.753	137.883.052	9.490.252	-	998.243.553	Furniture
Jumlah	13.589.031.250	3.319.140.129	286.352.242	-	16.621.809.137	Total
Nilai buku bersih	54.491.430.860				52.019.522.073	Net book value
31 Januari 2014/ January 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	-	-	8.872.052.500	Land right
Bangunan	32.084.468.445	743.446.259	-	-	32.827.914.704	Buildings
Mesin dan Peralatan	13.658.179.191	7.142.312.383	43.467.250	1.581.045.000	22.338.069.324	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	1.366.506.545	475.000.000	-	-	1.841.506.545	Transportation equipment
Inventaris	2.159.262.255	70.911.782	29.255.000	-	2.200.919.037	Furniture
Mesin dalam perjalanan	1.581.045.000	-	-	(1.581.045.000)	-	Machine in transit
Jumlah	59.721.513.936	8.431.670.424	72.722.250	-	68.080.462.110	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	578.807.537	1.623.330.900	-	-	2.202.138.437	Buildings
Mesin dan Peralatan	8.239.184.594	1.008.046.823	18.663.756	-	9.228.567.661	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	1.262.360.460	26.113.939	-	-	1.288.474.399	Transportation Equipment
Inventaris	741.303.908	145.309.167	16.762.322	-	869.850.753	Furniture
Jumlah	10.821.656.499	2.802.800.829	35.426.078	-	13.589.031.250	Total
Nilai buku bersih	48.899.857.437				54.491.430.860	Net book value

Pengurangan aset tetap merupakan penghentian pengakuan tercatat aset tetap karena perusahaan menganggap tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Deduction of fixed assets represent derecognition of fixed assets because the company considers there is no longer the future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	2016	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	2.859.026.789	2.698.103.109	2.173.592.165	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	1.188.211.492	621.037.020	629.208.664	General expenses and administration
Jumlah	4.047.238.281	3.319.140.129	2.802.800.829	Total

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

The company has obtained the certificate Building Rights (HGB), which includes the land as follows:

Lokasi/ Location	Luas (Meter Persegi)/ Area (M ²)	Tahun Perolehan/ Acquisition year	Biaya Perolehan/ Acquisition costs	Tanggal terakhir HGB/ Latest date land right
Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa Deli Serdang	27.569	2011	8.853.600.000	16 Juni 2021/ June 16, 2021
Jumlah/ Total			8.853.600.000	

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Management of the company believes that the land rights mentioned above can be renewed upon their expiry.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use on January 31, 2016 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai bukul/ Book value	Information
Mesin dan peralatan	2.506.752.023	2.506.752.023	-	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	889.942.909	889.942.909	-	Transportation Equipment
Inventaris	50.144.290	50.144.290	-	Furniture
Jumlah	3.446.839.222	3.446.839.222	-	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tanggal 31 Januari 2016 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 14).

Of fixed assets amounting to at US\$5,000,000 on January 31, 2016 is used as collateral for bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 14).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 masing-masing sebesar AS\$5.002.510, AS\$5.002.510, dan AS\$5.002.510. Menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies with coverage January 31, 2016, 2015, and 2014 amounting to US\$5,002,510, US\$5,002,510 and US\$5,002,510 respectively. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses from fire risks and other risks are.

Nilai pasar yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Mei 2015, yang dinyatakan dalam laporan penilai dari penilai independen KJPP Abdullah Ftiriantoro dan Rekan No. 643/lap/0.0-KJPP/X/15 pada tanggal 23 Oktober 2015 sebesar Rp71.042.200.000. Penilaian tanah menggunakan metode perbandingan data pasar, untuk bangunan menggunakan metode survei kuantitas dan untuk penilaian mesin-mesin dan peralatan menggunakan metode biaya pengganti serta kendaraan bermotor dan alat berat menggunakan pendekatan data pasar dengan metode arus kas terdiskonto. Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan.

The market value which can be recovered from the company's fixed assets on the date of May 31, 2015, stated in the appraisal report of the independent appraiser KJPP Abdullah Ftiriantoro and Partners No. 643/lap/0.0-KJPP/X/15 on October 23, 2015 amounted to Rp71,042,200,000. Assessment of land use market data comparison method, for building and quantity surveying method for the assessment of machinery and equipment using the replacement cost method and the motor vehicle and heavy equipment using the market data approach to the discounted cash flow method. The significant difference against the carrying value of fixed assets in land and building assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2016	2015	2014	
Harga jual	170.000.000	-	-	Selling price
Nilai buku	158.756.368	17.380.262	37.296.172	Book Value
Lab (rugi) pelepasan aset	11.243.632	(17.370.262)	(37.296.172)	Gain (loss) of disposal asset

Kerugian pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Loss on disposal of fixed assets are presented as part of other expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG RETENSI**13. RETENTION RECEIVABLE**

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	<u>2016</u>	
a. Piutang retensi jangka pendek		a. Retention receivable-short term
PT Sapta Karya Damai	608.531.700	PT Sapta Karya Damai
PT Krakatau Engineering	555.376.491	PT Krakatau Engineering
PT Medcopapua Hijau Selaras	539.301.700	PT Medcopapua Hijau Selaras
PT Nusaina Agro Huaulu Manise	533.071.000	PT Nusaina Agro Huaulu Manise
PT Damai Jaya Lestari	367.334.380	PT Damai Jaya Lestari
PT Socfin Indonesia	226.800.000	PT Socfin Indonesia
PT Tunggal Mitra Plantations	155.000.000	PT Tunggal Mitra Plantations
PT Rea Kaltim Plantations	92.000.000	PT Rea Kaltim Plantations
PT Eastern Sumatra Indonesia	69.500.000	PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Andira Agro	61.600.000	PT Andira Agro
PT Tolan Tiga Indonesia	50.750.000	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Sumatera Baru	11.200.000	PT Sumatera Baru
Jumlah	3.270.465.271	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(193.469.561)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi jangka pendek-neto	3.076.995.710	Total Retention receivable-short term -net
b. Piutang retensi jangka panjang		b. Retention receivable-long term
PT Sasana Yudha Bhakti	405.964.720	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Torus Ganda	322.886.128	PT Torus Ganda
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	153.448.295	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
Jumlah piutang retensi jangka panjang	882.299.143	Total Retention receivable-long term -net

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian
kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts due in accordance with the retention of
contractual agreements containing the value
retention.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa
cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang retensi.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses on uncollectible receivables retention.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies
are as follows:

	<u>2016</u>	
Rupiah	1.545.753.140	Rupiah
Dolar AS		Dollar US
(2016 AS\$ 174.313)	2.413.541.713	(2016 US\$174,313)
Jumlah	3.959.294.853	Total

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK

14. SHORT TERM - BANK LOAN

	2016	2015	2014	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)				The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Pembiayaan pemasok				Supplier financing
Euro				European euro:
(2014 €416.761)	-	-	6.954.914.025	(2014 €416,761)
Dollar AS				Dollar US
(2015 AS\$203.006				(2015 AS\$203,006
2014 AS\$1.116.967)	-	2.562.947.089	13.656.038.172	2014 AS\$1,116,967)
Rupiah	25.644.510.695	26.982.146.363	20.282.065.948	Rupiah
Cerukan	4.320.000.000	4.025.430.325	4.672.296.109	Overdraft
Jumlah	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) berdasarkan perjanjian No. JAK/140469/U/140509 tanggal 11 Juni 2014, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Mei 2015. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

- Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000.
- Pembiayaan supplier 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 180 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 12,8%.
- Pembiayaan supplier 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp19.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 180 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 12,8% per tahun.
- Pembiayaan piutang 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 180 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 12,55% per tahun.
- Pembiayaan piutang 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 60 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 12,55% per tahun.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a banking facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) based on the agreement No.JAK/140469/U/140509 dated June 11, 2014, where the agreement has a maturity date of May 31, 2015. Facilities combined limit of HSBC loans are as follows:

- Overdraft facility at the maximum of Rp5,000,000,000.
- Financing supplier 1 with a maximum amount of US \$2,000,000 with a maximum financing period of 180 days. This facility is charged interest on daily balances at 12.8% per annum.
- Financing supplier 2 at the maximum of Rp19,000,000,000 with maximum financing period of 180 days. This facility is charged interest on daily balances at 12.8% per annum.
- Financing receivables 1 with a maximum of US \$2,500,000 with a maximum financing period of 180 days. This facility is charged on daily balances at 12.55% per annum.
- Financing receivables 2 at the maximum of Rp24,000,000,000 the financing period not exceeding 60 days. This facility is charged on daily balances at 12.55% per annum.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (Lanjutan)**14. SHORT TERM - BANK LOAN (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited (HSBC) (Continued)**

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/140469/U/140509 tanggal 11 Juni 2014, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Mei 2015 perusahaan harus mengikuti kesepakatan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Based on corporate banking facility agreement No. JAK/140469/U/140509 dated June 11, 2014, where the agreement has a maturity date of May 31, 2015 agreement between the companies have to follow other things as follows:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari perusahaan
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang atau kewajiban apapun termasuk kewajiban sewa atau jaminan kecuali untuk utang (utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari
- e. Perusahaan diharuskan untuk memastikan bahwa komposisi pemegang sahamnya atau anggaran dasar perusahaan tidak akan diubah tanpa persetujuan tertulis dari bank.
- f. Perusahaan harus memastikan bahwa para pembeli produknya yang telah disetujui oleh bank akan mengkreditkan pembayarannya melalui bank.

- a. Stated or paying dividends or provide capital or wealth to shareholders and / or directors of the company
- b. Create, assume or allow the existence of a security interest in immovable assets, pledge, encumbrance or security interest on any property, assets or revenues of the company, either currently or will be obtained in the future.
- c. Create, organize or allow / approve a debt or obligation of any kind including lease obligations or guarantees except for debt (debt incurred based on this agreement and (b) trade payables that arise in everyday business practice
- d. Providing a loan or a credit to the company or any other person anyone except for loans independently and straightforward in everyday business practice
- e. Companies are required to ensure that the composition of the shareholders or the articles of association will not be modified without the written consent of the bank.
- f. Companies must ensure that buyers products that have been approved by the bank will credit the payment through the bank.

HSBC telah memberikan persetujuan kepada perusahaan sehubungan dengan perubahan komposisi pemegang saham dan pembayaran dividen sesuai dengan surat No.CMBMDN100848 tanggal 25 Maret 2015.

HSBC has given approval to the company in connection with changes in the composition of shareholders and the payment of dividends in accordance with No.CMBMDN100848 letter dated March 25, 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facility is secured by:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan senilai AS\$5.000.000 (Catatan 12).
- Persediaan sebesar AS\$1.200.000 (Catatan 8).
- Piutang sebesar AS\$1.200.000, (Catatan 6).

- Security rights over land and buildings valued at US\$ 5,000,000 (Note 12).
- Inventories of US\$1,200,000 (Note 8).
- Accounts receivable of US\$1,200,000 (Note 6).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (Lanjutan)**14. SHORT TERM - BANK LOAN (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)**

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol
persen yang diterima perusahaan pada periode
pelaporan.

*There is no facility with an interest rate of zero
percent received by the company in the reporting
period.*

Pada tanggal 4 Agustus 2015 terdapat perubahan
perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi
No. JAK/150693/U/150701 dari The Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
dengan perubahan sebagai berikut:

*On August 4, 2015 there is a change in
corporate banking facility agreement
No. JAK/150693/U/150701 of The Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with
the following changes:*

- Fasilitas Cerukan menjadi maksimal sebesar
Rp10.000.000.000
- Fasilitas Pembiayaan Suplier 1 menjadi maksimal
sebesar AS\$2.500.000
- Fasilitas Pembiayaan Suplier 2 menjadi maksimal
sebesar Rp32.000.000.000
- Fasilitas Pembiayaan Piutang 1 menjadi maksimal
sebesar AS\$5.000.000
- Fasilitas Pembiayaan Piutang 2 menjadi
Rp65.000.000.000

- *Overdraft Facility become a maximum of
Rp10,000,000,000*
- *Supplier Financing Facility 1 be a maximum of
US\$2,500,000*
- *Supplier Financing Facility 2 be a maximum of
Rp32.000.000.000*
- *Accounts Receivable Financing Facility 1 to a
maximum of US\$5,000,000*
- *Accounts Receivable Financing Facility 2 to
Rp65.000.000.000*

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan
korporasi No. JAK/150693/U/150701 Selama periode
perjanjian kredit hingga seluruh kewajiban perusahaan
dinyatakan lunas oleh HSBC secara tertulis
perusahaan harus mengikuti kesepakatan antara lain
hal-hal sebagai berikut:

*Based on corporate banking facility agreement
No. JAK/150693/U/150701 During the period of the
loan agreement until all obligations of the company
declared fully paid by HSBC in writing the company
must follow an agreement among other things as
follows:*

- a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya
suatu penjaminan atas aset tidak bergerak, gadai,
hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga
atas properti, aset atau pendapatan dari
perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan
diperoleh di kemudian hari
- b. Membuat, mengadakan atau
mengijinkan/menyetujui suatu utang atau
kewajiban apapun termasuk kewajiban sewa atau
jaminan kecuali untuk utang (utang yang timbul
berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang
dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-
hari
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada
perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali
untuk kredit yang diberikan secara independen
dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari

- a. *Create, assume or allow the existence of a
security interest in immovable assets, pledge,
encumbrance or security interest on any
property, assets or revenues of the company,
either currently or will be obtained at a later
date*
- b. *Create, organize or allow / approve a debt or
obligation of any kind including lease
obligations or guarantees except for debt (debt
incurred based on this agreement and (b) trade
payables that arise in everyday business
practice*
- c. *Providing a loan or a credit to the company or
any other person anyone except for loans
independently and straightforward in everyday
business practice*

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (Lanjutan)**14. SHORT TERM - BANK LOAN (Continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited (HSBC) (Continued)

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2016 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan supplier masing-masing sebesar Rp3.435.550.626, Rp15.235.000.000 dan Rp17.337.282.544 sedangkan jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2016 untuk fasilitas kredit cerukan dan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan supplier masing-masing sebesar Rp6.060.000.000 dan Rp15.143.984.916

Amounting receipt after the date of January 31, 2016 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp3.435.550.626, Rp15,235,000,000 and Rp17,337,282,544 respectively while total payment after the date of January 31, 2016 for credit facilities overdraft and receivable financing and financing suppliers amounting to Rp6,060,000,000 and Rp15,143,984,916 respectively.

15. UTANG USAHA**15. ACCOUNT PAYABLE**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga:				Third parties:
Benteler Distribution				Benteler Distribution
Singapore Ltd	3.116.091.663	-	-	Singapore Ltd
PT Serumpun Indah Lestari	1.862.674.440	-	-	PT Serumpun Indah Lestari
PT Sumber Waja	1.217.242.750	-	-	PT Sumber Waja
PT Sumber Setamurni	1.161.930.250	117.269.500	1.165.345.680	PT Sumber Setamurni
PT Asia Sinar Inti Abadi	695.005.195	283.360.286	1.076.729.895	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Waja Mulia Inadh	617.939.100	-	-	PT Waja Mulia Inadh
Wind Power System Sdn. Bhd	470.151.613	-	-	Wind Power System Sdn. Bhd
PT Bilah Baja Makmur	358.991.900	149.030.200	-	PT Bilah Baja Makmur
CSIPMS Innovation Sdn. Bhd.	343.505.414	313.074.751	303.314.834	CSIPMS Innovation Sdn. Bhd.
PT Budidaya Makmur Sentosa	301.556.410	-	-	PT Budidaya Makmur Sentosa
CV Langgeng Buana Jaya	290.400.000	-	-	CV Langgeng Buana Jaya
PT Astra International	275.506.001	-	-	PT Astra International
PT Metro Otomatik Sukses	-	-	175.181.853	PT Metro Otomatik Sukses
CV Kurnia utama	-	50.670.500	247.374.956	CV Kurnia utama
PT Guna Elektro	-	927.300.000	927.190.000	PT Guna Elektro
Toko Sinar Logam	-	266.087.500	199.873.300	Toko Sinar Logam
CV Sinar Barisan Engineering	-	-	1.267.741.128	CV Sinar Barisan Engineering
PT Mitra Wira Pratama	-	-	307.936.960	PT Mitra Wira Pratama
Antara Tetap Jaya	-	-	445.148.000	Antara Tetap Jaya
PT Aneka Gas Industry	-	-	440.000.000	PT Aneka Gas Industry
PT Mestika Sakti	-	-	273.676.400	PT Mestika Sakti
PT Wiratama Perkasa	-	-	632.637.072	PT Wiratama Perkasa
PT Sinar Mega Artakreasi	-	-	465.371.149	PT Sinar Mega Artakreasi
PT Surya Mentari Indah	-	-	374.908.014	PT Surya Mentari Indah
CV Triash Artha	-	-	344.856.036	CV Triash Artha
CV Widya Techno Abadi	-	-	274.237.500	CV Widya Techno Abadi
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp250 Juta)	3.517.735.273	1.708.826.348	3.324.086.416	Others (each below Rp250 Million)
Jumlah Utang usaha	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Total account payable

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)**15. ACCOUNT PAYABLE (Continued)**

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha
adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable
composition is as follows:

	2016	2015	2014	
Kurang dari 31 hari	11.503.360.438	928.469.110	3.452.709.728	Less than 31 days
31 - 90 hari	1.766.615.512	1.285.463.051	6.568.799.948	31-90 days
91 - 180 hari	142.083.472	59.204.739	1.125.075.121	91-180 days
181 - 270 hari	308.626.167	14.841.315	36.389.558	181-270 days
271 - 360 hari	26.671.000	1.527.640.870	440.013.000	271-360 days
Lebih dari 360 hari	481.373.420	-	622.621.838	More than 360 days
Jumlah	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	10.071.324.858	3.137.785.317	10.876.169.481	Rupiah
Dolar AS (2016 AS\$29.906; 2015 AS\$48.953; 2014 AS\$43.854)	414.078.541	618.030.869	536.160.961	Dolar US (2016 US\$29,906; 2015 US\$48,953; 2014 US\$43,854)
Euro (2016 €216.263; 2015 €4.115; 2014 €45.974)	3.274.057.335	58.880.347	767.207.132	European Euro (2016 €216,263; 2015 €4,115; 2014 €45,974)
Ringgit Malaysia (2016 RM140.939; 2015 RM265; 2014 RM18.082)	469.269.275	922.552	66.071.619	Ringgit Malaysia (2016 RM140,939; 2015 RM265; 2014 RM18,082)
Jumlah	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
untuk utang usaha.

No warranty is given by the Company for account
payable.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	391.948.372	541.499.926	526.394.835	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	797.953.573	507.935.808	490.000.000	Bonus and incentives
Gaji, upah dan Tunjangan	745.239.373	338.834.048	376.277.048	Salaries, wages and benefits
Bunga pinjaman pihak berelasi	-	-	166.400.700	Interest on loans from related parties
Tunjangan komisaris	-	-	99.404.820	Interest on loans from related parties
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	370.174.081	407.753.348	325.302.957	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	2.305.315.399	1.796.023.130	1.983.780.360	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan
yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan
adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees
given by the company to customers is for one year.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PENJUALAN**17. SALES ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga:				Third parties:
Sodimex SA, Belgium	2.142.114.660	1.772.813.508	1.847.539.263	Sodimex SA, Belgium
PT Sasana Yudha Bhakti	1.789.674.890	-	-	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Multiguna Lestari Abadi	1.448.400.000	-	-	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Jaya Palma Nusantara	979.200.000	-	-	PT Jaya Palma Nusantara
PT Rea Kaltim Plantations	786.450.000	-	-	PT Rea Kaltim Plantations
PT Leomas Anugerah				PT Leomas Anugerah
Bersaudara	748.800.000	-	-	Bersaudara
PT Bintang Harapan Desa	715.554.000	-	-	PT Bintang Harapan Desa
PT Syarikah Amanah	-	2.364.784.223	4.667.674.655	PT Syarikah Amanah
SIAT SA Belgium	-	-	3.610.711.800	SIAT SA Belgium
PT Socfin Indonesia	-	1.725.750.000	525.000.000	PT Socfin Indonesia
PT Andira Agro	-	567.672.882	1.298.900.619	PT Andira Agro
PT Rimba Sawit Lestari	-	728.560.106	-	PT Rimba Sawit Lestari
PT Torus Ganda	-	1.145.539.865	-	PT Torus Ganda
PT Lunang Agri Industries	-	2.190.617.862	1.397.464.973	PT Lunang Agri Industries
PT Buana Masa Flexindo	-	817.261.673	3.032.488.367	PT Buana Masa Flexindo
PT Tolan Tiga Indonesia	-	631.310.000	-	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Sapta Karya Damai	-	-	1.049.506.662	PT Sapta Karya Damai
PT Medcopapua Hijau				PT Medcopapua Hijau
Selaras	-	-	3.209.971.180	Selaras
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp450 Juta)	2.490.921.970	982.290.482	1.889.742.895	Others (each below Rp450 Million)
Jumlah	11.101.115.520	12.926.600.601	22.529.000.414	Total

18. PERPAJAKAN**18. TAXES****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid taxes**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
Masukan belum				that not been yet
Dikreditkan	-	-	840.218.918	Credited
Jumlah	-	-	840.218.918	Total

b. Utang Pajak**b. Tax payables**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Pajak penghasilan:				Income tax
Pasal 21	52.722.688	39.121.718	32.970.099	Article 21
Pasal 23	25.714.956	5.891.494	8.484.216	Article 23
Pasal 25	200.150.167	386.480.648	-	Article 25
Pasal 26	-	5.697.498	-	Article 26
Pasal 29	3.314.613.453	469.185.062	792.818.525	Article 29
Pajak pertambahan nilai	60.049.379	1.004.726.532	45.926	Value Added Tax
Jumlah	3.653.250.643	1.911.102.952	834.318.766	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXES (Continued)****c. Rekonsiliasi Pajak****c. Tax reconciliation**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	25.339.603.773	12.190.207.254	13.608.885.634	Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:				Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.557.749.564	419.506.736	(1.287.890.927)	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	(1.513.885.622)	(1.311.714.027)	(953.099.504)	Depreciation
Penyisihan beban perawatan	(149.551.554)	291.302.965	185.953.633	Allowance of maintenance expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	142.854.756	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan bonus dan insentif - setelah dikurangi pembayaran	290.017.765	68.138.783	(97.000.000)	Allowance for bonuses and incentives - after payment
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	-	(719.132.500)	(239.103.240)	Realization of reserve accounts PT Parasawita
Realisasi Penyisihan beban bunga	-	-	(127.727.755)	Realization of interest expense allowance
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	131.089.675	17.370.262	-	Loss from fixed assets disposal
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	991.048.595	1.038.814.469	936.074.406	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(45.938.977)	(9.262.605)	(13.510.237)	Interest income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	26.742.987.975	11.985.231.337	12.012.582.010	Estimated taxable income
Rugi fiskal pada awal tahun	-	-	(4.122.796.714)	Fiscal losses at beginning of year
Penghasilan kena pajak	26.742.987.975	11.985.231.337	7.889.785.296	Taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun - dibulatkan	26.742.987.000	11.985.231.000	7.889.785.200	The taxable income at the end of the year - rounded
Pajak kini	6.685.746.750	2.996.307.750	1.972.446.300	current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan :				Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	990.060.823	594.505.742	1.178.666.098	Articles 22 and 23
Pasal 25	2.381.072.474	1.932.616.946	961.677	Articles 25
Jumlah	3.371.133.297	2.527.122.688	1.179.627.775	Total
Taksiran utang PPh 29 tahun berjalan	3.314.613.453	469.185.062	792.818.525	Estimated income tax article 29 of current year

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2015.

Until the date of the financial statements issued, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the SPT of 2015.

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXES (Continued)

d. Beban (manfaat) pajak tangguhan

d. Deferred tax expense (benefit)

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda
temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari
2016, 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut:

Deferred tax expense (benefit) on temporary
differences for the years ended January 31,
2016, 2015 and 2014 are as follows:

	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2015/ Deferred tax assets January 31, 2015	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2016/ Deferred tax assets January 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.286.303.697	389.437.391	1.675.741.088	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	35.713.689	809.904.908	Allowance for impairment losses of receivables
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(264.558.935)	-	(264.558.935)	Realization of reserve receivables of PT Parasawita
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	Penalty provision
Provisi bonus dan Insentif	139.534.696	72.504.441	212.039.137	Provision bonuses and incentive
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	Provision of interest
Provisi beban jaminan	204.424.450	(37.387.889)	167.036.561	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(1.457.155.000)	(378.471.406)	(1.835.626.406)	Depreciation of fixed assets
Pelepasan aset tetap	4.342.566	32.772.419	37.114.985	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	984.055.580	114.568.645	1.098.624.225	Deferred tax assets
	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2014/ Deferred tax assets January 31, 2014	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2015/ Deferred tax assets January 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.181.427.013	104.876.684	1.286.303.697	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	-	774.191.219	Allowance for impairment losses of receivables
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(84.775.810)	(179.783.125)	(264.558.935)	Realization of reserve receivables of PT Parasawita
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	Provision of penalty
Provisi bonus dan Insentif	122.500.000	17.034.696	139.534.696	Provision bonuses and Incentive
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	Provision of interest
Provisi beban jaminan	131.598.709	72.825.741	204.424.450	Provision load Guarantees
Penyusutan aset tetap	-	(327.928.507)	(1.457.155.000)	Depreciation of fixed assets
Pelepasan aset tetap	(1.129.226.493)	4.342.566	4.342.566	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.292.687.525	(308.631.945)	984.055.580	Deferred tax assets

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXES (Continued)

d. Beban (manfaat) pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax expense (benefit) (Continued)

	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2013/ Deferred tax assets January 31, 2013	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2014/ Deferred tax assets January 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.503.399.745	(321.972.732)	1.181.427.013	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	-	774.191.219	Allowance for impairment losses of receivables
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(25.000.000)	(59.775.810)	(84.775.810)	Realization of reserve receivables of PT Parasawita
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	Provision of penalty
Provisi bonus dan Insentif	146.750.000	(24.250.000)	122.500.000	Provision bonuses and incentive
Provisi bunga	91.423.321	(31.931.939)	59.491.382	Provision of interest
Provisi beban jaminan	85.110.301	46.488.408	131.598.709	Provision load guarantees
Rugi fiskal	34.659.345	(34.659.345)	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(890.951.618)	(238.274.875)	(1.129.226.493)	Depreciaton of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.957.063.818	(664.376.293)	1.292.687.525	Deferred tax assets

e. Pajak penghasilan

e. Income tax

	2016	2015	2014	
Pajak kini	(6.685.746.750)	(2.996.307.750)	(1.972.446.300)	Current tax
Pajak tangguhan	114.568.645	(308.631.945)	(664.376.293)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan – bersih	(6.571.178.105)	(3.304.939.695)	(2.636.822.593)	Income tax expense – net

Pada tanggal 17 Juni 2013 perusahaan menerima pengembalian tagihan pajak atas SKPLB No 00125/406/11/055/13 untuk masa pajak tahun 2011 sebesar Rp450.001.831.

On June 17, 2013 the company received a tax refund claims on SKPLB No.00125/406/11/055/13 for the fiscal period of 2011 amounted to Rp450,001,831.

Perusahaan telah melakukan pembebanan atas selisih pengakuan pengembalian pajak sebesar Rp59.405.250 di tahun 2013.

The Company has made imposition of difference between the recognition of tax returns amounting to Rp59,405,250 in 2013.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 Nomor 00013/206/10/055/12 sebesar Rp3.006.912.818.

On July 13, 2012, the Company received tax assessments for underpayment (SKPKB) corporate income tax for the 2010 tax number 00013/206/10/055/12 amounted to Rp3,006,912,818.

Pada tanggal 2 Oktober 2012 perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2010 Nomor 00013/206/10/055/12.

On October 2, 2012 the company filed an objection to the underpayment of income tax in 2010 Number 00013/206/10/055/12.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan menerima keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-2015/WPJ.07/2013 yang menolak atas pengajuan keberatan SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2010 Nomor 00013/206/10/055/12.

On October 1, 2013, the Company received the decision of the Director General of Taxation Number KEP-2015/WPJ.07/2013, which was rejected on appeal was underpayment of income tax in 2010 Number 00013/206/10/055/12.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXES (Continued)****e. Pajak penghasilan (Lanjutan)****e. Income tax (Continued)**

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan mengajukan banding terhadap surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-2015/WPJ.07/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

On December 5, 2013, the Company filed an appeal against the decree of the Director General of Taxation Number KEP-2015/WPJ.07/2013 dated October 1, 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.60170/PP/M.XIIB/2015 sehubungan dengan banding atas surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-2015/WPJ.07/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Majelis Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding SKPKB pajak penghasilan badan tahun pajak 2010 dengan jumlah pajak penghasilan yang lebih bayar menjadi sebesar Rp 466.126.436.

On March 31, 2015, the Company received the Tax Court Decision No. Put.60170/PP/M.XIIB/2015 in connection with the appeal of the Director General of Taxation Number KEP-2015/WPJ.07/2013 dated October 1, 2013. Council Tax Court granted part of the appeal of corporate income tax underpayment for the 2010 tax year with the amount of income tax overpayment amounting to Rp 466,126,436.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menerima surat pelaksanaan putusan banding (SP2B) atas putusan Nomor Put.60170/PP/M.XIIB/2015 dari KPP Penanaman Modal Asing II.

On 29 April 2015, the Company received a letter enforcement of appeal (SP2B) against the decision No.Put.60170/PP/M.XIIB/2015 from KPP Foreign Investment II.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2010 sesuai dengan hasil surat putusan Nomor Put.60170/PP/M.XIIB/2015 termasuk imbalan bunga sesuai dengan UU No. 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum perpajakan sebesar Rp689.867.125 (Catatan 11)

On May 4, 2015, the Company filed an application for refund of corporate income tax overpayment in 2010 in accordance with the results of the decision letter No.Put.60170/PP/M.XIIB/2015, including interest remuneration in accordance with Law No. 28 of 2007 on taxation of Rp689,867,125 general provisions (Note 11)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja berdasarkan UUK tersebut tidak didanai (*unfunded*).

The Company calculates employee benefits in accordance with Labor Law ("Labor Law") No.13/2003 dated March 25, 2003. Employee benefits are not funded under the Labor Law (*unfunded*).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016, 18 Maret 2015, 26 Maret 2014, untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2016, 2015, dan 2014 dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrued on employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on March 31, 2016, March 18, 2015, March 26, 2014, for the years ended in January 31, 2016, 2015, and 2014 using the "projected unit credit" and the following assumptions:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

	2016	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,66%	7,29%	8,88%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	10% pada 31 Januari 2016 dan 10% untuk tahun selanjutnya	10% pada 31 Januari 2015 dan 10% untuk tahun selanjutnya	10% pada 31 Januari 2014 dan 10% untuk tahun selanjutnya	Salary increases yearly
Mortalita	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 1980	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 1980	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 1980	Mortality
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% dari mortalita	10% dari mortalita	Disability level

a. Beban imbalan kerja**a. Employee benefit expenses**

	2016	2015	2014	
Biaya jasa kini	855.465.757	635.340.088	713.513.796	Current service cost
Beban bunga	702.283.807	516.689.828	987.585.024	Interest expense
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	-	(143.172.762)	(1.249.513.016)	Impact of curtailments or completion of the program
Beban imbalan kerja karyawan	1.557.749.564	1.008.857.154	451.585.804	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan**b. Employee benefits liabilities balances**

	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	The present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak (<i>non-vested</i>)	-	-	-	Past service costs not yet recognized - not be right (<i>non-vested</i>)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	Employee benefits liabilities

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan
kerja karyawan

- c. Movements of the present value of employee
benefits liabilities

	2016	2015	2014	
Saldo awal	8.109.512.785	7.087.651.967	11.121.452.972	Beginning balance
Beban imbalan kerja (laba) rugi	1.557.749.564	1.008.857.154	451.585.804	Employee benefits (Gain) losses
aktuarial	451.585.804	602.354.082	(2.826.572.069)	actuarial
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(17.940.000)	(589.350.418)	(1.658.814.740)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	10.159.271.614	8.109.512.785	7.087.651.967	Ending balance

- d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

- d. A sensitivity analysis a discount rate of 1%

	Diskonto/ Discounted	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities	Kenaikan gaji/ Salary increases	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities
Digunakan/ be used	8.66%	-	10%	-
Naik 1%/ up 1%	9.66%	(806.080.799) -7,93%	11%	859.474.650 8,46%
Turun 1%/ Down 1%	7.66%	910.050.848 8,96%	9%	(776.052.024) -7,64%

Nilai kini kewajiban dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (*accrued*) per tanggal laporan posisi keuangan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

The present value of the obligation is calculated based on the amount of benefit that has been collected (*accrued*) per statement of financial position date by first taking into account the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to Rp Rp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way grants some shares in the company owned by Sphere Corporation Sdn. Bhd

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection shareholders.

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si No. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering by the number as much as possible 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is as much as 240,000,000 so that the total shares issued by the company are 1,080,000,000 shares with a nominal amounted to Rp108,000,000,000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Composition of shareholders on January 31, 2016 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	613.200.000	56,78%	61.320.000.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Khong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Khong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	240.000.000	22,22%	24.000.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of shareholders on January 31, 2015 and 2014 were as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
<u>Pengurus</u> Rudy Susanto (Direktur)	112	1%	23.240.000	<u>Management</u> Rudy Susanto (Director)
<u>Bukan pengurus</u> Sphere Corporation Sdn. Bhd	11.088	99%	2.300.760.000	<u>Non Management</u> Sphere Corporation Sdn. Bhd
Jumlah	11.200	100%	2.324.000.000	Total

21. AGIO SAHAM

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

This account is mostly the additional capital that comes from the excess of the selling price of the shares offered on its face value amounting Rp7,166,500,000.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 21 tanggal 1 Juli 2015 pemegang saham menyetujui dan mengklarifikasi penyetoran modal dan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor perusahaan, pemegang saham menyetujui bahwa atas penyetoran tersebut, dilakukan dengan cara sebagai berikut: i) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 sebesar Rp87.194.000.000 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp78.474.600.000; ii) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp3.557.111.111 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp3.201.400.000.

Salinan Akta tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940722.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 18 Agustus 2015.

22. RETAINED EARNING

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 21 dated July 1, 2015 the shareholders approved and clarify capital injection and an increase in the authorized, issued and paid-up capital of the company, the shareholders agreed that deposit, conducted in the following manner: i) Capitalization of retained earnings until the fiscal year ended 31, January 2015 amounted Rp87,194,000,000 calculated with dividends tax burden in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization thus amounted Rp78,474,600,000; ii) capitalization of retained earnings until the fiscal year ending on March 31, 2015 amounted to Rp3,557,111,111 calculated with dividends tax expenses in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization thus amounted Rp3,201,400,000.

A copy of the deed has been recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0940722.AH.01.02. on year 2015. On August 18, 2015.

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

This account represents the balance revenues with the following details:

	2016	2015	
<u>Pendapatan dari penjualan barang</u>			<u>Revenue from sales of goods</u>
Boiler	135.610.641.116	85.881.908.001	Boiler
Trading, commision, sundry	3.957.665.469	2.522.980.875	Trading, commision, sundry
Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit	3.510.000.000	342.820.000	Palm oil equipment
Sub jumlah	143.078.306.585	88.747.708.876	Sub total
<u>Pendapatan dari penjualan jasa</u>			<u>Revenue from sales services</u>
Suku cadang dan jasa	6.636.182.180	1.833.328.000	Spareparts and services
Pekerjaan umum mekanik	615.000.000	195.400.000	General mechanical work
Sub jumlah	7.251.182.180	2.028.728.000	Sub total
Jumlah	150.329.488.765	90.776.436.876	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

(Lanjutan)

23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

(Continued)

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016.

There are no sales and services transaction to related parties for the period ended January 31, 2016.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp26.269.581.960, Rp20.629.069.956, dan Rp33.860.677.809 atau 18%, 23% dan 28% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014

The portion of export earnings amounting to Rp26,269,581,960, Rp20,629,069,956, and Rp33,860,677,809 or 18%, 23% and 28% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp124.059.906.805, Rp70.147.366.920, dan Rp88.965.815.660 atau 82%, 77% dan 72% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

The portion of local revenues of Rp124,059,906 805, Rp70,147,366,920, and Rp88,965,815,660 or 82%, 77% and 72% of total revenues from sales of goods and services for the years ended in dated January 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenues from goods and sales of the company are as follows:

Pelanggan	Jumlah/ Total		Customers
	2016	2015	
SODIMEX S.A BELGIUM	16.660.891.800	-	SODIMEX S.A BELGIUM
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,08%	-	Percentage of total income
SIAT S.A. BELGIUM	-	11.122.146.251	SIAT S.A. BELGIUM
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	12,25%	Percentage of total income
PT Perkebunan Nusantara I	-	-	PT Perkebunan Nusantara I
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	-	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	16.660.891.800	11.122.146.251	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	11,08%	12,25%	Total in percentage

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**24. COST OF REVENUE**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	
Persediaan awal bahan baku	39.091.755.192	39.846.090.801	Beginning balance of raw materials
Pembelian	73.628.513.178	30.500.135.271	Purchase
Bahan baku tersedia	112.720.268.370	70.346.226.072	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(49.946.015.626)	(39.091.755.192)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke work in process	62.774.252.744	31.254.470.880	Raw materials used in the work in process
Persediaan awal work in process	6.617.990.175	4.693.620.540	Beginning balance of work in process
Penerimaan bahan baku	62.774.252.744	31.254.470.880	Receipt of raw materials
Upah buruh langsung	8.736.961.833	4.487.668.373	Direct labor
Work in process tersedia	78.129.204.752	40.435.759.793	Work in process available
Persediaan akhir work in process	(5.263.921.799)	(6.617.990.175)	Ending balance work in process
Pemakaian work in process	72.865.282.953	33.817.769.618	Work in process used
Beban pabrikasi	23.234.370.491	17.131.917.067	Factory overhead
Beban pokok produksi	96.099.653.444	50.949.686.685	Cost of goods production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	-	-	Beginning of year
Akhir tahun	-	-	End of year
Beban tidak langsung	8.220.209.815	10.599.335.594	Indirect expenses
Beban pokok penjualan dan jasa	104.319.863.259	61.549.022.279	Cost of revenue

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the supplier with the purchase value exceeds 10% of total revenues from sales of goods and services of the Company are as follows:

Pemasok	2016	2015	Supplier
Benteler Distribution Singapore Ltd	25.631.209.487	-	Benteler Distribution Singapore Ltd
Persentase terhadap jumlah pendapatan	17,06%	-	Percentage of total income
PT Sumber Seta Murni	-	-	PT Sumber Seta Murni
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	-	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	25.631.209.487	-	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	17,06%	-	Total in percentage

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA**25. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan tunjangan	254.801.079	490.888.562	Salaries, wages and benefits
Perjalanan	53.832.300	270.332.914	Travel
Biaya kantor	2.595.161.744	638.111.396	Office expense
Sub jumlah	2.903.795.123	1.399.332.872	Sub total
Beban umum dan Administrasi			General expenses and Administration
Gaji, upah dan tunjangan	5.866.670.406	4.363.917.472	Salaries, wages and allowance
Honorarium dan tenaga ahli	845.568.000	196.850.000	honorarium and experts
Pengobatan	559.350.856	402.332.836	Medical
Perlengkapan kantor	262.026.756	56.021.716	Office supplies
Penyusutan	1.188.211.492	621.037.020	Depreciation
Dokumentasi dan perizinan	736.862.541	553.757.064	Documentation and licensing
Transportasi	436.469.097	354.047.746	Transportation
Perjalanan	435.322.702	816.166.901	Travel
Pemeliharaan	495.734.966	613.892.840	Maintenance
Komunikasi	227.685.899	228.474.857	Communication
Lain-lain (Masing - masing dibawah Rp200 Juta)	1.387.896.561	1.299.340.287	Others (each below Rp200 Million)
Sub jumlah	12.441.799.276	9.505.838.739	Sub total
Jumlah Beban Usaha	15.345.594.399	10.905.171.611	Total operating expenses

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**26. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015	
a. Pendapatan lain-lain:			a. Other income:
Koreksi atas Bunga pinjaman bank	931.000.000	-	Correction of interest bank loan
Penjualan bahan sisa produksi	496.433.000	209.767.680	Sales of scrap material
Pelunasan Invoice PT Agro Mitra Madani	476.953.301	-	Payment of PT Agro Mitra Madani's Invoice
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	407.001.690	-	Provision from unrealized guarantee
Laba atas pelepasan aset	11.243.632	-	Gain on disposal of assets
Pelunasan Invoice PT Parasawita	-	719.132.500	Payment of PT Parasawita's invoice
Selisih kurs beban penyisihan piutang PT Mitra Supra	-	238.669.452	Exchange rate in provision for receivable PT Mitra Supra
Penyesuaian beban pokok kontrak tahun-tahun lalu	-	276.197.865	Adjustment of cost of goods revenue contract from previous years
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 Juta)	191.256.871	22.907.667	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	2.513.888.494	1.466.675.164	Total
b. Beban lain-lain:			
Beban penurunan nilai piutang	945.688.723	-	Impairment loss of receivable
Penghapusan piutang PT Agro Mitra Madani	-	-	Written off of PT Agro Mitra Madani's receivable
Selisih kurs beban penyisihan piutang PT Mitra Supra	-	-	Exchange rate in provision for receivable of PT Mitra Supra
Beban pajak dan Denda	220.406.739	43.748.721	Tax expenses and Penalties
Rugi pelepasan Aset	-	17.370.262	Loss on asset disposal
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 Juta)	185.757.446	1.786.122.211	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	1.351.852.908	1.847.241.194	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk dan jasa. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, Trading, Commision dan Sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair Boiler, reparation, Trading, Commission and Sundry and sales spare parts and services, supplies palm oil mills and general works mechanics.

	31 Januari 2016/ January 31, 2016							
	Boiler/ boilers	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine	
Pendapatan	110.124.007.797	3.957.665.469	32.122.815.499	3.510.000.000	615.000.000	-	150.329.488.765	Revenue
Beban Pokok								Cost of revenue
Pendapatan	75.534.293.902	2.523.908.417	23.132.813.986	2.510.466.173	618.380.781	-	104.319.863.259	
Laba (Rugi) Bruto	34.589.713.895	1.433.757.052	8.990.001.513	999.533.827	(3.380.781)	-	46.009.625.506	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	-	(2.903.795.123)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	-	(12.441.799.276)	General and adiministration expense
Laba selisih kurs Bersih	-	-	-	-	-	-	(87.417.939)	Gain (loss) from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	-	2.513.888.494	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(1.351.852.908)	Other expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(6.399.044.981)	Financial expenses
Laba sebelum pajak							25.339.603.773	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	(6.571.178.105)	Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	18.768.425.668	Current income
Pendapatan Komprehensif Lain							(509.949.265)	other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	18.258.476.403	Total profit and other comprehensive income of the year

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2016/ January 31, 2016						
	Boiler/ boiler	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Gabungan/ combine	Segment of asset
Asset segmen							
Piutang usaha	19.512.378.911	740.971.173	3.961.581.891	422.090.000	9.765.000	24.646.786.975	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	37.666.556.176	-	14.827.303.122	658.100.000	-	53.151.959.298	Accrued income
Aset tetap	39.867.919.582	1.432.783.748	11.629.342.690	1.270.716.536	222.646.914	54.423.409.470	Fixed asset
Aset tetap yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	66.752.425.830	Non allocated fixed asset
Total Aset	97.046.854.669	2.173.754.921	30.418.227.703	2.350.906.536	232.411.914	198.974.581.573	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen							Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	11.010.360.520	-	-	89.900.000	855.000	11.101.115.520	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	60.311.078.360	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	-	127.562.387.693	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	11.010.360.520	-	-	89.900.000	855.000	198.974.581.573	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2015/ January 31, 2015						
	Boiler/ boilers	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawil/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine
Pendapatan	85.881.908.001	2.522.980.875	1.833.328.000	342.820.000	195.400.000	-	90.776.436.876
							Revenue
Beban Pokok Pendapatan	57.497.836.592	1.782.238.754	1.075.780.805	345.319.869	847.846.259	-	61.549.022.279
							Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	28.384.071.409	740.742.121	757.547.195	(2.499.869)	(652.446.259)	-	29.227.414.597
							Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(1.399.332.872)	(1.399.332.872)
							Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(9.505.838.739)	(9.505.838.739)
							General and Administrative expenses
Rugi selisih kurs bersih	-	-	-	-	-	(515.913.361)	(515.913.361)
							Gain (loss) foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	1.466.675.164	1.466.675.164
							Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(1.847.241.194)	(1.847.241.194)
							Other expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(5.235.556.341)	(5.235.556.341)
							Financial expenses
Laba sebelum pajak						12.190.207.254	12.190.207.254
							Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(3.304.939.695)	(3.304.939.695)
							Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan						8.885.267.559	8.885.267.559
							Current income
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(602.354.082)	(602.354.082)
							other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						8.282.913.477	8.282.913.477
							Total profit and other comprehensive income of the year

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2015/ January 31, 2015						
	<i>Boiler/ boiler</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works</i>	<i>Gabungan/ combine</i>	
Aset Segmen							Assets segment
Piutang usaha	21.744.312.377	1.035.261.861	101.680.000	2.043.600	111.197.970	22.994.495.808	Trade receivables
Pendapatan akan diterima	25.922.985.733	-	-	-	43.280.000	25.966.265.733	Accrued income
Aset tetap	49.214.707.722	1.445.796.551	1.050.590.325	196.453.322	111.974.153	52.019.522.073	Fixed assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	51.339.121.117	Non allocated fixed asset
Total Aset	96.882.005.832	2.481.058.412	1.152.270.325	198.496.922	266.452.123	152.319.404.731	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas Segmen							Liabilities and Equity segment
Uang Muka Penjualan	12.616.725.601	266.875.000	43.000.000	-	-	12.926.600.601	Sales advances
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	49.202.781.729	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	-	90.190.022.401	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.616.725.601	266.875.000	43.000.000	-	-	152.319.404.731	Total of liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2014/ January 31, 2014							
	<i>Boiler/ boiler</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works</i>	<i>Eliminasi/ elimination</i>	<i>Gabungan/ combine</i>	
Pendapatan	111.952.141.358	1.926.418.096	47.000.000	3.577.634.015	5.323.300.000	-	122.826.493.469	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	81.883.283.334	1.024.489.729	11.318.747	3.556.534.903	3.153.825.962	-	89.629.452.675	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	30.068.858.024	901.928.367	35.681.253	21.099.112	2.169.474.038	-	33.197.040.794	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(749.533.546)	(749.533.546)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	-	(9.076.235.302)	(9.076.235.302)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs bersih	-	-	-	-	-	(6.144.586.371)	(6.144.586.371)	Gain (loss) foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	891.698.252	891.698.252	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(2.647.760.465)	(2.647.760.465)	Other expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(1.861.737.728)	(1.861.737.728)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan						13.608.885.634	13.608.885.634	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(2.636.822.593)	(2.636.822.593)	Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan						10.972.063.041	10.972.063.041	Current income
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	2.826.572.069	2.826.572.069	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						13.798.635.110	13.798.635.110	Total profit and other comprehensive income of the year

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/ 31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/ January 31, 2014 and For the Years Ended January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Januari 2014/ January 31, 2014							
	<i>Boiler/ boiler</i>	<i>Trading, Commision, Sundry</i>	<i>Suku Cadang dan Jasa/ spareparts and service</i>	<i>Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment</i>	<i>Pekerjaan umum mekanik/ general mechanical works</i>	<i>Gabungan/ combine</i>	
Aset Segmen							Assets segment
Piutang usaha	25.849.566.376	287.942.250	117.427.200	4.728.725	615.421.674	26.875.086.225	Trade receivables
Pendapatan akan diterima	32.117.638.592	261.149.325	-	63.696.360	352.518.430	32.795.002.707	Accrued income
Aset tetap	49.667.072.617	854.646.872	20.851.342	1.587.201.515	2.361.658.513	54.491.430.860	Fixed assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	59.580.644.086	Non allocated fixed asset
Total Aset	107.634.277.585	1.403.738.447	138.278.542	1.655.626.600	3.329.598.617	173.742.163.878	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas Segmen							Liabilities and Equity segment
Uang Muka penjualan	22.433.991.329	47.592.725	43.000.000	4.416.360	-	22.529.000.414	Sales advances
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	69.306.054.540	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	-	81.907.108.924	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	22.433.991.329	47.592.725	43.000.000	4.416.360	-	173.742.163.878	Total of liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)****Informasi Geografis****Geographical information**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari
penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan
lokasi geografis:

The following table shows the distribution of income
from sales of goods and services of the Company by
geographic location:

	31 Jan 2016	31 Jan 2015	31 Jan 2014	
Indonesia	124.059.906.805	70.146.316.920	88.965.815.660	Indonesia
Nigeria	16.916.741.400	11.187.000	-	Nigeria
Republik Pantai Gading	3.541.515.538	-	-	Republic of Cote d'Ivoire
Gabon	2.908.191.502	-	-	Gabon
Kamerun	2.784.949.520	-	-	Cameroon
Belgia	118.184.000	20.618.932.956	31.030.424.548	Belgium
Malaysia	-	-	2.830.253.261	Malaysia
Jumlah	150.329.488.765	90.776.436.876	122.826.493.469	Total

28. LABA PER SAHAM**28. EARNING PER SHARE**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun
berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham
biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama
tahun yang bersangkutan

Earnings per share is calculated by dividing the
profit for the year by the weighted average number
fully paid of ordinary shares, outstanding during the
year.

	31 Jan 2016	31 Jan 2015	31 Jan 2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	18.768.425.668	8.885.267.559	10.972.063.041	Profit for the year attributable to owners
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	322.006.907	322.006.907	322.006.907	The weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	58,29	27,59	34,07	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April
2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang
menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per
saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 20)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the
Company made *stocksplit* which causes a change in
the nominal value per share from Rp207,500 to Rp
100 (Note 20)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Januari 2016, 2015, dan 2014
Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata
uang asing sebagai berikut:

On January 31, 2016, 2015 and 2014 the Company
had assets and liabilities denominated in foreign
currencies as follows:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Januari 2016/ January 31, 2016							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	22.245.272	72	150	-	2.907	4.400	Cash
Bank	306.815.234	21.783	344	-	-	-	Bank
Piutang usaha	14.302.083.953	1.032.884	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang retensi	2.413.537.798	174.313	-	-	-	-	Retention receivable
Pendapatan akan diterima	15.843.274.403	1.119.144	-	-	-	-	Accrued Income
Uang muka	868.198.097	3.000	33.533	-	95.797	-	Advances
Jumlah aset	33.756.154.757	2.351.196	34.027	-	98.704	4.400	Total assets
Utang usaha	4.157.410.903	29.906	216.263	-	140.939	-	Account payables
Jumlah liabilitas	4.157.410.903	29.906	216.263	-	140.939	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	29.598.743.854	2.321.290	(182.236)	-	(42.235)	4.400	Assets (liabilities)-net
31 Januari 2015/ January 31, 2015							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	19.014.506	391	150	-	827	4.400	Cash
Bank	33.403.931	1.507	1.005	-	-	-	Bank
Piutang usaha	16.994.765.735	1.342.101	51	-	-	-	Trade receivables
Pendapatan akan diterima	17.202.499.782	1.362.574	-	-	-	-	Accrued Income
Uang muka	568.484.438	6.889	26.525	7.363	31.416	-	Advances
Jumlah aset	34.818.168.392	2.713.463	27.731	7.363	32.243	4.400	Total assets
Utang bank	2.562.947.089	203.006	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	677.833.768	48.953	4.115	-	265	-	Account payables
Jumlah liabilitas	3.240.780.857	251.959	4.115	-	265	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	31.577.387.535	2.461.504	23.615	7.363	31.978	4.400	Assets(liabilities)-net

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		31 Januari 2014/ January 31, 2014					
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	12.860.046	-	150	-	423	4.400	Cash
Bank	1.490.241.575	117.989	2.859	-	-	-	Bank
Piutang usaha	15.945.404.676	1.304.221	-	-	-	-	Trade receivables
Pendapatan akan diterima	26.054.207.491	2.099.708	22.961	-	-	-	Accrued income
Uang muka	5.662.332.294	-	339.306	-	-	-	Advances
Jumlah aset	49.165.046.082	3.521.918	365.275	-	423	4.400	Total assets
Utang bank	20.610.542.558	1.116.967	416.761	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	1.369.439.712	43.854	45.974	-	18.082	-	Account payables
Jumlah liabilitas	21.979.982.270	1.160.821	462.735	-	18.082	-	Total liabilities
Aset (liabilitas)							Assets (liabilities)-
Neto	27.185.063.812	2.361.097	(97.460)	-	(17.659)	4.400	net

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (willing parties) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Tingkat 1**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- **Level 1**
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- **Level 2**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value can not be observed directly or indirectly.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or vice versa, are presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be measured reliably.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because not have a fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value of financial assets and liabilities:

	2016	2015	2014	
Aset keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Cash and banks
Piutang usaha	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Trade receivables
Piutang retensi	3.959.294.854	-	-	Retention receivable
Piutang lain-lain	42.241.494	110.030.514	4.679.548	Other receivables
Uang jaminan	892.878.547	212.765.900	255.396.000	Deposit
Jumlah	30.573.312.936	23.816.187.604	28.938.224.455	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

	2016	2015	2014	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Short term-bank loan
Utang usaha	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.305.315.399	1.796.023.130	1.983.780.360	Accrued expenses
Jumlah	46.498.556.103	39.182.165.992	59.794.703.807	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2016	2015	2014	
Aset keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Cash and banks
Piutang usaha	24.646.786.975	22.994.495.808	26.875.086.225	Trade receivables
Piutang retensi	3.959.294.854	-	-	Retention receivable
Piutang lain-lain	42.241.494	110.030.514	4.679.548	Other receivables
Uang jaminan	892.878.547	212.765.900	255.396.000	Deposit
Jumlah	30.573.312.936	23.816.187.604	28.938.224.455	Total

Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Short term-bank loan
Utang usaha	14.228.730.009	3.815.619.085	12.245.609.193	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.305.315.399	1.796.023.130	1.983.780.360	Accrued expenses
Jumlah	46.498.556.103	39.182.165.992	59.794.703.807	Total

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Januari 2016, 2015, dan 2014.

Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy hedge the risk of interest rate on January 31, 2016, 2015, and 2014.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**
**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**
**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**
**b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)**

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the level of interest rates prevailing in the market by obtaining the loan interest rate is most beneficial.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

31 Januari 2016/ January 31, 2016			
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	29.964.510.695	-	29.964.510.695
Jumlah	29.964.510.695	-	29.964.510.695
31 Januari 2015/ January 31, 2015			
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	33.570.523.777	-	33.570.523.777
Jumlah	33.570.523.777	-	33.570.523.777
31 Januari 2014/ January 31, 2014			
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	45.565.314.254	-	45.565.314.254
Pinjaman pihak berelasi	-	1.589.380.000	1.589.380.000
Jumlah	45.565.314.254	1.589.380.000	47.154.694.254

Bank loan
Total

Bank loan
Total

Bank loan
Due to related parties
Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga
Analysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Januari 2016 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp149.822.553 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On January 31, 2016 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended lower or higher by Rp149,822,553 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**
**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko mata uang asing
Foreign currency risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha, dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables, from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014.

There is no hedging foreign currency formally on January 31, 2016, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Januari 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

On January 31, 2016, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar AS	21.855	302.604.330	Dollar US
Euro	494	7.478.666	European euro
Ringgit	2.907	9.680.310	Malaysian Ringgit
Yuan	4.400	9.297.200	Tiongkok Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	1.032.884	14.301.311.864	Dollar US
Jumlah aset		14.630.372.370	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar AS	29.906	414.078.476	Dollar US
Euro	216.263	3.274.005.557	European euro
Ringgit	140.939	469.326.870	Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		4.157.410.903	Total liabilities
Aset neto		10.472.961.467	Net assets

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**
**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**
**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**
**b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)**

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2016 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp13.276, Rp15.030, dan Rp3.389 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Euro dan 1 Ringgit, aset neto perusahaan akan meningkat sebesar Rp32.303.686

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies on the date of January 31, 2016 are shown using the exchange rate which is displayed using the exchange rate published by Bank Indonesia on March 31, 2016 (the date of completion of financial statements), which Rp13,276, Rp15,030 and Rp3,389 for each 1 dollar, 1 Euro and 1 Ringgit, the net assets of the company will increase by Rp32,303,686

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing
A sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Januari 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.014.390.096. Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

On January 31, 2016, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp1,014,390,096. Mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Risiko kredit
Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no concentrations of credit risk significantly.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai
eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi
penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan
per tanggal 31 Januari 2016:

The following table shows information on the
credit risk exposure based on the evaluation of
impairment of the financial assets of the
Company as of January 31, 2016:

	Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	-	-	25.916.438.369	25.916.438.369	Trade Receivables
Piutang retensi	-	-	3.270.465.271	3.270.465.271	Retention Receivable
Jumlah	-	-	29.186.903.640	29.186.903.640	Total

	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 – 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ Total
Piutang Usaha	6.986.486.556	8.980.302.325	2.976.142.243	2.650.624.547	4.322.882.698	25.916.438.369
Piutang retensi	58.870.000	1.890.117.080	-	1.321.478.191	-	3.270.465.271
Jumlah	7.045.356.556	10.870.419.405	2.976.142.243	3.972.102.738	4.322.882.698	29.186.903.640

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko
likuiditas apabila terjadi penghentian operasi
dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak
dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan
jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk
in the event of termination of operations in quite
a long time so it can not resolve the short-term
debt and long-term maturities.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen
memantau dan menjaga total kas dan setara kas
yang dianggap memadai untuk membiayai
operasional Perusahaan dan untuk mengatasi
dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga
melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus
kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh
tempo utang, dan terus menerus melakukan
penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan
sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, monitor management
and keep the total cash and cash equivalents
deemed adequate to finance the Company's
operations and to mitigate the impact of
fluctuations in cash flows. Management also
conducts periodic evaluations of cash flow
projections and actual cash flows, including
debt maturity schedule, and continuously
conduct a review of financial markets to obtain
optimal funding sources.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**
**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)
Credit risk (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari
liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa
kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari
2016:

The following table presents the maturity profile
of the Company's financial liabilities based on
the remaining contractual obligations as at
January 31, 2016:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Jan 2016/ <i>Carrying value in Jan 31, 2016</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Utang bank jangka pendek	29.964.510.695	-	-	Short term-Bank loan
Utang usaha	14.228.730.009	13.747.356.589	481.373.420	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.305.315.399	2.305.315.399	-	Accrued expenses
Jumlah	46.498.556.103	16.052.671.988	481.373.420	Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal
Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa
Perusahaan mempertahankan rasio modal yang
sehat dalam rangka mendukung bisnis dan
memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital
management is to ensure that the company
maintains a healthy capital ratios in order to
support the business and maximize shareholder
value.

Manajemen memantau modal dengan
menggunakan beberapa ukuran leverage
keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.
Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31
Januari 2016, 2015 dan 2014 masing-masing
sebesar 29,33%, 35,75% dan 52,28%.

Management monitors capital using some
measure of financial leverage as the ratio of
debt to equity. The ratio of debt to equity on
January 31, 2016, 2015 and 2014 respectively
by 29.33%, 35.75% and 52.28%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap
ekuitas pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan
2014 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt net of cash equivalents to
equity on January 31, 2016, 2015 and 2014
were as follows:

	2016	2015	2014	
Jumlah utang Bank	29.964.510.695	33.570.523.777	45.565.314.254	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	1.032.111.066	498.895.382	1.803.062.682	Less: cash and bank
Pinjaman dan utang bersih	28.932.399.629	33.071.628.395	43.762.251.572	Other Loan and net account payable
Ekuitas neto	127.562.387.693	90.190.022.401	81.907.108.924	Net equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	22,68%	36,67%	53,43%	Other Loan and net account payable to equity ratio

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2016, 2015 and February 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS****a. Benteler Singapore Pte Ltd**

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1074/2015 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €374.348,82, periode 12 Agustus 2015 sampai dengan 31 Januari 2016.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1407/2015 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €36.456,20 di periode 23 Oktober 2015 sampai dengan 31 Januari 2016.

a. Benteler Singapore Pte Ltd

Purchase Order Agreement, Contract No. 1074/2015 based on Benteler Singapore, with a nominal amount of € 374,348.82, the period of August 12, 2015 until January 31, 2016.

Purchase Order Agreement, Contract No. 1407/2015 based on Benteler Singapore, with a nominal value of € 36,456.20 in the period October 23, 2015 until January 31, 2016.

b. PT Clyde Bergemann Indonesia

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1130/2015 atas PT Clyde Bargeman Indonesia, dengan nominal sebesar Rp1.233.194.454 pada periode 18 September 2015 sampai dengan 31 Januari 2016.

b. PT Clyde Bergemann Indonesia

Purchase Order Agreement, Contract No. 1130/2015 based on PT Clyde Bargeman Indonesia, with a total nominal Rp1,233,194,454 in the period from 18 September 2015 until January 31, 2016.

32. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI**32. RESTATED AND RECLASIFICATION**

Pada Mei 2015, Perusahaan menerapkan perhitungan imbalan pasca kerja sesuai dengan dengan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja", perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. Dampak dari penyesuaian dan adopsi retrospektif tersebut menyebabkan peningkatan laba usaha dari jumlah yang telah dilaporkan sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut berdampak pada laba atau rugi sebelum pajak penghasilan, dan laba atau rugi periode/ tahun berjalan serta laba atau rugi bersih per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan.

Tabel dibawah menunjukkan pengaruh dari penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On May 2015, the Company adopted the calculation of post-employment benefits in accordance with PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits", those changes are applied retrospectively and comparative amounts have been restated. The impact of the adjustment and the retrospective adoption led to an increase in operating profit from the amount previously reported. These changes have an impact on profit or loss before income tax, and profit or loss of the period / current year as well as net income or loss per share for each period presented.

The table below shows the effect of the restatement on the statement of financial position and statements of profit or losses and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI**32. RESTATED AND RECLASIFICATION**

(Lanjutan)

(Continued)

	Disajikan sebelumnya/ Before stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
Laporan posisi keuangan per 31 Januari 2015				Statement of financial position as of January 31, 2015
Liabilitas imbalan kerja	6.023.397.713	2.086.115.072	8.109.512.785	Employee benefit liabilities
Laporan posisi keuangan per 31 Januari 2014				Statement of financial position as of January 31, 2014
Liabilitas imbalan kerja	5.478.012.688	1.609.639.279	7.087.651.967	Employee benefit liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 31 Januari 2015				Statement of profit or loss and other comprehensive income as of January 31, 2015
Beban umum dan administrasi	(9.631.716.778)	125.878.039	(9.505.838.739)	General and administration expenses
Manfaat pajak penghasilan	(277.162.373)	(31.469.572)	(308.631.945)	Tax benefits
Penghasilan komprehensif lain	-	(602.354.082)	(602.354.082)	Other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 31 Januari 2014				Statement of profit or loss and other comprehensive income as of January 31, 2014
Beban umum dan administrasi	(9.467.257.222)	391.021.920	(9.076.235.302)	General and administration expenses
Manfaat pajak penghasilan	(556.620.888)	(107.755.405)	(664.376.293)	Tax benefit
Penghasilan komprehensif lain	-	2.826.572.069	2.826.572.069	Other comprehensive income

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 2014 untuk keperluan penyajian laporan keuangan. Tabel di bawah menunjukkan pengaruh dari reklasifikasi akun terhadap laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

The Company has reclassified accounts for the period and the year ended January 31, 2016, 2015 and 2014 for the financial statement presentation purposes. The table below shows the effect of the reclassification of accounts to the statement of financial position and cash flows.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2016, 2015 dan 1 Februari 2014/
31 Januari 2014 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Januari 2016 dan 2015

As of January 31, 2016, 2015 and Februari 1, 2014/
January 31, 2014 and For the Years Ended
January 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI**32. RESTATED AND RECLASIFICATION**

(Lanjutan)

(Continued)

31 Januari 2015/ January 31, 2015				
	Disajikan sebelumnya/ Before stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Uang muka	-	1.021.081.515	1.021.081.515	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.021.081.515	(1.021.081.515)	-	Prepaid expenses
Laporan arus kas				Statement of cash flow
Pengeluaran kas kepada karyawan	(8.797.089.382)	(1.021.081.515)	(3.522.385.172)	Cash disbursement to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	(5.725.714.495)	1.021.081.515	(2.211.915.024)	Payment for administration and operational activities
31 Januari 2014/ January 31, 2014				
	Disajikan sebelumnya/ Before stated	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Uang muka	-	311.680.151	311.680.151	Advances
Biaya dibayar dimuka	311.680.151	(311.680.151)	-	Prepaid expenses
Laporan arus kas				Statement of cash flow
Pengeluaran kas kepada karyawan	(15.453.256.485)	311.680.151	(4.946.415.880)	Cash disbursement to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	(9.522.890.616)	(311.680.151)	(5.093.082.263)	Payment for administration and operational activities

33. PENGGUNAAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**33. USE OF ADDITIONAL ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2016	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pelepasan aset tetap	158.756.368	303.732.504	72.722.250	Disposal fixed assets
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembagian dividen saham	(90.750.928.861)	-	-	Stock dividend
Kapitalisasi saham	81.676.000.000	-	-	Stocks capitalization
Pembayaran dividen tunai	(9.074.928.861)	-	-	Payments of cash dividends

www.atmindoboiler.com



Kantor Pusat dan Pabrik:

Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30 - 38
Desa Dagang Kelambir - Tanjung Marowa
Deli Serdang - Sumatera Utara - Indonesia 20362
Telp. (6261) 794 7751
Fax. (6221) 794 7755
Email: corsec@atmindoco.id

Kantor Cabang Pekanbaru:

Jalan Riau Ujung
Kompleks Riau Bisnis Center No. C6
Pekanbaru - Riau - Indonesia
Tel : (62-761) 861 850
Fax : (62-761) 861 850
Email: atmindopku@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Gedung Multi Piranti Graha Lantai 1
Jalan Raden Inten II No.2 Duren Sawit
Jakarta Timur - Indonesia 13420
Tel : (62-21) 863 2768
Fax : (62-21) 863 2763
Email: atmindojkt@cbn.net.id

Kantor Cabang Samarinda:

Ruko Citra Town Square
Jl. D.I. Panjaitan No.20 Samarinda
Kalimantan Timur - Indonesia 75118
Tel : (62-541) 728 3477
Fax : (62-541) 728 3477
Email: atmindosmda@gmail.com

